



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI**

Nomor : 0370/H1-02/22.07.2019

tentang:

**BUKU PEDOMAN AKADEMIK
TAHUN 2019/2020**

REKTOR UNIVERSITAS SETIA BUDI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Setia Budi perlu adanya Buku Pedoman Akademik sebagai acuan pelaksanaannya.
 2. Bahwa kurikulum baru di beberapa Program Studi di Universitas Setia Budi perlu segera diberlakukan;
 3. Bahwa untuk hal tersebut perlu disahkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Permendikbud Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
 3. Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77/D/O/1997.
 6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Setia Budi sebagaimana termaksud dalam Akta No. 184 tertanggal 24 April 1985 yang dibuat dihadapan RUTH Karlina, SH. Notaris di Surakarta
 7. Akte Perubahan Susunan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Setia Budi Nomor 39 tanggal 21 Pebruari 2002 yang dibuat dihadapan Djedjem Widjaja, SH.,MH., Notaris di Jakarta.
 8. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi nomor: 0507/H1-02/27.06.2016 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
 9. Statuta Universitas Setia Budi
- Memperhatikan** :
1. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Universitas Setia Budi
 2. Surat Keputusan Rektor Universitas Setia Budi Nomor : 0398/H1-02/26.07.2018 tentang Pedoman Akademik Universitas Setia Budi Tahun 2018/2019

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan Pedoman Akademik di Universitas Setia Budi seperti yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini adalah pedoman akademik sah yang berlaku di lingkungan Universitas Setia Budi pada tahun 2019/2020;

Kedua : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :
Segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya
apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan
ini.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 22 Juli 2019

UNIVERSITAS SETIA BUDI
Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. †

Salinan disampaikan kepada :

1. Yth. Ketua Badan Pelaksana Harian YPSB.
2. Yth. Para Wakil Rektor di lingkungan USB
3. Yth. Para Dekan Fakultas.
4. Yth. Para Ketua Program Studi
5. Yth. Para Kepala Biro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2018/2019.

Buku Panduan Akademik ini merupakan acuan dan pegangan civitas akademika khususnya mahasiswa dalam menjalankan perannya selama proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Buku Panduan Akademik Universitas Setia Budi Tahun Akademik 2017/2018 ini telah mengalami penyempurnaan dalam beberapa hal, antara lain Pengertian Umum, Ketentuan Akademik, Proses Akademik, Ruang lingkup Fakultas, Organisasi Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan. Hal ini dilakukan sejalan dengan dinamika perubahan yang terus dilakukan oleh Universitas Setia Budi dalam usaha mencapai visi dan mewujudkan misi, tujuan dan sasaran sebagai institusi pendidikan yang sehat dan bermutu, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing.

Diharapkan Buku Pedoman Akademik ini dapat memberikan informasi yang lengkap bagi mahasiswa dan dosen untuk menjalankan aktivitas akademiknya, dan mahasiswa dapat menentukan strategi penetapan mata kuliah yang harus diambil dalam setiap semesternya, pencarian solusi apabila ada kendala - kendala dalam menjalankan proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Akhirnya, Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat berfungsi sebagai maknanya, baik bagi mahasiswa Universitas Setia Budi, civitas akademika, maupun pihak lain yang ingin mendapatkan gambaran dalam proses pembelajaran di Universitas Setia Budi.

Surakarta, 26 Juli 2018

Universitas Setia Budi

Rektor,

Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.

DAFTAR ISI

SK Rektor	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. Pendahuluan	1
A. Sejarah	3
B. Profil	3
C. Visi, Misi Dan Tujuan.....	6
D. Arah Pengembangan	7
E. Struktur Organisasi	7
BAB II. Penyelenggaraan Pendidikan.....	12
A. Kompetensi Lulusan	12
B. Isi Pembelajaran	12
C. Proses Pembelajaran.....	13
1. Karakteristik Proses Pembelajaran	13
2. Perencanaan Proses Pembelajaran	13
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	13
a. Bentuk Pembelajaran	13
b. Beban Belajar Mahasiswa.....	13
4. Pembimbingan Akademik	20
5. Status Akademik Mahasiswa	21
6. Alih Program / Pindah Program Studi	25
7. Cuti Akademik.....	27
8. Batas Waktu Studi	29
9. Drop Out (DO)	29
D. Proses Administrasi Akademik	29
1. Registrasi	29
2. Perkuliahan	31
3. Ujian.....	33
4. Input Nilai	36
5. Penerbitan & Pembagian Kartu Hasil Studi (KHS).....	37

6. Revisi Nilai.....	37
7. Tugas Akhir	38
8. Mengulang Mata Kuliah Yang Tidak Lulus	38
9. Wisuda.....	38
10. Jenis - Jenis Pelanggaran Akademik	41
BAB III. Fakultas Psikologi.....	43
A. Pengantar	43
B. Visi Dan Misi.....	43
C. Organisasi Fakultas	44
D. Program Studi.....	45
1. Program Studi S1 Psikologi.....	45
A. Spesifikasi Program Studi.....	46
B. Visi dan Misi	46
C. Tujuan	46
D. Profil Lulusan	47
E. Kompetensi Lulusan.....	47
F. Kriteria Kelulusan	50
G. Lain-lain	50
H. Struktur Kurikulum dalam Semester.....	52
I. Uraian Mata Kuliah	56
BAB IV. Pola Pengembangan Kemahasiswaan.....	170
A. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	170
B. Organisasi Kemahasiswaan	171
C. Ruang Lingkup Kegiatan Kemahasiswaan	172
D. Bidang Penalaran, Keilmuan, Kreativitas, Kewirausahaan.....	173
E. Kompetisi Program Minat dan Bakat Tingkat Nasional.....	188
F. Kesejahteraan Mahasiswa	191
BAB V. Layanan.....	197
A. UPT – Perpustakaan	197
B. UPT – Laboratorium	198
C. Sistem Informasi Akademik	202
D. Penyampaian Keluhan Pelanggan	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH UNIVERSITAS SETIA BUDI

Pendirian Yayasan Pendidikan Setia Budi dengan Akta Notaris Ruth Karliena, SH, Surakarta Nomor 184, tanggal 22 April 1985 oleh Keluarga Drs. Yahya Andrianto, dan diperbarui dengan Akta Notaris Djedjem Widjaja, SH, MH, di Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Pebruari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga DR. Soedjarwo.

Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang dengan didirikannya :

1. Akademi Analis Farmasi dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 2646/Kep/Diknakes/VIII/83, tanggal 12 Agustus 1987, yang berubah namanya menjadi Akademi Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan surat dari DEP.KES.RI, Nomor : DL.02.01.1.1.3099, tanggal 29 September 1997.
2. Akademi Teknik Kimia dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 0125/O/1989, tanggal 8 Maret 1989 dengan Peogram Studi D-III Analis Kimia. Kemudian terjadi perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 103/D/O/1994, tanggal 19 Desember 1994 dengan Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Farmasi, D-III Analis Kimia, D-III Teknik Kimia Pangan dan D-III Teknik Kimia Farmasi. Menjadi **Universitas Setia Budi** dengan SK MENDIKBUD RI, Nomor: 77/D/O/1997, tanggal 11 Nopember 1997 dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi.
3. Akademi Teknik Gigi dengan SK MENKES RI, Nomor: HK.00.06.1.1.3046, tanggal 9 Juli 1992.
4. Akademi Farmasi dengan SK MENKES RI Nomor: HK.00.06.1.1.347.2, tanggal 2 Pebruari 1998.

Berdasarkan ijin dari DIRJEN DIKTI RI Nomor: 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D-III Analis Kesehatan, D-III Analis Farmasi dan makanan serta D-III Farmasi, berintegrasikan pada Universitas Setia Budi.



Filosofi Visual:

- ❖ Gambar Bola Dunia yang berputar dinamis mengisyaratkan visi dari pemikiran untuk meraih kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menggarap segala yang ada di bumi ini untuk kesejahteraan umat manusia.
- ❖ Tiga lingkaran merah yang dihubungkan dengan tiga garis kuning keemasan melukiskan bahwa pemikiran tersebut selalu berlandaskan kepada Tri Sila yaitu Sadar, Percaya dan Taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya. Dengan demikian setiap gagasan(cipta, rasa, karsa) selalu berdasarkan Tri Sila sehingga yang terwujud adalah mendekati Karsa Tuhan
- ❖ Bintang bersegi lima merupakan visualisasi dari sebagian akhlak mulia atau budi pekerti luhur yang merupakan kesatuan watak utama, seperti rela, narimo/menerima, jujur, sabar dan budi luhur.
- ❖ Tulisan “Setia Budi” berwarna merah putih, menggambarkan nilai kesatuan bangsa. USB selalu berjiwakan tanah air yang tinggi, namun tetap bersahabat dengan bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Filosofi Warna:

- ❖ Warna dasar putih melambangkan *kesucian* dalam *cipta, rasa, karsa* dan *tindakannya*.
- ❖ Warna garis kuning keemasan yang menghubungkan ketiga lingkaran melambangkan ketajaman, kecemerlangan serta kearifan dalam berpikir karena dilandasi oleh sadar, percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan utusan-Nya.
- ❖ Warna garis biru pada bola dunia dan tulisan Universitas menunjukkan cinta yang mendalam kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kasih sayang kepada umat di bumi.
- ❖ Warna merah putih pada tulisan Setia Budi melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Arti nama SETIA BUDI merupakan keinginan para pendirinya untuk membantu pemerintah Republik Indonesia, dan umat dalam meningkatkan sumber daya manusia, agar senantiasa berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. PROFIL UNIVERSITAS SETIA BUDI

PROGRAM STUDI :	TAHUN BERDIRI
Akademi Analis Kesehatan Surakarta	1983
D-III Analis Kesehatan	
Akademi Analis Farmasi Surakarta	1987
D-III Analis Farmasi, berubah nama menjadi	
Akademi Analis Farmasi Dan Makanan Surakarta	2001
D-III Analis Farmasi & Makanan	
Akademi Farmasi Surakarta	1998
D-III Farmasi	
Akademi Teknik Kimia Surakarta	
D-III Analis Kimia	1989
D-III Teknik Kimia Farmasi	1992
D-III Teknik Kimia Pangan	1992
Akademi Teknik Gigi Surakarta	
D-III Teknik Gigi	1992
Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta	1994
S1 Farmasi	
S1 Teknik Kimia	
D-III Analis Kimia	
D-III Teknik Kimia Farmasi	
D-III Teknik Kimia Pangan	
Universitas Setia Budi	1997

Universitas Setia Budi telah menjalankan sistem manajemen mutu Internal & Eksternal untuk menjamin sistem dan kualitas kelulusannya. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil Audit Eksternal oleh Badan Sertifikasi Internasional *World Wide Quality Assurance*

(WQA), USB tersertifikasi SMM ISO 9001:2015 dengan nomor QS 4054 dan pada tahun yang sama pula USB mendapatkan sertifikat Akreditasi Institusi dengan peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 3285/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017.

Fakultas Farmasi :	Tahun Berdiri
<p>1. Program Studi S1 Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT tanggal 10 Juli 2015 nomor :773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015</p>	1995
<p>2. Program Studi D-III Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 14 Maret 2017 Nomor :0129/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017</p>	1998
<p>3. Program Studi D-III Analis Farmasi & Makanan (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 9 Juni 2018 Nomor: 0413/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2018</p>	1987
<p>4. Program Studi Profesi Apoteker (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 27 Januari 2018 Nomor : 0046/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2018</p>	1998
<p>5. Program Studi S2 Ilmu Farmasi (Akreditasi B)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes Tanggal 26 Agustus 2017 Nomor : 0529/LAM-PTKes/Akr/Mag/VIII/2017</p>	2007
Fakultas Teknik:	
<p>1. Program Studi S1 Teknik Kimia (Akreditasi C)</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Tanggal 07 Desember 2014 Nomor : 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014(<i>sedang proses reakreditasi</i>)</p>	1995
<p>2. Program Studi D-IIIAnalis Kimia (Akreditasi B)</p>	1989

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 28 Desember 2014
Nomor : 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014

3. Program Studi S1 Teknik Industri (Akreditasi B) 1997

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 13 Oktober 2016
Nomor:2251/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

Fakultas Ilmu Kesehatan:

1. Program Studi D-III Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 1983

Berdasarkan Surat Keputusan LAM-PTKes
Tanggal 17 April 2016
Nomor: 0546/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016

2. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan (Akreditasi B) 2008

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 29 Agustus 2015
Nomor : 961/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2015

Fakultas Psikologi :

Program Studi S1 Psikologi (Akreditasi C) 2002

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
Tanggal 22 Juni 2015
nomor : 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015(*sedang proses reakreditasi*)

Fakultas Ekonomi :

1. Program Studi S1 Manajemen Rumah Sakit (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 06 April 2015
nomor : 139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015

2. Program Studi S1 Akuntansi (Akreditasi B) 2003

Berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT
tanggal 21 Oktober 2016
nomor : 2484/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi Universitas Setia Budi

USB menjadi perguruan tinggi yang **sehat** dan **bermutu**, berperan aktif di tingkat nasional dalam pengembangan iptek, menghasilkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berbudi pekerti luhur**, cerdas, dan trampil, pada tahun **2020**.

2. Misi Universitas Setia Budi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memiliki daya saing nasional didukung oleh organisasi yang sehat (*organizational health*).
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global.
3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Membentuk insan akademik yang beriman, bertaqwa, berbudipekerti luhur, cerdas, dan trampil serta memiliki daya saing nasional.
5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

3. Tujuan Universitas Setiabudi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional.
3. Menghasilkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan kesehatan organisasi (*organizational health*) pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tata kelola (*good university governance*), regulasi, dan penjaminan mutu.
5. Mewujudkan jejaring (*net working*) kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional

D. ARAH PENGEMBANGAN

Program Akademik diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama
3. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat
4. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Program Vokasi merupakan jalur Pendidikan Profesional yang mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Mampu menyelesaikan masalah industri (*problem solver*)
2. Bekerja mengikuti operasi, standar dan prosedur industri baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendukung perkembangan industri melalui peningkatan mutu / kualitas.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Keperguruan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua Pembina	: Dra. Hendra Tjahyawati, M.Pd.
Ketua	: Dr. Ir. Budi Darmadi, M.Sc.
Pengawas	: Hendragini
Bendahara	: Sembodo, SH

Badan Pelaksana Harian Yayasan Pendidikan Setia Budi

Ketua	: Ramelan Subagyo, M.Eng.Sc
Wakil Ketua	: Agus Endrianto Suseno, SE., MBA.
Sekretaris	: Drs. MD. Eko Nugroho, MM.
Bendahara	: Fahmi Mayasari, SE., MM.

Anggota Urusan Administrasi Umum : Bambang Rinantoro
Anggota Urusan Sarana Prasarana : Dian Anggraena, M.Sc.

Pejabat Struktural Tingkat Rektorat Universitas Setia Budi

Masa Tugas 2015-2019

1. Rektor : Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA.
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik : Dr. Dra. Peni Pujiastuti, M.Si.
3. Wakil Rektor II Bid. Keuangan : Dr. Y. Kristanto, SE., MM.
4. Wakil Rektor III Bid. Kemahasiswaan & Alumni : Narimo, ST., MM.
5. Wakil Rektor IV Bid. Adm. Umum, Kepegawaian & KS : Dr. Titik Sunarni, M.Si., Apt.

Sesuai dengan statuta Universitas Setia Budi susunan organisasi di masing-masing Fakultas di Universitas Setia Budi terdiri dari :

Unsur Pimpinan Fakultas

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Sekretaris Fakultas/ Wakil Dekan dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Fakultas merupakan penyelenggara Program Studi D-III, D-IV, S-1, S2 dan profesi dalam kegiatan operasional dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dekan dibantu oleh Ketua Program Studi dan atau Sekretaris Program Studi.

- ❖ Dekan berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pembinaan tenaga edukatif, mahasiswa dan tenaga administrasi, serta perencanaan dan pengembangan fakultas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- ❖ Sekretaris Fakultas/Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan rutin di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, kegiatan administrasi umum, evaluasi/pembinaan tenaga edukatif, administrasi kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa.
- ❖ Ketua Program Studi, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan operasional di Program Studi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

PEJABAT STRUKTURAL UNIVERSITAS SETIA BUDI
PERIODE 2015 - 2019

I. FAKULTAS FARMASI

Dekan	: Prof. Dr. R.A. Oetari, SU. Mm.,Apt.
Wakil Dekan I	: Dr. Rina Herowati, M.Si.,Apt.
Wakil Dekan II	: Ismi Rahmawati, S.Si., M.Si.,Apt.
Wakil Dekan III	: Iswandi, S.Si., M.Far., Apt.
Ketua Progdi S2 Farmasi	: Dr. Gunawan Pamuji W., M.Si.,Apt.
Sek. Progdi S2 Farmasi	: Dr.Ana Indrayati, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi S1 Farmasi	: Dwi Ningsih, S.Si., M.Far.,Apt.
Sekretaris 1 Progdi S1 Farmasi	: Endang Sri Rejeki,S.Si., M.Si.,Apt
Sekretaris 2 Progdi S1 Farmasi	: Siti Aisiyah, S.Farm., M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Farmasi	: Vivin Nopiyanti, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi D-III Farmasi	: Ika Purwidiyaningrum, M.Sc.,Apt.
Ketua Progdi D-III Anafarma	: Mamik Ponco Rahayu, S.Si., M.Si.,Apt.
Ketua Progdi Profesi Apoteker	: Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.,Apt.
Sek. Progdi Profesi Apt.	: Sunarti., S.Farm., M.Sc.,Apt.

II. FAKULTAS TEKNIK

Dekan	: Petrus Darmawan, ST., MT.
Sekretaris Fakultas	: Ir. Roesleini Putri Zendrato, MT.
Ketua progdi S1 Tek. Kimia	: Dewi Astuti Herawati, ST., M.Eng.
Ketua progdi S1 Tek. Industri	: Erni Suparti, ST., MT.
Ketua progdi D-III Analis Kimia	: Argoto Mahayana, ST., MT.

III. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dekan	: Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D
Wakil Dekan I	: Drs. Edy Prasetya, M.Si
Wakil Dekan II	: Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc.
Ketua Progdi D-IV An. Kes.	: Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
Sekretaris Progdi D-IV An. Kes.	: Dian Kresna Dipayana, S.Si., M.Si.
Ketua Progdi D-III An. Kes.	: Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
Sekretaris Progdi D-III An. Kes.	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

IV. FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan	: Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Sekretaris Fakultas	: Patria Mukti, S.Psi., M.Si.
Ketua Progdi S1 Psikologi	: Prilya Shanty, S.Psi., M.Psi., Psi.

V. FAKULTAS EKONOMI

Dekan	: Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
Sekretaris Fakultas	: Yunus Harjito, SE., M.Si
Ketua Progdi S1 Manajemen	: Finisha Mahaestri Noor, B.Com., MPH.
Ketua Progdi S1 akuntansi	: Faiz Rahman Sidiq, SE., M.Ak.

VI. BIRO

Kepala BAA dan SI	: Anita Indrasari, ST., M.Sc.
Kepala Bag. Adm. Akd	: Sri Indarto, S.Kom.
Kepala Bag. SIM	: Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs

Kepala Bauk dan Kejasama	: Dra. Endang Widyastuti, MA.
Kepala Bag. Adm Umum dan Kepegawaian	: Heri Kehwanto, SE.
Kepala Bag. Kerjasama	: Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.

Kepala BKU, Sar-Pras dan RT	: Dra. Nony Puspawati, M.Si.
Kepala Bag. Keuangan	: Ponijo, SE.
Kepala Bag. Sar-PrasAkd dan RT	: Bambang Widodo, S.Kom.
Kepala Bag. Sar-Pras NonAkd	: Suroso, Sp.
Kepala Bag. Pengadaan dan Gudang	: Danarji, Sp.

Kepala BKA	: Fransiska L, S.Farm.,M.Sc.,Apt
Kepala Bag. Kemahasiswaan	: Reinhard Bee,Amd.
Kepala Bag. Alumni	: Hesti Kusmiyati,Amd.
Kepala Pusat Kewirausahaan dan <i>Softskill</i>	: Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si

Kepala Biro Pemasaran dan PMB	: Tri Wijayanti, S.Farm., M.Ph.,Apt.
Kepala Bag. Pemasaran	: Swastika Ardhana, S.I.Kom.
Kepala Bag. Penerimaan Mahasiswa	: M. Margareta Ida N,Amd.

VII. UNIT PELAKSANA TEKNIS

Kepala UPT Perpustakaan Pusat : Rina Handayani, SIP., MIP
Kepala UPT Lab Sentral : Asik Gunawan, A.Md

VIII. BIDANG PENJAMINAN MUTU

Kepala Bidang Penjaminan Mutu : Ig. Yari Mukti W, S.Si., M.Sc.
Ketua Bidang Penjaminan Mutu : Gregorius Prima Indra Budianto, ST., M.Eng
Ketua Bidang Pengembangan Mutu : Reslely H, S.Farm., M.Sc., Apt.

IX. LPPM

Ketua : Dr. Supriyono, S.T., M.T.
Ka.Bid. Penelitian : Dr. Wiwin Herdwiani, SF., M.Sc., Apt.
Ka.Bid. Pengabdian Masyarakat : Bagus Ismail Adhi Wicaksono, ST., MT

X. DEWAN KODE ETIK

Ketua : Ir. Rosleini Ria Putri Zandrato, MT
Sekretaris : Dra. Endang Widyastuti, MA

XI. LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Ketua : Patria Mukti, D.Psi., M.Si
Sekretaris : Wisnu Arfian A. Sudjarwo, S.Si., M.Si

XII. SATUAN PENGAWAS

Ketua : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si
Sekretaris : Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Setia Budi berdasarkan pada Statuta Universitas Setia Budi dan regulasi dari pemerintah, yaitu UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, PP No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No 74 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dll.

A. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan Universitas Setia Budi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi di Universitas Setia Budi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan capaian pembelajaran yang ditetapkan organisasi profesi, serta memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kompetensi lulusan masing-masing program studi tercantum ada pedoman akademik fakultas.

B. ISI PEMBELAJARAN

Isi pembelajaran merupakan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, dan dituangkan dalam bentuk mata kuliah. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap program pendidikan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di Universitas Setia Budi sebagai berikut:

1. Program Diploma Tiga, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum.
2. Program Diploma Empat dan Sarjana, paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam.

3. Program Profesi, paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu.
4. Program Magister, paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

C. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Universitas Setia Budi, merupakan pelaksanaan pembelajaran pada program studi dengan memperhatikan SNI/TKTI 44/2015 dan regulasi lain, untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

1) KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik proses pembelajaran di Universitas Setia Budi bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan **berpusat pada mahasiswa** (*Student Center Learning, SCL*)

2) PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan di sajikan dalam bentuk: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan (KP), Catatan Pelaksanaan Pembelajaran (CKPP) dan bahan ajar. Disusun oleh dosen pengampu/tim dosen dan direview secara periodik dengan memperhatikan perkembangan IPTEK, kebutuhan pasar dan regulasi.

3) PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pelaksanaan Proses Pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar di dalam atau di luar lingkungan Universitas Setia Budi.

a. **Bentuk Pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, seminar, praktikum/ praktek studio/praktek bengkel/praktek lapangan. Untuk program Sarjana/Diploma IV wajib ditambah penelitian, perancangan atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen.

b. **Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sistem kredit semester (sks). Sks digunakan sebagai ukuran:

- 1) Besarnya beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan
- 2) Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa

- 3) Besarnya usaha belajar yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- 4) Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi dosen

Nilai sks suatu mata kuliah ditentukan berdasar atas kedalaman, keluasan dan kerincian bahan kajian untuk mencapai suatu kompetensi serta tingkat penguasaan yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu / capaian pembelajaran, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

- 1) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- 2) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar** atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 3) **1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, dan atau pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 14(enam belas) minggu, tidak termasuk Ujian.

Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester gasal dan semester genap.

Semester Gasal dimulai pada bulan September dan berakhir Januari, dan

Semester Genap dimulai mulai Pebruari dan berakhir Juni

Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan berdasarkan SK Rektor 0364/H1-02/13.06.2017

- 1) Program Diploma 3 (tiga), paling lama 5 (lima) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
- 2) Program Diploma 4 (empat) dan Sarjana (S1), paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
- 3) Program Profesi paling lama 3 (tiga) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks
- 4) Program magister, paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana/diploma empat, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.

Pengambilan sks

- 1) Beban belajar mahasiswa program: Diploma 3, Diploma 4 dan Sarjana yang berprestasi akademik dengan indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik, maka setelah semester 2 (dua) dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
- 2) Pengambilan sks pada semester berikutnya mengikuti tabel berikut:

Tabel 1: Hubungan Indeks Prestasi dengan jumlah sks yang diperbolehkan

IPS yang diperoleh	Maks. sks yang diperbolehkan
$\geq 3,00$	24
2,50 – 2,99	22
2,00 – 2,49	20
$< 2,00$	18

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, mencakup:

1) Prinsip penilaian

Penilaian harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

- a) Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- d) Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
- e) Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2) Teknik dan instrumen penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- b) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik, portofolio atau karya desain).
- e) Rubrik penilaian mahasiswa sebaiknya merupakan kesepakatan dari hasil musyawarah: *peer group*, atau program studi, atau fakultas.

- f) Instrumen penilaian untuk Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD) tertulis, menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan(PAP) sebagai berikut:

<i>Angka</i>		
<i>Huruf</i>	<i>Skala 5</i>	<i>Skala 100</i>
A	4,0	85 – 100
B	3,9	83 – 84
	3,8	81 – 82
	3,7	79 – 80
	3,6	77 – 78
	3,5	75 – 76
	3,4	74
	3,3	73
	3,2	72
	3,1	71
	3,0	70
C	2,9	69
	2,8	68
	2,7	67
	2,6	66
	2,5	65
	2,4	64
	2,3	63
	2,2	62
	2,1	61
	2,0	60
D	1,9	59
	1,8	58
	1,7	57
	1,6	56
	1,5	55
	1,4	44 – 54
	1,3	33 – 43
	1,2	22 – 32
	1,1	11 – 21
	1,0	1 – 10
E	0	0

3) Mekanisme penilaian

- a) Dosen menyusun rencana penilaian setiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD) sesuai RPS.
- b) Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. **Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik.**

- c) Pelaksanaan penilaian KAD disebut UKAD sesuai RPS. UKAD dapat dilaksanakan secara mandiri oleh dosen/tim dosen atau dilaksanakan secara terjadwal, mengikuti kebijakan di fakultas.
- d) Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- e) Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. **Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.**
- f) Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.

4) Pelaksanaan penilaian

- a) UKAD meliputi UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4
- b) Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- c) UKAD dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dosen pengampu dan atau secara terjadwal, teknis pelaksanaan diatur oleh fakultas.
- d) Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- e) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.

5) Pelaporan penilaian

- a) Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi.
- b) Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.

- c) Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanager selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanager akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

6) Ketuntasan dan Kelulusan mahasiswa

- a) Ketuntasan mahasiswa **pada setiap UKAD** mengikuti **batas tuntas** yang **ditetapkan oleh program studi**. Serendah-rendahnya mencapai nilai C (2,00) setara dengan 60.
- b) Ketuntasan mahasiswa **pada tiap mata kuliah** mengikuti batas tuntas yang ditetapkan oleh program studi atau fakultas, serendah-rendahnya mencapai C (2,00) setara dengan 60 untuk program diploma/sarjana, C (2,00) untuk program profesi setara dengan 60 dan B (3,00) setara 70 untuk magister .
- c) **Kelulusan akhir program**, dinyatakan lulus apabila telah menempuh dan tuntas seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, dengan indek prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan: 2,50 (dua koma lima nol) untuk diploma dan program sarjana, 3,00 (tiga koma nol nol) untuk program profesi dan magister. Dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh program studi.
- d) Selain IPK kelulusan akhir program seorang mahasiswa, apabila telah lulus pada beberapa program pengayaan akademik, yaitu: *English Proficiency Course*(EPC), Pendidikan Anti Korupsi (PAK), Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan bagi Mahasiswa Baru (PPSPP), Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).
- e) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar sama dengan 2,50 (dua koma lima nol). Fakultas dapat menetapkan batas minimal kelulusan mahasiswa lebih besar dari batas yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Kelulusan akhir program seorang mahasiswa ditetapkan dengan SK Rektor berdasarkan hasil rapat yudisium di fakultas/program studi.

f) Predikat kelulusan

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. Memuaskan: apabila IPK 2,76-3,00
2. Sangat memuaskan: apabila IPK 3,01 – 3,50
3. Dengan pujian: apabila IPK lebih besar dari 3,50

Predikat kelulusan cum laude juga memperhatikan masa studi maksimum yaitu “n” tahun untuk program D-III, dan “n”+1 untuk program Sarjana dan D-IV serta “n” + ½ untuk program Magister (n adalah masa studi minimum)

Catatan :

Cum laude tidak diberikan pada mahasiswa pindahan/ Transfer. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah bagi program diploma, program sarjana dan program magister, gelar dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

4) PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Pembimbing Akademik (PA) secara umum bertugas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya agar dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan waktu studinya secara optimal, dengan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Memberikan berbagai informasi kepada mahasiswa bimbingannya tentang peraturan akademik berdasarkan Sistem Kredit Semester dan sistem pembelajaran, sistem pembinaan mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler, beasiswa yang tersedia, dan informasi lain yang berkaitan dengan peraturan akademik dan peraturan umum yang berlaku
- b. Membantu mahasiswa menyusun *strategi rencana studi* sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir, termasuk didalamnya mengatur strategi terhadap tahapan evaluasinya
- c. Memberikan pertimbangan dan *bimbingan teknis* kepada mahasiswa mengenai

mata kuliah dan sks yang sebaiknya diambil sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan. Bimbingan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada perolehan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh semester sebelumnya, dan mengacu pada struktur kurikulum (mata kuliah semi pra syarat / pra syarat dan bersyarat)

- d. Memberikan petunjuk, saran dan atau bimbingan untuk memecahkan *masalah-masalah yang dihadapi*, baik masalah yang berkaitan dengan belajar mengajar / masalah akademik maupun non akademik yaitu yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan hubungan sosial, pribadi, ekonomi, jurusan/program studi dan masalah yang berhubungan dengan hubungan antar mahasiswa dan sistem administrasi.
- e. Memberikan *motivasi* kepada mahasiswa agar lebih giat dalam belajar, untuk mencapai perkembangan tahap optimal, baik secara akademik, psikologis maupun sosial
- f. Menyajikan / mencatat / melaporkan data *mutasi* mahasiswa, meliputi : cuti kuliah, pindah jurusan, pindah/keluar dari PTS, *mangkir* (berhenti tanpa ijin), dll.
- g. Mencatat dan menyimpan serta menyajikan data perkembangan hasil studi mahasiswa bimbingannya dan melaporkan kepada Kaprodi mahasiswa bimbingan yang rawan DO untuk diberi surat peringatan.
- h. Mencatat dan menyiapkan data tentang mahasiswa yang memenuhi kualifikasi sebagai calon penerima *berbagai jenis beasiswa*

Selain ketentuan diatas Pembimbing Akademik perlu memperhatikan pula kondisi mahasiswa pada semester tersebut.

5. STATUS AKADEMIK MAHASISWA

Berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa di setiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penentuan status akademik mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan :

a. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program D-III

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 2 ini dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 2 semester awal sehingga melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas.

Penilaian dua semester pertama terdiri dari :

- a) Telah mendapatkan minimal 30 SKS
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.
- d) Apabila mahasiswa telah dapat mengumpulkan lebih dari 30 SKS maka penilaiannya diambil dari 30 SKS yang mempunyai nilai tertinggi.

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa di akhir semester 4 dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan mampu memenuhi capaian pembelajaran yang ditargetkan selama 4 semester.

Penilaian tahap empat semester terdiri dari :

- a) Telah mencapai dan atau menempuh nilai kredit (SKS) 75 sks.
- b) Indeks Prestasi $\geq 2,50$.
- c) Tidak ada nilai E.
- d) Nilai D tidak lebih dari 10% dari total kredit yang diperoleh.

3) Evaluasi Tahap Ketiga (akhir semester 6)

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila :

- a. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,50$.(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b. tidak mempunyai nilai D dan E.

2) Evaluasi Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke sepuluh, mahasiswa harus sudah lulus semua beban sks yang ditetapkan untuk program Diploma dan IPK $\geq 2,50$ (**batas minimal IPK menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas**)

- 4) Mahasiswa akan mendapatkan surat peringatan akademik dari Dekan apabila disangsikan dapat melalui tiap tahap evaluasi.
- 5) Jikamahasiswa tidak dapat memenuhi kriteria evaluasi akhir program pada akhir semester ke-10, maka Rektor akan menerbitkan Surat Keputusan untuk menghentikan statusnyasebagai mahasiswa USB (SK Drop Out).

b. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Program Sarjana & Diploma IV

1) Evaluasi Tahap I (pada akhir semester 2)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 25 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 25 sks dengan $IPK \geq 2,50$

2) Evaluasi Tahap II (pada akhir semester 4)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 50 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 50 sks dengan $IPK \geq 2,50$

3) Evaluasi Tahap III (pada akhir semester 6)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 80 sks tetapi $IPK < 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai dengan sejumlah 80 sks dengan $IPK \geq 2,50$

4) Evaluasi Tahap IV (pada akhir semester 8)

Mampu mengumpulkan paling sedikit 120 SKS dengan $IPK \geq 2,50$. Apabila mampu mengumpulkan > 120 sks tetapi $IPK \geq 2,50$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 120 sks dengan $IPK \geq 2,50$

5) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program Sarjana dan $IPK \geq 2,50$ (**menyesuaikan aturan IPK minimal Fakultas masing-masing**).

6) Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik apabila disanksikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi

7) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hasil tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

c. Keberhasilan menyelesaikan studi

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program sarjana (lulus sarjana), yang dinyatakan dalam Yudisum kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan dalam kurikulum program studi (termasuk didalamnya **Ujian Akhir Program** bagi Fakultas yang menyelenggarakannya, untuk Program Studi D-III Farmasi, D-III Analisis

Farmasi & Makanan, D-III Analisis Kesehatan)

- 2) Tanggal kelulusan adalah tanggal diselenggarakannya yudisium penetapan IPK akhir program.

d. Status Akademik Akhir Program

1) Program Diploma-III

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program D-III adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$.
(menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak mempunyai nilai D dan atau E.
- c) Telah lulus English Proficiency Center
- d) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi
- e) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

2) Program S1 dan D-IV

Status akhir program ditetapkan pada rapat yudisium. Syarat untuk dapat mengikuti yudisium Program S1 dan D-IV adalah sebagai berikut :

- a) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Akhir Program $\geq 2,50$. (menyesuaikan aturan masing-masing Fakultas)
- b) Tidak ada nilai tidak lulus (E)
- c) Jumlah nilai D yang diperbolehkan diatur oleh Fakultas masing-masing, kecuali untuk kelompok matakuliah Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Budi Pekerti) nilai minimal harus C (2,0)
- d) Telah lulus English Proficiency Center (EPC)
- e) Telah lulus Pendidikan Anti Korupsi (PAK)
- f) Telah mengikuti kegiatan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD).

6. ALIH PROGRAM / PINDAH PROGRAM STUDI

a. Pindah Studi di lingkungan Universitas Setia Budi

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester
- 2) Tidak karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi asal
- 4) Disetujui oleh Fakultas melalui pertimbangan Program Studi yang dituju dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan atau hasil akreditasi matakuliah yang telah ditempuh dan atau sisa masa studi
- 5) Pindah studi hanya diizinkan satu kali
- 6) Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan
- 7) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut, **tidak akan diperhatikan / ditolak.**
- 8) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju
- 9) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi di lingkungan Universitas Setia Budi secara teknis diatur pelaksanaannya oleh fakultas yang dituju

b. Pindah Studi / transfer dari luar Universitas Setia Budi

Pindah studi atau transfer tidak wajib dilakukan oleh semua Fakultas. Apabila Fakultas menerima pindah studi/transfer harus mengikuti aturan berikut:

- 1) Ketentuan Umum
 - a) Fakultas/ Program Studi dari perguruan tinggi asal harus sejenis dan sejalar dengan fakultas / Program Studi yang dituju di lingkungan Universitas Setia Budi dan dengan peringkat akreditasi BAN-PT/ LAM yang setingkat atau lebih tinggi
 - b) Universitas Setia Budi tidak menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang tidak memiliki status sebagai mahasiswa karena dikeluarkan / putus studi dari perguruan tinggi lain tersebut.
 - c) Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di perguruan tinggi asal

- i. Untuk program Diploma, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 2 semester dan maksimal 6 semester, serta mengumpulkan kredit minimal :
 - untuk 2 semester 24 sks dengan $IPK > 2.00$
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - ii. Untuk program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi minimal 4 semester dan paling lama maksimal 8 semester, serta telah mengumpulkan kredit minimal:
 - untuk 4 semester 48 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 6 semester 72 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - untuk 8 semester 96 sks dengan $IPK \geq 2.00$
 - iii. Apabila jumlah sks dari perguruan tinggi asal telah memenuhi ketentuan batas minimal lulus program diploma atau sarjana, maka diwajibkan menempuh mata kuliah keahlian yang ditawarkan oleh program studi di Universitas Setia Budi minimal 8 sks bagi program diploma III dan 12 sks bagi program Sarjana & Diploma IV
 - iv. Lama studi pada Fakultas/Program Studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada Fakultas Program Studi Universitas Setia Budi yang menerima pindahan
 - d) Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas/ fakultas atau sebab lain yang sejenis di Perguruan Tinggi asal dibuktikan dengan surat keterangan dari Perguruan Tinggi asal.
 - e) Alasan pindah karena mengikuti orang tua / wali / suami / istri (dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang)
 - f) Sebagai utusan daerah / perguruan tinggi (dikuatkan dengan surat usulan dari Pemda / pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan)
 - g) Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu yang ditentukan tidak akan diperhatikan / ditolak
- 2) Ketentuan Khusus
- Di tingkat fakultas diperlukan persyaratan khusus, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung pada Fakultas / Program Studi di

lingkungan Universitas Setia Budi dan atau Akreditasi mata kuliah dan atau sisa masa studi

- 3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari Fakultas / Program Studi yang dituju.
- 4) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi secara teknis, diatur dalam fakultas yang dituju.
- 5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut diatas dengan pertimbangan khusus.

c. Pindah Studi keluar dari USB

Mahasiswa yang sudah terdaftar pada Program Studi di lingkungan USB diperbolehkan untuk pindah ke Perguruan Tinggi lain, karena alasan tertentu atau mengikuti keluarga, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi minimal selama 2 (dua) semester
- 2) Tidak melanggar tata tertib suasana akademik kampus atau sebab lain yang sejenis
- 3) Mengajukan surat permohonan ke Dekan Fakultas, dimana surat permohonan tersebut telah disetujui orang tua/ wali, dengan melampirkan :
 - a) Menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan pada semester berjalan atau sebelumnya
 - b) Surat keterangan bebas tanggungan perpustakaan atau peralatan di laboratorium
 - c) Kartu mahasiswa asli
- 4) Setelah surat permohonan disetujui oleh Dekan Fakultas, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan dari Fakultas yang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut pernah menempuh kuliah di USB sampai dengan semester yang telah dilaksanakan, dan dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 5) Rektor menerbitkan Surat Keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa USB.

7. CUTI AKADEMIK

Mahasiswa Program Akademik dan Program Vokasi di Universitas Setia Budi dalam keadaan tertentu dibenarkan untuk mengajukan permohonan ijin cuti tidak mengikuti kegiatan akademik, dengan syarat:

- a. Mahasiswa cuti adalah mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum program studinya selesai kemudian mengikuti kembali kegiatan akademik dengan seijin Dekan Fakultas dan telah konsultasi dengan Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik.
- b. Waktu cuti studi hanya diberikan **maksimal selama 2 (dua) semester dan tidak berurutan**, kecuali dengan kebijakan khusus yang disetujui dan diperbolehkan oleh Dekan Fakultas.
- c. Waktu cuti ~~dalam pada point (a) tidak akan~~ diperhitungkan untuk menentukan batas waktu penyelesaian studi.
- d. Permohonan ijin cuti studi hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah mengikuti kuliah paling sedikit / minimal 2 (dua) semester.
- e. Mahasiswa membuat surat permohonan ijin cuti studi dengan alasan yang jelas ke Dekan Fakultas, dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik, **dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA&SI).
- f. Mahasiswa cuti diwajibkan **membayar SPP Variabel sebesar 5 SKS / semester** yang nominalnya ditentukan sesuai dengan tahun masuknya.
- g. Mahasiswa yang ingin aktif kembali diwajibkan membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas dan sebelumnya sudah konsultasi dengan Ketua Program Studi atau Pembimbing Akademik (**dibuat rangkap 4**, dengan distribusi: Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik dan BAA&SI).
- h. Mahasiswa yang berhenti mengikuti kegiatan akademik **tanpa pemberitahuan dan melanggar ketentuan butir diatas**, maka waktu berhenti akan **ikut diperhitungkan dalam menentukan batas waktu studi** dan mahasiswa **diwajibkan membayar SPP Variabel 10 SKS dan SPP Tetap/ semester**, dengan terlebih dahulu membuat surat permohonan ke Dekan Fakultas.

Ketentuan lain:

Mahasiswa yang dengan sengaja meninggalkan kegiatan akademik lebih dari 2 (dua) semester **tidak** diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan

dinyatakankeluar/ berhenti dari Universitas Setia Budi.

8. BATAS WAKTU STUDI

- a. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) dan Diploma IV (D-IV)
Beban studi program pendidikan S-1 & D-IV Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana minimal 144 sks dan maksimal 150 sks. Beban sks dijadwalkan dalam 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu 8 semester dan selambat-selambatnya 14 semester.
- b. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Diploma III (D-III)
Beban studi program pendidikan D-III Universitas Setia Budi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya minimal 110 sks dan maksimal 120 sks.
Beban sks dijadwalkan dalam 6 semester, dapat ditempuh dalam waktu 6 semester dan selambat- selambatnya 10 semester.

9. DROP OUT (DO)

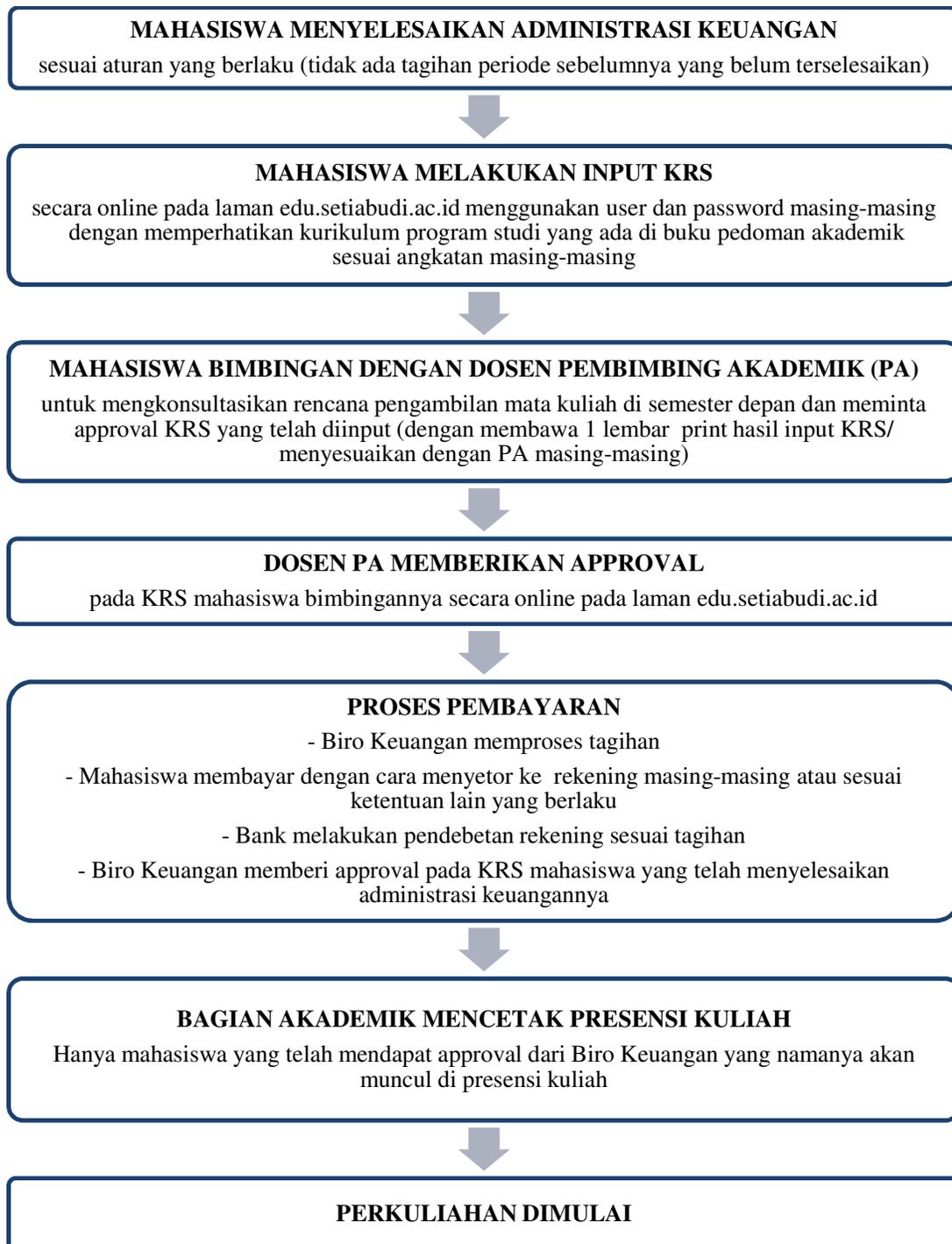
- a. Tidak dapat memenuhi target tahapan evaluasi kemajuan studi.
- b. Tidak mampu menyelesaikan studi D-III selama 10 semester; Strata 1 (S-1) dan D-IV dalam waktu 14 semester dianggap gagal atau drop out (DO)

D. PROSES ADMINISTRASI AKADEMIK

1. REGISTRASI

Registrasi / Daftar Ulang bertujuan untuk memperoleh hak mengikuti proses Pembelajarannya itu perkuliahan dan ujian dengan memperhatikan peraturan yang ada. Registrasi dilaksanakan pada setiap awal semester, yaitu bulan Agustus dan Januari.

Prosedur Registrasi:



PERSYARATAN ADMINISTRASI BAGI WARGA NEGARA ASING

a. Persyaratan Umum

Bagi WNA yang akan menjadi mahasiswa di Universitas Setia Budi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Daftar riwayat hidup

- 2) Fotocopy / salinan ijazah termasuk transkrip akademik
 - 3) Surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia berupa rekening bank
 - 4) Fotocopi paspor yang masih berlaku, minimal satu tahun
 - 5) Surat pernyataan yang bersangkutan tidak akan bekerja selama belajar di Indonesia
 - 6) Surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - 7) Pasfoto terbaru
 - 8) Surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang
- b. Persyaratan Khusus
- 1) Bagi calon mahasiswa WNA yang akan mengikuti program S1, D-IV dan D-III di Universitas Setia Budi, disamping harus memenuhi persyaratan umum tersebut diatas, juga harus lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau placement test.
 - 2) Bagi WNA yang telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi luar negeri minimal 3 (tiga) tahun.
 - 3) Untuk dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru harus mendapatkan izin belajar dari Ristekdikti.
 - 4) Mematuhi peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.
- c. Prosedur dan tatacara permohonan bagi warga Negara asing untuk menjadi mahasiswa Universitas Setia Budi, secara teknis diatur dalam Fakultas dari Program Studi yang dituju

2. PEMBELAJARAN

a. Kode Mata Kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri dari sepuluh digit, satu digit pertama terdiri dari huruf besar, dan sembilan digit terakhir berupa angka. Arti dari satu huruf besar di awal kode mata kuliah adalah sebagai berikut:

A : Program Studi S1 Farmasi

B : Program Studi D III Farmasi

C : Program Studi D III Analisis Farmasi dan Makanan.

D : Program Studi S1 Teknik Kimia
E : Program Studi S1 Teknik Industri
F : Program Studi D III Analisis Kimia.
J : Program Studi D III Analisis Kesehatan
N : Program Studi D IV Analisis Kesehatan
K : Program Studi S1 Psikologi
L : Program Studi S1 Manajemen (Rumah Sakit)
M : Program Studi S1 Akuntansi (Perpajakan)

Petunjuk Kode Mata Kuliah:

- Digit ke-1 : kode program studi
- Digit ke-2 : semester mata kuliah
- Digit ke-3 : jenis mata kuliah: teori (0) ; praktek (1);
gabungan teori praktek (2)
- Digit ke-4&5 : urutan mata kuliah dalam semester tersebut
- Digit ke-6 & 7 : jumlah kelas paralel mata kuliah
- Digit ke-8 : jumlah sks
- Digit ke-9 & 10 : tahun kurikulum mata kuliah

b. Kegiatan Tatap Muka Kuliah Dan Praktikum

- 1) Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 2) Selama masa kuliah dan praktikum mahasiswa diberikan tugas –tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
- 3) Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literature, membuat paper, makalah, laporan praktikum, dan lain-lain.

c. Presensi (Daftar Hadir)

- 1) Daftar hadir dibuat berdasarkan KRS yang telah diinputkan mahasiswa dalam Edumanage dan approval dari Biro Keuangan. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke BAA&SI. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah/ menambah/menulis nama dalam daftar hadir perkuliahan.

- 2) Daftar hadir ditandatangani oleh mahasiswa sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
- 3) Setiap selesai kuliah, daftar hadir dibawa oleh Dosen Pengampu kemudian diserahkan ke Tata Usaha Fakultas untuk direkap serta akan diberi tanda silang (X) bila mahasiswa tidak menandatangani / tidak hadir.
- 4) Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam ruang kuliah.
- 5) Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Ketua Program Studi selambat lambatnya satu minggu setelah pembelajaran tersebut berlangsung.
- 6) Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 100 % saat akhir pembelajaran, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.

d. Pindah Kelompok

Pada dasarnya mahasiswa reguler tidak diperkenankan pindah kelompok Teori/Praktek, pindah kelompok Teori/Praktek hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.

Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

e. Kuliah Lintas Fakultas

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah lintas Fakultas. Syarat mengikuti kuliah lintas Fakultas adalah mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah umum dan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. UJIAN

- a. Ujian merupakan proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

- b. Pada mata kuliah teori dilakukan 4 tahap penilaian untuk mengukur ketercapaian tiap Kompetensi Akhir yang Diharapkan (KAD), disebut Ujian KAD (UKAD), yaitu UKAD 1, UKAD 2, UKAD 3 dan UKAD 4. Teknis pelaksanaan tiap UKAD dilakukan secara mandiri dan atau terjadwal, diatur oleh fakultas.
- c. Pada mata kuliah praktikum, ujian diselenggarakan minimal 2 kali dalam satu semester. Jadwal ujian sepenuhnya ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah praktek yang bersangkutan sesuai dengan RPS.
- d. Jenis UKAD dapat berupa tes tulis, tes lisan, unjuk kerja atau tes yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- e. Untuk menempuh UKAD mata kuliah teoritis dan praktikum, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Mata kuliah tersebut diprogramkan di KRS oleh mahasiswa yang bersangkutan
 - 2) Mahasiswa harus mengikuti kuliah minimal 14 kali pertemuan tidak termasuk UKAD.
- f. Mata kuliah dapat diujikan, bila sekurang-kurang telah terselenggara minimal 14 kali (sesuai pembagian UKAD pada RPS)
- g. Dosen menyusun rencana penilaian setiap KAD sesuai RPS.
- h. Batas ketuntasan setiap KAD serendah-rendahnya C (2,00) setara dengan 60. Fakultas dapat menetapkan melebihi batas tuntas tersebut, dan dituangkan dalam pedoman akademik fakultas.
- i. Dosen memberikan umpan balik terhadap hasil UKAD, mengumumkan hasil UKAD kepada mahasiswa.
- j. Mahasiswa yang belum memenuhi batas tuntas wajib melakukan perbaikan. Sistem perbaikan dapat berupa unjuk kerja, tes lisan, tes tulis, tugas dan lain-lain. Teknik pelaksanaan perbaikan diatur oleh fakultas. Jika pada semester tersebut mahasiswa dinyatakan tidak tuntas, maka diwajibkan mengulang pada semester yang sama tahun berikutnya.
- k. Dosen mendokumentasikan hasil penilaian dan melaporkan ke program studi.
- l. Bobot penilaian tiap-tiap KAD ditetapkan secara mandiri oleh dosen pengampu/tim dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan kajian.
- m. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (setiap UKAD) sesuai dengan RPS.
- n. Hasil penilaian setiap UKAD wajib diserahkan kepada prodi

- o. Karena pembobotan tiap KAD berbeda pada masing-masing mata kuliah, maka dosen wajib mengisi nilai akhir.
- p. Nilai akhir wajib diupload ke sistem edumanage selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah UKAD 4. Sistem edumanage akan mengubah nilai angka ke nilai huruf secara otomatis.

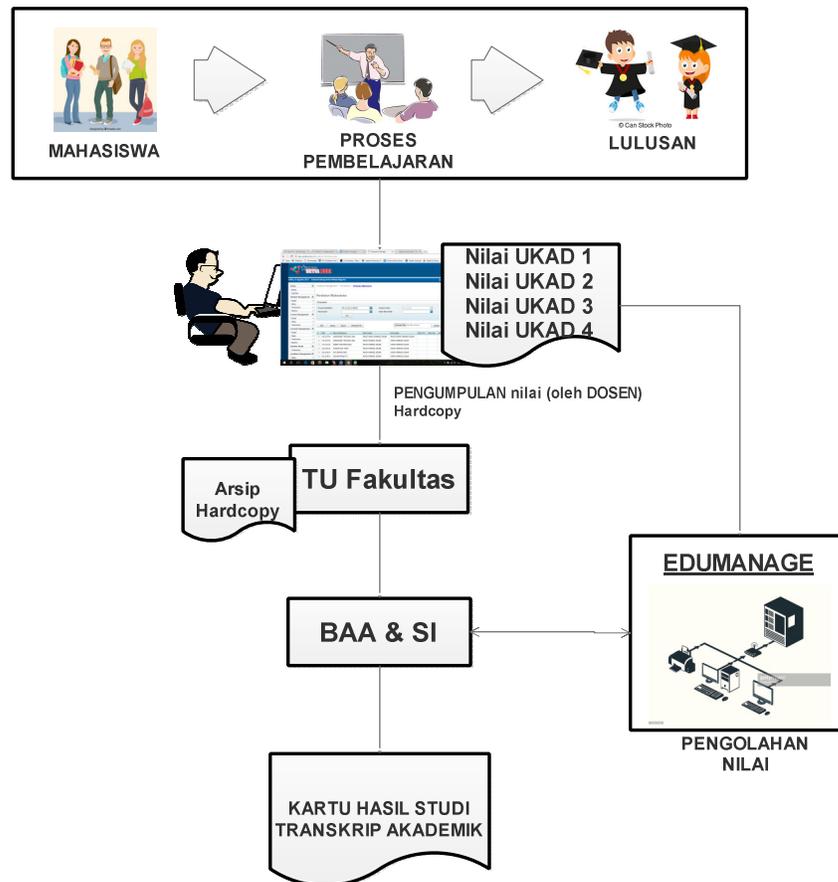
Ujian Susulan

Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian maka untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri bukti –bukti alasan ketidakhadiran sertaannya dalam ujian. **Alasan-alasan yang bisa diterima** untuk mengikuti ujian susulan adalah sebagai berikut:

- a. Pihak keluarga (kakek / nenek) meninggal, syarat pengajuan:
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Akte Kelahiran orang tua bila nama kakek / nenek tidak tercantum dalam Kartu Keluarga (KK).
 - 4) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- b. Pihak keluarga inti (orangtua / saudara kandung) meninggal, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa fotokopi surat kematian dari RT / RW.
 - 2) Membawa fotokopi Kartu Keluarga (KK).
 - 3) Membawa fotokopi Kartu Ujian.
- c. Menderita sakit dan harus rawat inap di rumah sakit, syarat pengajuan :
 - 1) Membawa surat rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 2) Membawa fotokopi resep obat dari dokter rumah sakit.
 - 3) Membawa fotokopi kwitansi biaya rawat inap dari rumah sakit (asli).
 - 4) Membawa fotokopi hasil cek laboratorium.
 - 5) Membawa fotokopi Kartu Ujian.

Waktu dan tata cara pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan secara mandiri oleh Dosen Pengampu dengan persetujuan Ketua Program Studi.

4. INPUT NILAI



a. Pengumpulan nilai

Sistem pengelolaan nilai secara langsung masih tergantung kepada keterlibatan dan disiplin dosen, Ketua Program Studi, dan pengelola Tata Usaha Fakultas, didalam memasukkan nilai ke sistem Edumanager, dengan cara entry/ input nilai dalam format softcopy yang telah disediakan.

Keterlambatan penyerahan dan entry/ inputing nilai hasil ujian ini akan mengakibatkan keterlambatan penerbitan KHS yang dapat menyebabkan proses registrasi pada setiap awal semester tidak berjalan dengan lancar, dan yang pada akhirnya dapat merugikan mahasiswa.

b. Pengolahan nilai

Pengolahan nilai dilakukan dengan bantuan komputer berbasis Teknologi Informasi, yang dilakukan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI), dengan program Edumanager yang telah disiapkan

5. PENERBITAN & PEMBAGIAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai dari setiap mata kuliah yang diikuti serta perolehan IP pada semester berjalan, diterbitkan secara terpusat di Universitas (cq BAA&SI) untuk kemudian dikomunikasikan kepada mahasiswa dan/ atau orang tua mahasiswa, sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi.

Penerbitan KHS secara terpusat dilakukan atas pertimbangan bahwa kedudukan KHS sangat strategis di dalam menentukan langkah-langkah kegiatan akademik bagi mahasiswa, sbb:

- a. Bahwa nilai dan IP Semester yang tertuang di dalam KHS digunakan oleh mahasiswa sebagai dasar pengambilan sejumlah sks mata kuliah untuk semester berikutnya.
- b. Bahwa nilai yang tertuang didalamnya harus dijamin tingkat akurasi dan validitasnya.
- c. Bahwa perlu menjamin keamanan (*security*) keberadaan KHS dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Bahwa KHS merupakan salah satu bentuk akuntabilitas kinerja institusi yang menentukan tingkat kredibilitasnya.

Penerbitan KHS dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran (akhir semester) setelah proses pengumpulan dan pengolahan nilai selesai dilakukan. Setelah dilakukan verifikasi oleh Kepala BAA&SI dan Ketua Program Studi maka KHS akan didistribusikan ke mahasiswa melalui Pembimbing Akademik. (tidak berlaku di Fakultas Farmasi karena sudah menerapkan sistem *paperless*). KHS juga ditampilkan dalam sistem Edumanage sehingga mahasiswa dan orang tua dapat melihat dan mencetak hasil studi selama satu semester secara online di laman <http://edu.setiabudi.ac.id>.

6. REVISI NILAI

Perbaikan atas nilai dalam KHS dapat dilakukan dengan dengan alasan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, revisi hanya dapat dilakukan maksimal 1 bulan setelah nilai keluar. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pengampu mengisi Form Revisi Nilai yang telah disediakan di BAA&SI.
- b. Ketua Program Studi menyetujui Form Revisi Nilai dari Dosen Pengampu, selanjutnya Form yang telah disetujui didistribusikan ke BAA&SI untuk ditindaklanjuti.

7. TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan salah satu kewajiban mahasiswa pada Semester Akhir, yang akan diatur Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) di masing-masing Fakultas.

8. MENGULANG MATAKULIAH YANG TIDAK LULUS

Bila mahasiswa tidak lulus mata kuliah teori / praktek diberi kesempatan untuk mengulang Mata Kuliah dengan cara mengikuti pembelajaran reguler. Dimaksudkan adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengulang mata kuliah yang tidak lulus atau memperbaiki nilai suatu mata kuliah teori/praktek yang pernah ditempuh, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mata kuliah tersebut ditawarkan pada Semester Gasal / Genap
- 2) Di programkan pada Kartu Rencana Studi (KRS)
- 3) Perkuliahan mengikuti reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan Fakultas.

9. WISUDA

Wisuda adalah salah satu upacara akademik di Universitas Setia Budi, ditandai dengan pelepasan dan pelantikan para lulusan yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administratif, serta pengucapan Janji Alumni, penyampaian ijazah, transkrip akademik dan kelengkapan lulusan yang lain. Upacara wisuda dilaksanakan dalam 2 (dua) kali dalam satu Tahun Akademik yaitu bulan Oktober dan Mei. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Setia Budi wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.

a. Persyaratan Mengikuti Wisuda

1) Persyaratan akademik:

Dinyatakan lulus dalam rapat yudisium Fakultas, selambat-lambatnya 45 hari sebelum hari H wisuda. Setelah lewat batas waktu tersebut disarankan

agar yang bersangkutan mengikuti upacara wisuda pada periode berikutnya (yang akan datang).

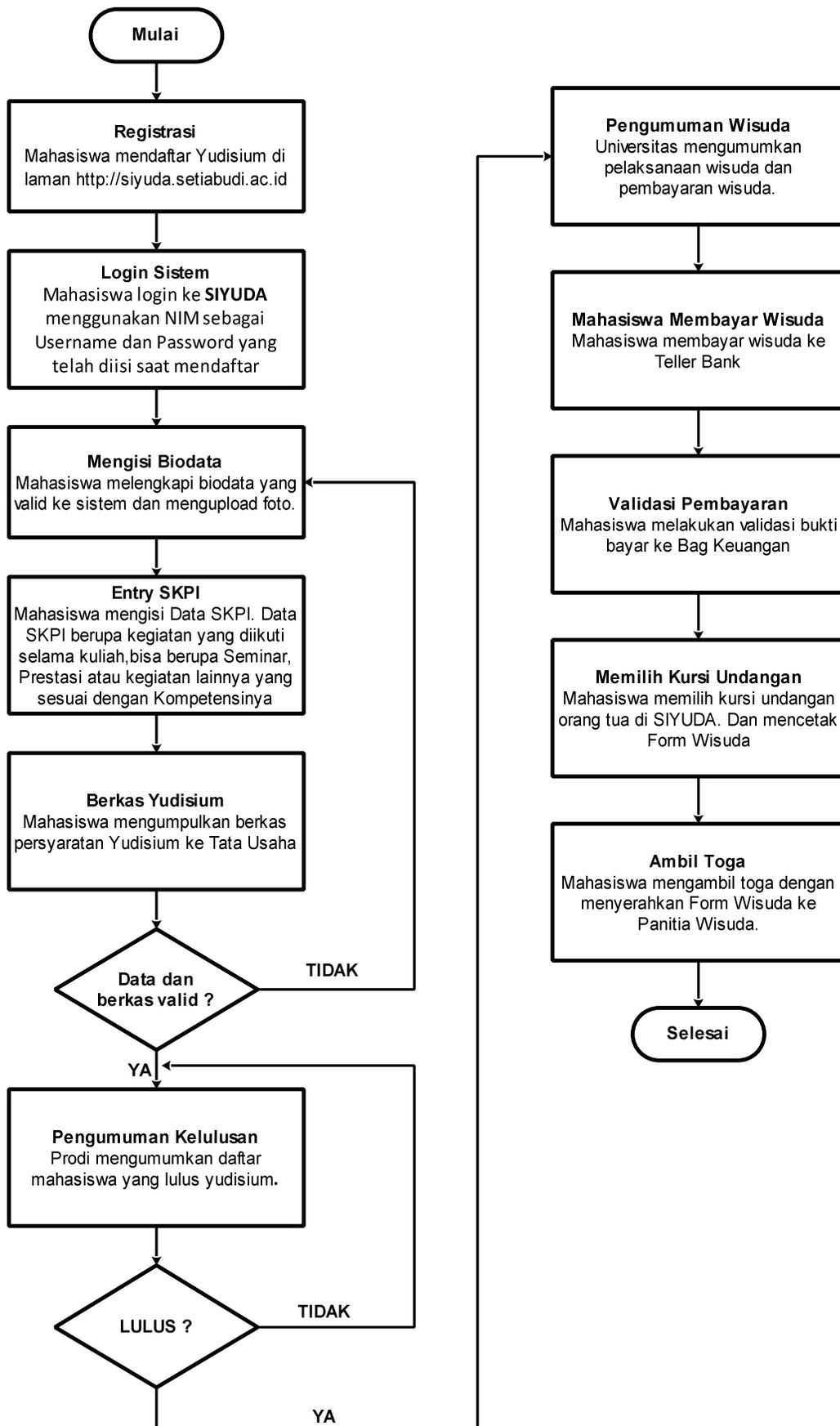
2) Persyaratan administratif:

Calon peserta wisuda diwajibkan memenuhi persyaratan sbb:

- a) Membayar lunas biaya SPP semester berjalan dan sebelumnya, serta biaya administrasi pendidikan lainnya
- b) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di perpustakaan di lingkungan USB dan/atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan perpustakaan tersebut
- c) Tidak memiliki pinjaman peralatan atau bahan praktikum di laboratorium dan/ atau tidak memiliki kewajiban akademik lain yang berkaitan dengan laboratorium tersebut
- d) Membayar lunas biaya upacara wisuda USB, sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e) Mengisi Formulir Isian Data sebagai dasar penerbitan Buku Wisuda dan di kumpulkan ke Tata Usaha Fakultas
- f) Telah mengikuti Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSPP) dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Pradasar (LKMM-PD)
- g) Telah mengikuti Pendidikan Anti Korupsi (PAK)

b. Waktu, Tempat, Dan Prosedur Pendaftaran Calon Peserta Wisuda

- 1) Pendaftaran wisuda dilakukan secara online di laman siyuda.setiabudi.ac.id. Pendaftaran wisuda dilakukan oleh mahasiswa sekaligus ketika mendaftar yudisium.
- 2) Prosedur Pendaftaran Yudisium dan Wisuda



10. PELANGGARAN AKADEMIK

a . Jenis - jenis pelanggaran akademik

1). Penyontekan

Barang siapa secara melawan hukum memakai atau menggunakan untuk dapat dipakai suatu barang dengan maksud melakukan perbuatan curang dalam kegiatan akademik

2). Pemalsuan

Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan hak atau diperuntukkan sebagai bukti sesuatu hak untuk dipakai sendiri atau menyuruh orang lain untuk memakai surat itu seolah-olah isinya benar dan tidak palsu.

3). Plagiat

Barang siapa secara melawan hukum dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain mengambil seluruhnya atau sebagian hasil karya ilmiah dalam bentuk khusus sesuai dengan norma-norma akademik, memakai atau menggunakannya untuk dipakai seolah-olah hasil karyanya sendiri atau orang lain

4). Penyuapan

Barang siapa secara melawan hukum menjanjikan sesuatu atau memberikan sesuatu kepada orang lain untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam kedudukan atau jabatannya yang bertentangan kewajibannya sesuai dengan norma -norma akademik

5). Perjokian

Barang siapa secara melawan hukum menggantikan hak dan kewajiban orang lain atas permintaan atau kehendaknya sendiri dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan norma-norma akademik

6). Pemerasan

Barang siapa dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan hak dan kewajibannya sesuai dengan norma-norma akademik

7). Pengancaman

Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau oranglain secara melawan hukum dengan ancaman pencemaran nama baik secara lisan maupun tulisan, memaksa seseorang atau lembaga untuk berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma akademik

8). Percobaan dan pembantuan

Barang siapa melakukan percobaan dan pembantuan terhadap perbuatan-perbuatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) sampai dengan (8) dalam pasal ini, dikualifikasikan sebagai pelanggaran akademik

b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik

1. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
2. Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan Pimpinan Fakultas atau Ketua Program Studi.
3. Dicabut hak/ izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.
4. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Pimpinan Universitas Setia Budi.

FAKULTAS PSIKOLOGI

BAB III

FAKULTAS PSIKOLOGI

A. PENGANTAR

Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi berdiri berdasarkan SK Pendirian Program Studi No. 77/D/O/1997 dengan tanggal SK 11 November 1997. Penyelenggaraan Program Studi dimulai pada bulan Agustus tahun 2012, berdasarkan SK Ijin Operasional No.10843/D/T/K-VI/2012, tertanggal 06 Maret 2012.

Fakultas psikologi terus berproses untuk berkembang menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2014, Fakultas Psikologi telah menerapkan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang kemudian di revisi kembali pada tahun 2015 menjadi Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT). Sistem pembelajaran pun saat ini sudah berlaku SCL (*Student Centered Learning*) dimana pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan metode *active learning*, sehingga lebih dinamis dan banyak menggali kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Bagian-bagian di Fakultas Psikologi USB

Fakultas Psikologi USB mempunyai satu program studi yaitu Program Studi Psikologi. Bagian-bagian yang ada di Fakultas Psikologi USB bertugas melaksanakan pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat sesuai dengan mata kuliah-mata kuliah yang ada di dalam masing-masing bagian. Bagian-bagian tersebut adalah:

1. Bagian Psikologi Umum dan Eksperimen
2. Bagian Psikologi Perkembangan
3. Bagian Psikologi Sosial
4. Bagian Psikologi Industri dan Organisasi
5. Bagian Psikologi Pendidikan
6. Bagian Psikologi Klinis.

B. VISI DAN MISI

1. Visi Fakultas

“Menjadi Fakultas Psikologi yang unggul dan berdaya saing nasional berbasis pada kearifan lokal (*local wisdom*) pada tahun 2024”

2. Misi Fakultas

Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta memiliki Misi yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Fakultas Menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi Psikologi yang unggul berwawasan pada kearifan lokal dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil serta memiliki daya saing nasional dan berbudi pekerti yang luhur.

- b. Fakultas Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul dengan mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu psikologi sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- c. Fakultas Psikologi melaksanakan kegiatan pengabdian dengan mengimplementasikan penelitian dan mengembangkan serta mengaplikasikan psikologi sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- d. Fakultas Psikologi mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat nasional sebagai upaya tercapainya *link and match* dengan kebutuhan semua pihak.
- e. Fakultas Psikologi unggul dalam menciptakan suasana akademik, baik dalam hal otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang sehat, transparan dan berkelanjutan.
- f. Fakultas Psikologi melaksanakan penjaminan mutu untuk menjamin kualitas S1 Psikologi

3. Tujuan

Tujuan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana psikologi yang unggul dalam menguasai konsep dasar teori psikologi, mampu menganalisis fenomena perilaku manusia, melakukan riset tingkat dasar dan intervensi yang sifatnya non klinis untuk memecahkan permasalahan psikologis yang ada serta memiliki budi pekerti yang luhur.
- b. Menghasilkan penelitian yang unggul di bidang psikologi serta mampu diaplikasikan sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- c. Menghasilkan pengabdian berdasarkan hasil penelitian sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- d. Menghasilkan output kerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan mutu program studi.
- e. Menghasilkan suasana akademik yang kondusif, memiliki otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang sehat, transparan dan berkelanjutan.
- f. Menciptakan mutu prodi Fakultas Psikologi yang unggul dan berkelanjutan

C. ORGANISASI FAKULTAS



PROGRAM STUDI S1-PSIKOLOGI

A. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Program Studi S1 Psikologi Universitas Setia Budi bertujuan antara lain untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan produktif dalam pengembangan dan aplikasi ilmu Psikologi dalam pemecahan masalah, berpikir analitis dan mandiri, sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Oleh karena itu perlu untuk mendesain proses pendidikan yang efektif, *environment-link*, *industry-link* dan bermuatan *soft skill* dengan kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup kompetensi inti ilmu Psikologi, kompetensi pendukung, serta kompetensi lainnya. Selain itu perlu diselenggarakan unit-unit penelitian terapan, program-program peningkatan ketrampilan bersertifikat, kerjasama serta pelatihan-pelatihan profesional untuk kebutuhan industri, masyarakat, serta *stakeholder* lainnya. Beberapa hal di atas merupakan hal yang umum dilakukan oleh program studi S1 Psikologi lainnya, namun yang membedakannya adalah Program studi S1 Psikologi menitikberatkan pada kearifan lokal (*Psikologi Indigenus*).

B. VISI DAN MISI

1. Visi Program Studi

“Menjadi Program Studi S1 Psikologi yang unggul, berdaya saing nasional dan berbudi pekerti luhur berbasis pada kearifan lokal (*local wisdom*) pada tahun 2024”

2. Misi Program Studi

Program Studi S1-Psikologi memiliki Misi yang dapat diuraikan sebagaimana di bawah ini:

- a. Prodi S1-Psikologi menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi Psikologi yang unggul berlandaskan pada kearifan lokal dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil serta memiliki daya saing nasional berbudi pekerti yang luhur.
- b. Prodi S1-Psikologi melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul dengan mengembangkan serta mengaplikasikan psikologi sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- c. Prodi S1-Psikologi melakukan kegiatan pengabdian dengan mengimplementasikan penelitian serta mengaplikasikan psikologi sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- d. Prodi S1-Psikologi menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat nasional sebagai upaya tercapainya *link and match* dengan kebutuhan semua pihak.
- e. Prodi S1-Psikologi menciptakan suasana akademik yang kondusif, baik dalam hal otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang sehat, transparan dan berkelanjutan.
- f. Prodi S1-Psikologi melaksanakan sistem penjaminan mutu untuk menjamin kualitas S1 Psikologi.

C. TUJUAN

Program Studi S1-Psikologi memiliki tujuan yang dapat diuraikan sebagaimana di bawah ini:

- a. Menghasilkan sarjana psikologi yang unggul dalam menguasai konsep dasar teori psikologi, mampu menganalisis fenomena perilaku manusia, melakukan riset tingkat dasar dan intervensi yang sifatnya non klinis untuk memecahkan permasalahan psikologis yang ada serta memiliki budi pekerti yang luhur.
- b. Menghasilkan penelitian yang unggul di bidang psikologi serta mampu diaplikasikan sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.
- c. Menghasilkan pengabdian berdasarkan hasil penelitian sebagai solusi permasalahan psikologis masyarakat dengan mendasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal.

- d. Menghasilkan output kerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan mutu program studi.
- e. Menghasilkan suasana akademik yang kondusif, memiliki otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang sehat, transparan dan berkelanjutan.
- f. Menciptakan mutu prodi S1-Psikologi yang unggul dan berkelanjutan

D. PROFIL LULUSAN

Fakultas Psikologi USB mencetak sarjana psikologi yang siap kerja secara professional di lapangan.

1. **Sebagai konsultan SDM**, dengan kompetensi mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan SDM, mampu melakukan proses rekrutmen dan seleksi di perusahaan maupun industri.

Posisi: Staf HRD dan Personalia Perusahaan

2. **Sebagai asisten psikolog**, memiliki kompetensi sebagai tester, korektor yang mampu mengenal & memahami alat ukur/tes psikologi, dan mampu menyajikan & mengkoreksi alat ukur psikologi.

Tempat bekerja: Biro Konsultasi Psikologi, Asisten Dosen

3. **Sebagai pendidik PAUD**. Mahasiswa memiliki kompetensi untuk mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif, mampu memberikan stimulasi perkembangan anak secara tepat sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis anak, serta mampu berkomunikasi secara efektif.

Tempat Bekerja: PAUD, TK

4. **Guru Bimbingan Konseling**. Sebagai seorang calon guru BK, mahasiswa dibekali berbagai kompetensi yaitu:

- a. Mampu menunjukkan kompetensi dalam penggunaan informasi keBKn dan mampu menggunakan komputer serta teknologi teknologi lain untuk berbagai keperluan antara lain mencari informasi dengan menggunakan internet, mengolah data penelitian dan menyusun laporan dan melakukan presentasi
- b. mampu memahami dan menginterpretasikan perilaku siswa sesuai dengan kompleksitas dan keaneragaman sosial budaya Siswa
- c. mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset dan memberikan saran atau rekomendasi sesuai dengan kaidah konseling
- d. mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi siswa secara inividu maupun kelompok
- e. mampu melaksanakan tugas secara bertanggungjawab sesuai dengan kode etik bimbingan konseling, baik terhadap diri sendiri maupun organisasi
- f. Mampu memahami dan menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah dibidang bimbingan konseling

Tempat bekerja: Pendidik Anak Usia Dini (PG/TK) dan SD, serta Pendidik Anak Berkebutuhan Khusus (SLB), sesuai PP No. 74 Th. 2008 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tanggal 4 Mei Th. 2007.

5. **Marketing.** Mahasiswa dibekali kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, mampu membuat riset dan membaca peluang pasar, mampu mengambil keputusan berdasar hasil riset, mampu bekerjasama dalam tim lintas disiplin, memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), mempunyai kemampuan *managerial* dan *leadership*.

E. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan PS S1 Psikologi USB dinyatakan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang berorientasi pada KKNI dan CP Organisasi Profesi. Kompetensi lulusan program studi S1 Psikologi tersebut adalah memiliki kompetensi utama dalam bidangnya, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, serta memiliki kemampuan *softskill*, sebagai berikut:

Kompetensi Utama:

1. Jiwa Pancasila
2. Integritas kepribadian yang tinggi
3. Terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan psikologi.
4. Mampu menangani masalah psikologi yang sifatnya umum secara mandiri dan rinci.

Kompetensi pendukung:

1. Memiliki kemampuan dasar psikologi dan teknik pengamatan secara objektif, sehingga dapat menafsirkan tingkah laku manusia baik perseorangan maupun kelompok menurut kaidah psikologi.
2. Melaksanakan dasar-dasar penelitian psikologi melalui penguasaan metodologi penelitian yang benar.
3. Melaksanakan *assessment* berdasar pada penguasaan prinsip dasar psikodiagnostik (wawancara dan observasi) untuk memberi pelayanan psikologi secara profesional kepada individu maupun kelompok dalam bidang non-klinis dan pelatihan.
4. Menunjukkan kepekaan yang bertanggungjawab terhadap nilai, proses dan masalah sosial, budaya, agama, politik dan ekonomi yang berpengaruh pada tingkah laku manusia, sehingga dapat menafsirkan tingkah laku dalam kaitannya dengan kondisi di Indonesia.
5. Menyusun laporan penelitian dan pemeriksaan psikologi secara ilmiah dan profesional.
6. Mengenal, menghayati, dan mengamalkan kode etik psikologi yang meliputi kode etik keilmuan, penelitian, dan profesi dalam memberikan pelayanan pada individu dan kelompok serta memahami perbedaan dan tidak membedakan.

Kompetensi lainnya :

Lulusan program studi psikologi didukung kemampuan *soft skills*, meliputi : berpikir kritis, komunikasi lisan dan tulis, *leadership*, percaya diri serta menggunakan teknologi informasi dalam usaha pendukung penilaian serta mengembangkan diri sebagai *problem solver*.

Rumusan Umum Kompetensi Lulusan

1. Sikap:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan budi pekerti luhur
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

2. Keterampilan Umum:

- a. Memahami kemampuan dasar psikologi dan teknik pengamatan secara objektif, sehingga dapat menafsirkan tingkah laku manusia baik perseorangan maupun kelompok menurut kaidah psikologi.
- b. Melaksanakan dasar-dasar penelitian psikologi melalui penguasaan metodologi penelitian yang benar.
- c. Melaksanakan *assessment* berdasar pada penguasaan prinsip dasar psikodiagnostik (wawancara dan observasi) untuk memberi pelayanan psikologi secara profesional kepada individu maupun kelompok dalam bidang non-klinis dan pelatihan.
- d. Menunjukkan kepekaan yang bertanggungjawab terhadap nilai, proses dan masalah sosial, budaya, agama, politik dan ekonomi yang berpengaruh pada tingkah laku manusia, sehingga dapat menafsirkan tingkah laku dalam kaitannya dengan kondisi di Indonesia.
- e. Menyusun laporan penelitian dan pemeriksaan psikologi secara ilmiah dan profesional.

- f. Mengetahui, menghayati, dan mengamalkan kode etik psikologi yang meliputi kode etik keilmuan, penelitian, dan profesi dalam memberikan pelayanan pada individu dan kelompok serta memahami perbedaan dan tidak membedakan.

3. Keterampilan Khusus:

3.1. HRD:

- a. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
- b. Menguasai konsep dasar teori psikologi dalam konteks organisasi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi
- c. Mampu menganalisis fenomena perilaku manusia berdasarkan hasil observasi, interview, dan instrumen asesmen yang diperkenankan
- d. Mampu merencanakan kariernya sendiri (*career and personal development*)
- e. Menunjukkan perilaku yang didasari moral dan nilai kearifan lokal
- f. Mampu bekerjasama dalam tim lintas disiplin
- g. Mampu berkomunikasi secara efektif
- h. Mempunyai kemampuan managerial dan leadership
- i. Memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*)
- j. Mampu menjalin net-working serta bekerja secara team

3.2. Pendidik PAUD

- a. Menunjukkan perilaku yang di dasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik
- b. Menguasai konsep dasar teori psikologi perkembangan anak dan pendidikan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara individu maupun kelompok
- c. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif
- d. Mampu menganalisis tumbuh kembang anak berdasarkan hasil observasi, interview, dan instrumen asesmen yang diperkenankan
- e. memberikan stimulasi perkembangan anak secara tepat sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis anak
- f. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
- g. mampu berkomunikasi secara efektif

3.3. Guru BK

- a. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
- b. Mampu menunjukkan kompetensi dalam penggunaan informasi keBKn dan mampu menggunakan komputer serta teknologi teknologi lain untuk berbagai keperluan antara lain mencari informasi dengan menggunakan internet, mengolah data penelitian dan menyusun laporan dan melakukan presentasi

- c. Menguasai konsep dasar teori psikologi pendidikan untuk mengoptimalkan prestasi siswa secara individu maupun kelompok
- d. mampu memahami dan menginterpretasikan perilaku siswa sesuai dengan kompleksitas dan keaneragaman sosial budaya Siswa
- e. Menunjukkan perilaku yang di dasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik
- f. mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset dan memberikan saran atau rekomendasi sesuai dengan kaidah konseling
- g. Mampu menganalisis fenomena perilaku siswa berdasarkan hasil observasi, interview, dan instrumen asesmen yang diperkenankan
- h. mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi siswa secara inividu mapun kelompok
- i. Menunjukkan perilaku yang di dasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik
- j. mampu melaksanakan tugas secara bertanggungjawab sesuai dengan kode etik bimbingan konseling, baik terhadap diri sendiri maupun organisasi
- k. Mampu memahami dan menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah dibidang bimbingan konseling

3.4. Marketing

- a. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
- b. Mampu mengenali, memahami dan menghargai kompleksitas sosial budaya dan keanekaragaman budaya.
- c. Memiliki kemampuan untuk beradaptasi yang baik
- d. Mampu melakukan riset yang dapat digunakan untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah serta mampu menerapkan teknik pengamatan secara obyektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia menurut kaidah psikologi
- e. Mampu membuat riset dan membaca peluang pasar
- f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset dan memberikan saran sesuai dengan kaidah-kaidah psikologi
- g. mampu bekerjasama dalam tim lintas disiplin
- h. Mampu merencanakan kariernya sendiri (*career and personal development*)
- i. memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*)
- j. Mempunyai kemampuan managerial dan leadership

Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditentukan oleh Program Studi dan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
3	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem saraf terhadap perilaku
4	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang proses belajar
5	Kemampuan dalam penguasaan teori-teori kepribadian
6	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi hingga usia lanjut
7	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi
8	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
9	Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi
10	Kemampuan dalam penguasaan teknik-teknik statistika dasar dan metodologi penelitian dasar
11	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam penguasaan tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma) teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri • Kemampuan Pengukuran Psikologis: Mampu mengembangkan instrument pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik
12	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi • Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
13	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam penguasaan dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi • Kemampuan intervensi psikologis: Mampu melakukan intervensi psikologi non klinis untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia
14	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa
15	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam penguasaan prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental • Kemampuan pemecahan masalah psikologis: Mampu menganalisis persoalan

	psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada
16	Kemampuan dalam penguasaan tata cara penulisan ilmiah dengan standar <i>American Psychological Association</i> (APA)
17	Kemampuan dalam penguasaan prinsip etika profesi dan kode etik psikologi Indonesia
18	Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik tentang pengembangan diri dan karir
19	Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab
20	Literasi Teknologi: Kemampuan memperoleh serta mengolah data dan informasi melalui penggunaan teknologi dalam konteks psikologi
21	Kemampuan Penelitian: Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial bivariate, serta non parametrik untuk observed variable),

SMT	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LUARAN																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
I	Bahasa Indonesia														√					√		
	Perkembangan Fisik & Kognitif		√				√															
	Psikologi Dasar		√		√	√																
	Filsafat Umum	√							√													
	Biopsikologi		√	√																		
	Pendidikan Agama	√							√													
	Kewarganegaraan	√							√													
	Pancasila	√							√													
	Budi Pekerti (1)	√							√													
2	Bahasa Inggris														√					√		
	Pengantar Psikodiagnostika	√			√										√							
	Ilmu Kepribadian					√																
	PIO - pengantar									√												
	Statistika										√	√										
	Perkembangan Sosio-emosional		√				√	√														

	Sosiologi								√													
	Antropologi								√													
3	Observasi								√			√									√	
	Psikologi Sosial	√							√					√								
	Psikologi Belajar				√																	
	Psikologi Organisasi									√												
	<i>Psikologi Kognitif</i>		√	√	√																	
	Kesehatan Mental							√									√					
	Psikologi Proyektif											√										
	Metodologi Penelitian										√						√					√
	Budi Pekerti (2)	√							√													
4	Wawancara											√										
	<i>Rekrutmen dan seleksi</i>									√											√	
	<i>Pengembangan SDM</i>									√											√	
	Psikometri										√	√										
	Psikologi Indigenous	√							√						√							
	<i>Psikologi Konseling</i>	√	√			√	√						√				√					

	Psikologi Pendidikan		√		√														
	<i>Tes Proyektif</i>										√					√		√	
	<i>Sistem Imbalan</i>								√										
	Kode etik Psikologi	√														√		√	
	<i>Kontruksi Tes</i>									√	√								
	<i>Psikologi Pendidikan Anak</i>		√		√														
	<i>Konseling sekolah</i>				√						√	√							
	<i>Kreativitas</i>		√					√			√							√	
	<i>Psikologi Lintas Budaya</i>	√						√					√						
	Psikologi Abnormal		√	√		√	√											√	
	<i>Psikologi Emosi</i>	√	√											√					
	<i>Tes Inteligensi</i>		√								√		√					√	
	Budi Pekerti (3)	√					√												
VI	<i>Kewirausahaan</i>						√						√			√			
	Psikoterapi	√	√	√		√							√	√					
	<i>Tes Non Proyektif</i>										√					√		√	
	<i>Pengembangan Diri</i>				√	√		√					√			√			

	<i>Psikologi Konsumen</i>							√	√					√						
	<i>Modifikasi perilaku</i>	√	√		√							√						√		
	<i>Psikologi komunikasi</i>							√	√					√						
	KKN							√						√	√					
	<i>Kesehatan & Keselamatan Kerja</i>								√											
	<i>Psikologi Keluarga</i>	√				√	√							√	√					
	Tenik Penulisan Skripsi									√	√							√	√	√
VII	Skripsi									√	√							√	√	√
	TOEFL													√				√		
	<i>Hubungan Industrial</i>	√							√											
	<i>Tes bakat</i>	√	√									√						√		

F. KRITERIA KELULUSAN

1. SISTEM UJIAN KOMPETENSI AKHIR YANG DIHARAPKAN (UKAD)

- a. Dalam rangka melakukan evaluasi penilaian hasil belajar mahasiswa, setiap mata kuliah akan diselenggarakan ujian kompetensi dasar yang dijadwalkan oleh masing-masing dosen pengampu
- b. Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD) dilakukan sebanyak minimal 3 kali dan maksimal 4 kali dalam satu semester
- c. Batas nilai tuntas yang harus didapat oleh mahasiswa adalah 70 (B). Apabila nilai mahasiswa kurang dari 70 (tujuh puluh), maka akan dilakukan remidi oleh dosen pengampu.

2. SISTEM REMIDI

- a. Remidi dilakukan bagi mahasiswa yang belum mencapai nilai minimal yaitu 70 (tujuh puluh) pada setiap Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD)
- b. Setiap dosen pengampu dapat melakukan Remidi maksimal 2 (dua) kali pada masing-masing mahasiswa di setiap Ujian Kompetensi Akhir yang Diharapkan (UKAD)
- c. Apabila setelah diremidi 2 (dua) kali pada setiap UKAD, mahasiswa belum dapat mencapai nilai tuntas pada hasil akhir, maka mahasiswa dinyatakan BELUM TUNTAS dalam mata kuliah tersebut.

G. LAIN-LAIN

1. EVALUASI HASIL STUDI

a. Evaluasi Hasil Studi Dua Tahun Pertama Pada Jenjang Studi Sarjana Psikologi (S1)

- 1) Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan fakultas.
- 2) Mahasiswa boleh melanjutkan studi apabila memenuhi syarat- syarat :
 - a) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS
 - b) Mencapai indeks prestasi > 2,00 (C)
 - c) Tanpa nilai E

Apabila dalam waktu dua tahun tersebut mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 30 SKS, maka untuk evaluasi tersebut diambil 30 SKS dari kegiatan pendidikan dengan nilai tertinggi. Nilai D dapat dipergunakan untuk menghitung IP. Pada dua tahun pertama mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil cuti akademik.

2. Evaluasi Hasil Studi Pada Akhir Program Studi

Jumlah SKS minimum yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Psikologi (S1) **minimal 144 SKS dengan rincian mata kuliah wajib minimal 103 SKS dan mata kuliah pilihan minimal 41 SKS**. Untuk pendidikan Sarjana Psikologi (S1) bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum tersebut dinyatakan telah menyelesaikan jenjang ini apabila **memenuhi syarat-syarat**

- a. IP kumulatif kegiatan pendidikan termasuk skripsi $\geq 3,00$
 - b. **Tidak ada nilai E**
 - c. Jumlah SKS kegiatan pendidikan dengan **nilai D tidak lebih dari 10% jumlah SKS total**
 - d. Nilai D tidak dari mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Budi Pekerti
 - e. Telah menyelesaikan & menempuh **ujian skripsi dengan nilai minimal B**.
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut :
- a. IPK 3,51 s/d 4,00 dengan pujian (*Cum Laude*)
 - b. IPK 2,76 s/d 3,50 sangat memuaskan
 - c. IPK 2,00 s/d 2,75 memuaskan

3. KULIAH KERJA NYATA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan 2 periode setiap tahunnya pada bulan Januari dan Juli. KKN non Tematik dilaksanakan di daerah ex Karesidenan Surakarta. Prosedur pelaksanaannya diatur oleh LPPM. KKN Tematik dilaksanakan di Kotamadya Surakarta dan pelaksanaannya diatur oleh Fakultas.

Syarat untuk mengikuti KKN adalah: sudah menempuh minimal 110 SKS (belum termasuk KKN)

4. PERIJINAN TIDAK MENGIKUTI KULIAH

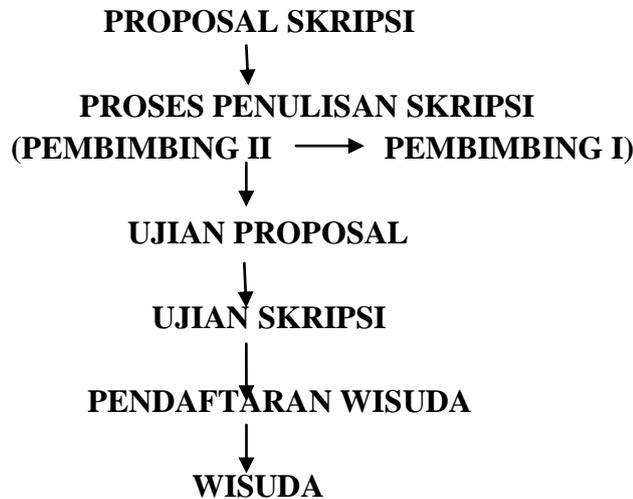
Prosedur pengajuan surat ijin tidak mengikuti harus memenuhi beberapa syarat dibawah ini,yaitu:

- a. Surat ijin **harus diberikan pada dosen yang mengampu mata kuliah yang bersangkutan/Kepala Program Studi/Sekretaris Fakultas maksimal 3 (tiga) hari dimana mahasiswa yang bersangkutan mengajukan ijin.**
- b. Surat ijin yang diperbolehkan untuk diberikan dispensasi antara lain **surat ijin sakit (dengan surat keterangan dari dokter dan harus asli) dan surat ijin karena kepentingan anggota keluarga yang berhubungan langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan meninggal dunia** (misalnya: orangtua, nenek, kakek dan saudara kandung)

Bagi mahasiswa yang surat ijinnya tidak memenuhi ketentuan di atas, maka dianggap membolos (alpa). Dalam satu semester, mahasiswa diperbolehkan tidak masuk (di luar ijin) maksimal 2 kali. Apabila mahasiswa tidak masuk kuliah tanpa ijin lebih dari 2 kali tanpa keterangan maka tidak diperkenankan mengikuti ujian.

5. TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Tugas akhir skripsi wajib diselesaikan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Alur skripsi secara umum adalah sebagai berikut:



Keterangan lebih detail mengenai alur skripsi di atas dapat dilihat di buku pedoman penyusunan skripsi.

6. YUDISIUM

Yudisium adalah Rapat yang diselenggarakan oleh program studi yang dipimpin oleh Dekan untuk menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Mahasiswa yang telah melakukan sidang skripsi, selanjutnya perlu melakukan revisi dan melakukan pemberkasan sebagai syarat melakukan Yudisium. Adapun syarat-syarat untuk melaksanakan Yudisium adalah sebagai berikut:

- a. Transkrip sementara yang telah diisi
- b. Kartu hasil studi semua semester yang telah ditempuh
- c. Pas photo hitam putih ukuran:
3x4 cm sebanyak 4 lembar
4x6 sebanyak 2 lembar
- d. Fotocopy ijazah SMA/ sederajat yang telah dilegalisir (1 lembar)
- e. Naskah skripsi yang telah direvisi dan dijilid
- f. Naskah publikasi ilmiah (jurnal)
- g. Menyerahkan fotocopy sertifikat PPSPP (Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan)
- h. Menyerahkan fotocopy sertifikat outbond/ LKMM (Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa)
- i. Menyerahkan fotocopy sertifikat EPC (*English Proficiency Course*)
- j. Menyerahkan fotocopy sertifikat PAK (Pendidikan Anti Korupsi)
- k. Mengisi SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

7. WISUDA

Proses akhir dalam pembelajaran adalah upacara pelepasan mahasiswa melalui wisuda. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium, selanjutnya akan melakukan wisuda yang diselenggarakan dua kali dalam setahun yaitu bulan April dan Oktober. Adapun syarat-syarat mahasiswa mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi form biodata wisuda
- b. Mengisi form pendaftaran wisuda secara online
- c. Mengisi dan menyerahkan kembali bukti form bebas administrasi
- d. Menyerahkan bukti pembayaran wisuda
- e. Menyerahkan pas photo 3x4 hitam putih memakai jas almamater sebanyak 8 lembar
- f. Mengisi dan menyerahkan kembali kuesioner dari BPM

H. STRUKTUR KURIKULUM DALAM SEMESTER

Mata Kuliah Wajib

No	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	K 1 0 01 01 2 15	Bahasa Indonesia	2
2	K 1 0 02 01 3 15	Perkembangan Fisik & Kognitif	3
3	K 1 0 03 01 4 15	Psikologi Dasar	4
4	K 1 0 04 01 2 15	Filsafat Umum	2
5	K 1 0 05 01 2 15	Biopsikologi	2
6	K 1 0 06 01 2 15	Pendidikan Agama Islam	2
7	K 1 0 07 01 2 15	Pendidikan Agama Kristen	2
8	K 1 0 08 01 2 15	Pendidikan Agama Katholik	2
9	K 1 0 09 01 2 15	Kewarganegaraan	2
10	K 1 0 10 01 2 15	Pancasila	2
11	K 1 0 11 01 1 15	Budi Pekerti (1)	1
12	K 2 0 01 01 2 15	Bahasa Inggris	2
13	K 2 0 02 01 2 15	Pengantar Psikodiagnostika	2
14	K 2 0 03 01 4 15	Ilmu Kepribadian	4
15	K 2 0 04 01 2 15	PIO - pengantar	2
16	K 2 0 05 01 3 15	Statistika	3
17	K 2 0 06 01 3 15	Perkembangan Sosio-emosional	3
18	K 2 0 07 01 2 15	Sosiologi	2
19	K 2 0 08 01 2 15	Antropologi	2
20	K 3 0 01 01 3 15	Observasi	3
21	K 3 0 02 01 4 15	Psikologi Sosial	4
22	K 3 0 03 01 3 15	Psikologi Belajar	3
23	K 3 0 04 01 3 15	Psikologi Organisasi	3
24	K 3 0 06 01 3 15	Kesehatan Mental	3
25	K 3 0 07 01 2 15	Psikologi Proyektif	2
26	K 3 0 08 01 4 15	Metodologi Penelitian	4

No	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
27	K 3 0 09 01 1 15	Budi Pekerti (2)	1
28	K 4 0 01 01 4 15	Wawancara	4
29	K 4 0 04 01 3 15	Psikometri	3
30	K 4 0 05 01 2 15	Psikologi indigenus	2
31	K 4 0 07 01 4 15	Psikologi Pendidikan	4
32	K 5 0 02 01 2 15	Kode etik Psikologi	2
33	K 5 0 08 01 2 15	Psikologi Abnormal	2
34	K 5 0 11 01 1 15	Budi Pekerti (3)	1
35	K 6 0 02 01 3 15	Psikoterapi	3
36	K 6 0 08 01 3 15	KKN	3
37	K 6 0 11 01 1 15	Tenik Penulisan Skripsi	1
38	K 7 0 01 01 6 15	Skripsi	6
39	K 7 0 02 01 2 15	TOEFL	2
40	K 8 0 01 01 6 15	Skripsi	6
Jumlah Mata Kuliah Wajib			106

Mata Kuliah Pilihan

No	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	K 3 0 05 01 2 15	<i>Psikologi Kognitif</i>	2
2	K 4 0 02 01 2 15	<i>Rekrutmen dan seleksi</i>	2
3	K 4 0 03 01 2 15	<i>Pengembangan SDM</i>	2
4	K 4 0 06 01 3 15	<i>Psikologi Konseling</i>	3
5	K 4 0 08 01 4 15	<i>Tes Proyektif</i>	4
6	K 5 0 01 01 2 15	<i>Sistem Imbalan</i>	2
8	K 5 0 03 01 3 15	<i>Kontruksi Tes</i>	3
9	K 5 0 04 01 4 15	<i>Psikologi Pendidikan Anak</i>	4
10	K 5 0 05 01 3 15	<i>Konseling sekolah</i>	3
11	K 5 0 06 01 3 15	<i>Kreativitas</i>	3
12	K 5 0 07 01 3 15	<i>Psikologi Lintas Budaya</i>	3
13	K 5 0 09 01 2 15	<i>Psikologi Emosi</i>	2
14	K 5 0 10 01 2 15	<i>Tes Inteligensi</i>	2
15	K 6 0 01 01 3 15	<i>Kewirausahaan</i>	3
16	K 6 0 03 01 2 15	<i>Tes Non Proyektif</i>	2
17	K 6 0 04 01 3 15	<i>pengembangan diri</i>	3
18	K 6 0 05 01 3 15	<i>Psikologi Konsumen</i>	3
19	K 6 0 06 01 3 15	<i>Modifikasi perilaku</i>	3
20	K 6 0 07 01 3 15	<i>Psikologi komunikasi</i>	3
21	K 6 0 09 01 2	<i>Kesehatan & Keselamatan Kerja</i>	2
22	K 6 0 10 01 2 15	<i>Psikologi Keluarga</i>	2
23	K 7 0 03 01 2 15	<i>Hubungan Industrial</i>	2

No	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
24	K 7 0 04 01 2 15	<i>Tes bakat</i>	2
Jumlah Mata Kuliah Pilihan			60

Keterangan :

- A. Mata Kuliah Wajib : 106 SKS
 B. Mata Kuliah Pilihan : 38 SKS (dari 60 SKS)
 Jumlah minimal : 144 SKS

Mata kuliah yang disajikan pada semester I

No	Mata Kuliah	sks
1	Bahasa Indonesia	2
2	Perkembangan Fisik & Kognitif	3
3	Psikologi Dasar	4
4	Filsafat Umum	2
5	Biopsikologi	2
6	Pendidikan Agama	2
7	Kewarganegaraan	2
8	Pancasila	2
9	Budi Pekerti (1)	1
Total sks		20

Mata kuliah yang disajikan pada semester II

No	Mata Kuliah	sks
1	Bahasa Inggris	2
2	Pengantar Psikodiagnostika	2
3	Ilmu Kepribadian	4
4	PIO - pengantar	2
5	Statistika	3
6	Perkembangan Sosio-emosional	3
7	Sosiologi	2
8	Antropologi	2
Total sks		20

Mata kuliah yang disajikan pada semester III

No	Mata Kuliah	sks
1	Observasi	3
2	Psikologi Sosial	4
3	Psikologi Belajar	3
4	Psikologi Organisasi	3

5	<i>Psikologi Kognitif</i>	2
6	Kesehatan Mental	3
7	Psikologi Proyektif	2
8	Metodologi Penelitian	4
9	Budi Pekerti (2)	1
	Total sks	25

Mata kuliah yang disajikan pada semester IV

No	Mata Kuliah	Sks
1	Wawancara	4
2	<i>Rekrutmen dan seleksi</i>	2
3	<i>Pengembangan SDM</i>	2
4	Psikometri	3
5	Psikologi indigenous	2
6	<i>Psikologi Konseling</i>	3
7	Psikologi Pendidikan	4
8	<i>Tes Proyektif</i>	4
	Total sks	24

Mata kuliah yang disajikan pada semester V

No	Mata Kuliah	Sks
1	<i>Sistem Imbalan</i>	2
2	Kode etik Psikologi	2
3	<i>Kontruksi Tes</i>	3
4	<i>Psikologi Pendidikan Anak</i>	4
5	<i>Konseling sekolah</i>	3
6	<i>Kreativitas</i>	3
7	<i>Psikologi Lintas Budaya</i>	3
8	Psikologi Abnormal	2
9	<i>Psikologi Emosi</i>	2
10	<i>Tes Inteligensi</i>	2
11	Budi Pekerti (3)	1
	Total sks	27

Mata kuliah yang disajikan pada semester VI

No	Mata Kuliah	sks
1	<i>Kewirausahaan</i>	3
2	Psikoterapi	3
3	<i>Tes Non Proyektif</i>	2
4	<i>pengembangan diri</i>	3
5	<i>Psikologi Konsumen</i>	3
6	<i>Modifikasi perilaku</i>	3

No	Mata Kuliah	sks
7	<i>Psikologi komunikasi</i>	3
8	KKN	3
9	<i>Kesehatan & Keselamatan Kerja</i>	2
10	<i>Psikologi Keluarga</i>	2
11	Tenik Penulisan Skripsi	1
Total sks		28

Mata kuliah yang disajikan pada semester VII

SEMESTER 7		
No	Mata Kuliah	sks
1	Skripsi	6
2	TOEFL	2
3	<i>Hubungan Industrial</i>	2
4	<i>Tes bakat</i>	2
Total sks		12

Mata kuliah yang disajikan pada semester VIII

No	Mata Kuliah	Sks
1	Skripsi	6
Total sks		6

Keterangan :

Arti Kodifikasi :

K = Program Studi Psikologi

1-2-3-4-5-6-7 = menunjuk semester

0 = menunjuk tanda tentang Teori

01, 02, 03, ... = nomor urut mata kuliah per semester

01 = kelas paralel 1

2, 3, 4 = Satuan Kredit Semester

15 = kurikulum tahun 15

I. URAIAN MATA KULIAH

SEMESTER I

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kode : K100701215

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Bahan kajian:

Islam, risalah terakhir. Keyakinan atas kebenaran Islam. Aspek Manusia dan Agama. Ruang Lingkup Agama Islam (Aqidah, syariah, akhlak). Islam dan ilmu pengetahuan. Kedokteran dalam Islam. Pengobatan dalam sumber ajaran Islam. Kebersihan dan kesehatan dalam Islam. Obat dalam konsepsi Islam. Profesi Dokter dan apoteker Muslim. Narkotika dan obat terlarang. Penyakit Mental. Masalah-masalah kontemporer.

Pustaka:

1. Islam untuk Disiplin ilmu Kedokteran, Departemen Agama RI, Jakarta
2. Anonim, 1995, al-Qur'an dan Tafsirnya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
3. Munawar Ahmad Anees, 1995, Islam dan Masa Depan Biologi Manusia, Cet. V, Mizan Bandung.
4. Sahirul Alim, RHA., 1996, Menguk Keterpaduan Sains, Islam, dan Teknologi, Dinamika, Yogyakarta.
5. Ja'far Khadim Yamani, 1993, Sejarah Kedokteran Islam dari Masa ke Masa, Prakarsa Insan Mandiri, Bandung.

Nama Mata Kuliah : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Kode : K100801215

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Bahan kajian:

1. Tuhan Yang Maha Esa (Agama Kristen dan keunikannya. Allah yang menjelma menjadi manusia Yesus sebagai juruselamat. Implementasi iman Kristen dalam kehidupan setiap hari).
2. Manusia (Allah sebagai pencipta manusia. Dimensi-dimensi manusia sebagai gambar Allah. Keberdosaan dan konsekwensinya. Janji pemulihan dan Yesus Kristus. Pengenalan karya Allah dalam keselamatan. Keselamatan Yuridis. Keselamatan Dinamis. Peranan Roh Kudus dalam pengembang kepribadian diri yang seutuhnya).
3. Jemaat (Hakikat persekutuan orang percaya dan Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) dalam pengembangan kepribadian. Peranan jemaat dalam pengembangan kepribadian. Peranan jemaat dalam merefleksikan kasih Kristus kepada sesama manusia).
4. Moral (Hakekat moral dan etika Kristen. Azas-azas hakekat dan etika Kristen. Dasar-dasar etika Kristen dalam Alkitab. Tahapan perkembangan moral. Prinsip-prinsip pengambilan keputusan etis. Isu-isu moral kontemporer dalam perspektif Kristen. Praktik pengambilan keputusan etis dalam kasus etika masa kini).
5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sejarah hubungan iman dan sains. Tanggapan manusia terhadap iptek. Dasar iman kristen bagi pengembangan iptek. Azas sains Alkitabiah)
6. Masyarakat (Tanggungjawab orang Kristen dalam masyarakat. Bentuk partisipasi nyata dalam menjalankan tanggungjawab. Iman yang dinyatakan dalam persoalan kehidupan masyarakat).
7. Budaya (Manusia dan Budaya dalam budaya dalam perspektif Kristen. Era globalisasi dan modern yang mempengaruhi paradigma budaya kerja, Berpikir Kritis, jujur, disiplin dan bekerja keras).
8. Politik (Orang Kristen dan politik. Sikap Kristen terhadap demokrasi dan kekuasaan. □ Tanggungjawab sosial politik mahasiswa Kristen sebagai calon pemimpin masa depan).
9. Hukum (Hukum dan masyarakat. Hubungan hukum dan perintah Tuhan. Tanggungjawab umat kristen terhadap hukum ideologi, HAM).
10. Kerukunan Antar Umat Beragama (Pentingnya kerukunan umat beragama. Sikap hubungan antar agama. Kekristenan ditengah pluralitas bangsa Indonesia).

Pustaka:

1. Alkitab
2. T Haryono dkk, Buku Materi Kuliah Pendidikan Agama Kristen, Surakarta: UNSPress. Hal 5-10.
3. Anderson N T, *Siapakah Anda Sesungguhnya*. Bandung: LLB.
4. Bertens, *Etika*. Jakarta: Gramedia, 2001.
5. Boland BJ dan Niftrik, *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK GM
6. Brownlee, M, *Pengambilan Keputusan Etis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
7. Budiman RL, *Pelayanan Lintas Budaya dan Kontekstual*.
8. Harun H, *Iman Kristen* Jakarta: BPK Gunung Mulia
9. Heath WS, *Sains, Iman dan Teknologi*. Yogyakarta: PN Andi.
10. Heath, Stanley, *Bertindak Tepat di Saat yang Tepat*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
11. Jongenel JAB, *Hukum Kemerdekaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

12. Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Anthropolgi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
13. Kohlberg, Lawrence, *Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
14. Morris H, *Biblical Basis for Modern Science*. Michigan: BBH.
15. Sproul RC, *Sifat Allah: Mencarikan dan Menemukan Allah*. Jakarta: BPK, 1995
16. Verkuyl J, *Etika Kristen Ras, Bangsa, Gereja dan Negara*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
17. Yewangoe AA, *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK**
Kode : K100901215
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Bahan kajian:

Mendalami pokok-pokok ajaran Gereja, ruang lingkup pendewasaan iman, demi pemekaran pematangan pribadi. Censcientisasi makna beriman, dan internalisasi tuntutan iman kristiani, sehingga dengan penghayatan iman yang autentik dalam hidup sehari-hari sebagai anggota gereja sekaligus sebagai warga Negara Indonesia sesuai profesinya, secara aktif dan positif bertanggung jawab dan turut serta dalam pergumulan memajukan bangsa ke arah kesempatan selaras dengan rencana keselamatan Allah.

Pustaka:

1. Groenen, Panggilan Kristus
2. Kisah Suci Perjanjian Baru (edisi Pelita)
3. Yakobs, Gereja, seri pastoral No. 4

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN AGAMA HINDU**
Kode : K101201215
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Bahan kajian:

Sejarah perkembangan dan sumber agama Hindu: Sejarah perkembangannya di India, penyebaran agama Hindu ke seluruh dunia, perkembangan tantrayana di Indonesia dan sumber ajaran agama Hindu. Dasar, tujuan, dan cara pengamalan agama Hindu: Panca Craddha sebagai dasar keimanan, tujuan hidup manusia dalam agama Hindu dan Catur Margha/Yoga. Ruang lingkup dan Darsana Hindu Dharma: Ruang lingkup agama Hindu, Yajnya dan Samskara, Dharma Siddhyartha dan Darsana Hindu Dharma. Kemasyarakatan dan lembaga-lembaga sosial: Ajaran Catur ashrama, ajaran catur warna, lembaga-lembaga sosial dan kula dharma. Dasar-dasar kepemimpinan: Raja Niti, Raja Dharma, dan Niti, Sapta Angga dan ajaran Asta brata dalam agama Hindu. Filsafat Hindu (tattwa darsana), kerukunan hidup beragama dalam pembangunan dan penulisan paper untuk diskusi kelas.

Pustaka:

1. Bantas, K., 1985. Buku Materi Pokok: Pendidikan Agama Hindu, Penerbitan Karonika Terbuka.
2. Kajeng, N., 1971, Sarassamuscaya, Departemen Agama, Jakarta.
3. Oka, I.B., Puniyatmaja, 1976, Silakrama, Parisadha Hindu Dharma Indonesia Pusat, Denpasar.
4. Oka, I.G.A., 1968, Sad Darsna, Jilid I, II dan III, Denpasar.
5. Sura, G., 1981, Pengantar Tattwa Darsana, Dep. Agama RI., Jakarta.
6. Pudja, G., 1963, Sosiologi Hindu Dharma, Yayasan pembangunan ta Maha, Jakarta.

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN PANCASILA**
Kode : K101101215
Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

Bahan kajian:

Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945. Pengertian filsafat dan ilmu filsafat, sistem filsafat, cabang-cabang filsafat, dan beberapa aliran filsafat. Pancasila sebagai sistem filsafat. Hakikat sila-sila Pancasila dan Pancasila sebagai ideologi Pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila. Kapita selekta.

Pustaka:

1. Notonagoro, 1980, **Pancasila Secara Ilmiah Populer**, Pantjuran Tujuh, Jakarta.
2. Slamet Sutrisno, 1983, **Strategi Kebudayaan Nasional**, Liberty, Yogyakarta.
3. Slamet Sutrisno, 1986, **Pancasila Sebagai Metode**, Liberty, Yogyakarta.

Nama Mata Kuliah : BAHASA INDONESIA

Kode : K100101215

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa
2. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku baik lisan maupun tulisan terutama dalam penulisan ejaan, yang disempurnakan, penalaran, pilihan kata-kata, perencanaan karangan, karya ilmiah.

Bahan kajian:

Tata ejaan bahasa Indonesia menurut ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, tata kalimat atau sintaksis, menyusun alinea efektif dan memilih kata secara tepat, menyusun karya tulis berupa makalah, laporan, proposal dan skripsi.

Pustaka:

1. Lembaga Bahasa Nasional, Ejaan Yang Disempurnakan, Jakarta, 1974
2. Slamet Soeseno, Teknik Menulis Karya Ilmiah, Gramedia, Jakarta, 1976
3. Yus Badudu, Pelik-Pelik Bahasa Indonesia, Panitia Bulan Bahasa, 1987

4. Livain Lubis, Penataran Penyuluhan Bahasa Indonesia, Panitia Bulan Bahasa, 1987
5. Agus Sumia Miharja, Disiplin Berbahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP, Bandung, 1987
6. Yus Badudu, Ejaan Bahasa Indonesia, CV. Pustaka Prima, Jakarta, 1984
7. Yus Badudu, Istilah Bahasa Indonesia Yng Benar, Gramedia, Jakarta, 1983
8. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Depdikbud, 1975
9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Pedoman Penulisan Laporan Penelitian, Depdikbud.

Nama Mata Kuliah : **PERKEMBANGAN FISIK & KOGNITIF**
Kode Mata Kuliah : K100201315
Kredit Teori : 3 sks
Kredit Praktikum : - sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi hingga usia lanjut

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Menjelaskan konsep dasar teori psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi
2. Mampu menganalisis dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara individu maupun kelompok
3. Mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah
4. Menjelaskan ruang lingkup, konsep-konsep dasar beberapa teori & metodologi dalam psikologi perkembangan
5. Menjelaskan tahap perkembangan prenatal, bayi, kanak-kanak dan anak serta karakteristik tiap tahap
6. Menjelaskan perkembangan fisik & perkembangan kognitif tahap bayi sampai tahap anak
7. Menjelaskan dan menganalisa perkembangan pubertas & remaja serta karakteristiknya
8. Menjelaskan perkembangan fisik dan kognitif masa dewasa awal sampai akhir

Soft skill :

1. Mampu beradaptasi dengan individu untuk menganalisa gejala psikologis individu maupun kelompok
2. Mampu melakukan daya kreatif untuk mengoptimalkan tumbuh kembang secara individu maupun kelompok.

Bahan Kajian

1. Ruang lingkup, konsep-konsep dasar beberapa teori & metodologi dalam psikologi perkembangan
2. tahap perkembangan prenatal, bayi, kanak-kanak dan anak serta karakteristik tiap tahap
3. perkembangan fisik & aspek-aspek psikos tahap bayi sampai tahap anak
4. perkembangan pubertas & remaja serta karakteristik
5. perkembangan fisik dan kognitif masa dewasa awal sampai dengan dewasa akhir

Nama Mata Kuliah : PSIKOLOGI DASAR

Kode Mata Kuliah : K100301415

Kredit Teori : 4 sks

Kredit Praktikum : - sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang proses belajar

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Menjelaskan pengertian psikologi, ruang lingkup & kaitannya dengan ilmu lain
2. Meenjelaskan sejarah dan aliran yang berkembang dalam psikologi
3. Menyebutkan faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan & perilaku individu
4. Menjelaskan proses dasar terjadinya persepsi, emosi, motivasi dan beberapa teori tentang persepsi, emosi & motivasi
5. Menjelaskan proses belajar, mengingat dan berpikir serta faktor-faktor yang mempengaruhi

Softskill: Mampu menguasai konsep dasar teori psikologi serta mampu menganalisis gejala psikologis individu, kelompok dan organisasi.

Bahan Kajian :

1. Pengertian & ruang lingkup psikologi
2. beberapa pendekatan terhadap perilaku
3. Sejarah & beberapa aliran psikologi
4. Pengaruh bawaan & lingkungan terhadap perilaku
5. Perkembangan kepribadian
6. Fungsi – fungsi psiis
7. Persepsi
8. Motivasi
9. Emosi
10. Belajar
11. Ingatan
12. Berpikir

Pustaka

1. Atkinson, Rita. 2000. *Psikologi Umum*. Jakarta : Erlangga.
2. Davidoff, Linda. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Press.
3. Mc Mahon; Mc Mahon. 1986. *Psychology The Hybrid Scienc*. Fifth Edition. Illinois : The Dorsey Press Chicago
4. Walgito, Bimo. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
5. Westen Drew. 1998. *Psychology : Mind, Brain, & Culture*. Second Edition. Palatino : Ruttle, Shaw & Wetherill, Inc.

Nama Mata Kuliah	: FILSAFAT UMUM
Kode Mata Kuliah	: K100401215
Kredit Teori	: 2 sks
Kredit Praktikum	: - sks
Diskripsi Mata Kuliah	:

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian umum tentang Filsafat.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arti filsafat, cakupan bidang ilmu, falsafah hukum, dan barat timur.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penalaran, logika, sumber pengetahuan, dan kriteria kebenaran. menjelaskan tentang manusia dan kebudayaan, ilmu dan pengembangan kebudayaan nasional, dan dua pola kebudayaan.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang istilah, masyarakat, tertib sosial, arti pentingnya filsafat hukum, perkembangan hukum Yunani, perkembangan hukum romawi, dan perkembangan aliran filsafat hukum

Softskill: Memiliki Kemampuan komunikasi lisan/tertulis dan bekerjasama dengan individu lain

Bahan Kajian

1. Filsafat
2. Kearah pemikiran filsafat
3. Dasar-dasar pengetahuan
4. Ilmu dan kebudayaan
5. Filsafat hukum
6. Tujuan hukum

Daftar pustaka:

1. Lili Rasjidi. 1982. Dasar-dasar Filsafah Hukum. Bandung:Alumni.
2. Poeradisatra. 1981. Sumbangan Islam kepada Ilmu dan Kebudayaan Modern. Jakarta: Girmukti Pustaka.
3. Pudjawijatna. 1963. Pembimbing ke Arah Alam Filsafat. Jakarta: Pustaka Sarjana, P.T. Pembangunan.
4. Rudy T, Erwin. 1985. Tanya Jawab Filsafat Hukum. Jakarta: Aksara Baru.
5. Takdir Alisjahbana, S. 1967. *Pembimbing ke Filsafat*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.

Nama Mata Kuliah : **BIOPSIKOLOGI**
Kode Mata Kuliah : K100501215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem saraf terhadap perilaku

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Menjelaskan hubungan ilmu biopsikologi dengan psikologi
2. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan gejala-gejala biopsikologi manusia dengan keadaan psikologis individu

Softskill: Mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, Mampu bekerjasama dengan tim

Materi Ajaran

1. Hubungan ilmu biopsikologi dengan ilmu psikologi serta proses - prosesnya (landasan neurobiologis dengan psikologis)
2. Perkembangan otak, klasifikasi neuron, serabut syaraf & jenis jenis syaraf
3. Potensial membrane sel, distribusi ion, perubahan potensial
4. System syaraf manusia : fungsi & organisasi jaringan syaraf (system syaraf pusat, system syaraf periferi, system syaraf otonom)
5. Struktur hirarki otak & fungsi bagian bagian sel
6. Definisi dan interaksi lingkungan dengan neuroendokrin dan fisiologi system syaraf manusia yang berhubungan dengan psikoneuroendokrin
7. Reseptor dan penginderaan
8. Macam Macam kelenjar, fungsi dan pengaruhnya terhadap perilaku

Buku Acuan :

1. Pinel, J.P.J. (2009). *Biopsikologi*. (Terjemahan). Edisi Ketujuh. Alih Bahasa:
2. Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Kalat, J.W. (2014). *Biopsikologi: Biological Psychology*. Jakarta : Salemba Humanika.

Nama Mata Kuliah : **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Kode : K101001214

Kredit Teori/Praktikum : 2/0 sks

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

Bahan kajian:

Pemahaman tentang bangsa, Negara, hak dan kewajiban warga Negara. Hubungan warga Negara dengan Negara atas dasar demokrasi. HAM dalam belanegara. Wawasan Nusantara. Ketahanan Nasional (TANNAS). POLSTRANAS. Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta.

Pustaka:

1. Basrie C., Soemiarno,S., Armawi, A., Djunaidi, M., 2002, Modul Acuan Proses Pembelajaran Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK): Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: Depdiknas Dikti Direktorat Pembinaan Akademik & Kemahasiswaan.
2. LEMHANNAS, 2006, Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: PT. Gramedia.
3. Irsan, Abdul, 2007, Indonesia di Tengah Pusaran Globalisasi, Jakarta: Grafindo.
4. Rosyada, D;Rozak, Sayuti, W; Ubaidilah A; Hamid, F; Syafrani,A., 2004, Pendidikan Kewargaan (civic education):demokrasi, hak asasi manusia, masyarakat madani., Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta & The Asis Foundation.
5. Muhdi Amnur, A., 2007, Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Fahima.
6. UUD 1945 Amandemen
7. UU RI No. 39 Th. 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

SEMESTER II

Nama Mata Kuliah : **PENGANTAR PSIKODIAGNOSTIKA**
Kode Mata Kuliah : K200201215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang proses belajar
3. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
4. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi perilaku individu sesuai dengan kompleksitas dan keanekaragaman sosial budaya dengan menggunakan prinsip-prinsip psikodiagnostika.

Softskill: Mampu menumbuhkan kreatifitas mahasiswa

Materi Ajar:

1. Definisi psikodiagnostika dan dasar-dasar psikodiagnostik
2. Metode-metode dalam Psikodiagnostika
3. Hubungan psikodiagnostika dengan disiplin ilmu lain.
4. Peran psikodiagnostika dalam pengambilan keputusan
5. Pendekatan / metode assesmen psikologi
6. Metode observasi dan wawancara psikologi
7. Tes proyektif dan non proyektif

Nama Mata Kuliah : **ILMU KEPRIBADIAN**
Kode Mata Kuliah : K200301415
Kredit Teori : 4 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Kemampuan dalam penguasaan teori-teori kepribadian

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian, teori-teori kepribadian, perkembangan, dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Softskill:

Mampu mengembangkan Kemampuan Komunikasi Lisan dan Tulis Terkait dengan kompetensi yang diharapkan

Materi Ajaran

1. Pengertian, perkembangan, dinamika dan determinan kepribadian
2. Sejarah studi kepribadian
3. Tipologi kepribadian
4. Karakterologi kepribadian
5. Psikoanalisis : Freud, Jung dan Adler
6. Neo Freudian : Horney, Sullivan dan Erikson
7. Behavioristik
8. Humanistik : Allport, Rogers, Gestalt, & Maslow
9. Pandangan dari dunia timur
10. Paradigma Psikodinamika perilaku terganggu

Daftar Pustaka

1. Alwisol. 2008. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
2. Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Raja Grafindu Persada,
3. Semiun, Yustinus OFM. 2006. Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud. Yogyakarta: Kanisius.

**Nama Mata Kuliah : PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI -
PENGANTAR**

Kode Mata Kuliah : K200401215

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi
2. mampu mengelola SDM agar bekerja dengan efektif dan efisien dalam suatu organisasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan sejarah & ruang lingkup psikologi industri & organisasi
2. Menjelaskan kaidah kaidah & proses psikologi yang melandasi perilaku manusia dalam Konteks industri dan organisasi

Soft skill: Mampu menjalin kerjasama dengan individu untuk mengembangkan efektivitas organisasi

Materi Ajaran

1. Sejarah & ruang lingkup psikologi industri & organisasi
2. Konsep konsep dasar tentang perilaku manusia dalam situasi kerja organisasi
3. Bidang bidang dalam psikologi industri & organisasi
4. Psikologi personalia

Nama Mata Kuliah : **STATISTIKA**

Kode Mata Kuliah : K200501315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan teknik-teknik statistika dasar dan metodologi penelitian dasar
2. Kemampuan dalam penguasaan tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma) teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri
3. Kemampuan Pengukuran Psikologis: Mampu mengembangkan instrument pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): Mampu menganalisa data penelitian dengan teknik-teknik statistika sebagai alat analisis data penelitian ilmiah

Materi Ajaran

1. Teori peluang
2. Distribusi normal & skor derivative
3. Tendensi sentral & variabilitas data
4. Estimasi parameter
5. Statistika hubungan & statistika perbedaan (penekanan pada komputasi)

Nama Mata Kuliah : **PERKEMBANGAN SOSIO - EMOSIONAL**

Kode Mata Kuliah : K200601315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi hingga usia lanjut
3. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan ruang lingkup, konsep-konsep dasar beberapa teori & metodologi dalam psikologi perkembangan
2. Menjelaskan tahap perkembangan sosial,emosional dan bahasa bayi sampai dengan usia anak-anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi
3. Menjelaskan tahap perkembangan sosial,emosional dan bahasa bayi sampai dengan usia anak-anak
4. Menjelaskan tahap perkembangan sosial,emosional dan bahasa anak-anak sampai dengan usia remaja
5. Menjelaskan tahap perkembangan sosial,emosional dan bahasa masa dewasa awal sampai dengan dewasa akhir serta faktor yang mempengaruhinya

Soft skill:

1. Mampu beradaptasi dengan individu untuk menganalisa gejala psikologis individu maupun kelompok
2. Mampu mengembangkan kreatifitas sebagai dasar pengembangan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan manusia

Materi Ajaran

1. ruang lingkup, konsep-konsep dasar beberapa teori & metodologi dalam psikologi perkembangan
2. tahap perkembangan sosial, emosi dan bahasa masa bayi sampai dengan anak-anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi
3. tahap perkembangan sosial, emosi dan bahasa masa anak-anak sampai dengan remaja
4. tahap perkembangan sosial,emosi dan bahasa masa dewasa awal sampai dengan dewasa akhir serta faktor yang mempengaruhinya.

Nama Mata Kuliah : SOSIOLOGI

Kode Mata Kuliah : K200701215

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Hardskill:

1. Mahasiswa mampu menyimpulkan sejarah ilmu sosiologi dalam bentuk resume minimal 3 paragraf
2. Mahasiswa mampu membandingkan teori dasar sosiologi menurut Aguste Comte, Herbert Spencer, Emile Durkheim dan Max Weber dalam bentuk 2 halaman
3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan proses terjadinya interaksi sosial dalam bentuk resume 1 halaman
4. Mahasiswa mampu membuat skema pola terbentuknya kelompok sosial
5. Mahasiswa mampu menggunakan konsep kebudayaan menurut Selo Sumarjan berupa paper 2 halaman
6. Mahasiswa mampu menguraikan teori perubahan sosial menurut Soerjono Soekanto dalam bentuk resume 3 paragraf

Soft skill:

Mahasiswa mampu menyusun contoh perubahan sosial yang ada di masyarakat dalam sebuah laporan mini riset minimal 10 halaman menggunakan teori perubahan sosial menurut Soerjono Soekanto

Materi Ajaran

1. Sejarah sosiologi
2. Teori sosiologi
3. Interaksi sosial
4. Kelompok sosial
5. Kebudayaan
6. Perubahan sosial

Daftar pustaka:

1. Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Nama Mata Kuliah : **ANTROPOLOGI**

Kode Mata Kuliah : **K200801215**

Kredit Teori : **2 sks**

Kredit Praktikum : **- sks**

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian teori-teori antropologi dan persebaran kebudayaan di dunia
2. Mahasiswa mampu menampilkan contoh-contoh kebudayaan di masyarakat

3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi fenomena antropologi budaya di masyarakat sekitar.
4. Mahasiswa mampu menganalisis sebuah fenomena antropologi dengan teori-teori antropologi yang telah dipelajari dalam bentuk paper

Soft Skills

1. Mahasiswa memiliki kemampuan bekerja sama
2. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis yang berkaitan dengan fenomena/teori antropologi

Materi Ajaran

1. Asas-asas ruang lingkup antropologi
2. Kepribadian manusia dari sudut pandang antropologi. (BAB 3)
3. Kehidupan social dalam masyarakat sertadinamika masyarakat. (BAB 4)
4. Kebudayaan (Koentjaraningrat, BAB 5)
5. Language and culture (Rosman et.al, Chapter 3)
6. Ties that Connect: Marriage, family, and kinship (Rosman et.al, Chapter 6)
7. Gender and age (Chapter 7)
8. Religion and the supernatural (Chapter 10)
9. Myths, legends, and folk tales (Chapter 11)
10. The artistic dimension (Chapter 12)
11. Living/working in the globalized world (Chapter 13)
12. States & Identities: Ethnicity, race, & nationalism (Chapter 14)

Daftar Pustaka

1. Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
2. Rosman, Abraham., Rubel, Paula G., & Weisgrau, Maxine. (2009). *The Tapestry of Culture An introduction to Cultural anthropology Ninth edition*. UK: Altamira Press.

SEMESTER III

Nama Mata Kuliah : **OBSERVASI**
Kode Mata Kuliah : K300101315
Kredit Teori : 3 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
3. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.

4. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Hardskill:

Menjelaskan prinsip-prinsip observasi sebagai salah satu metode mengumpulkan data psikologi serta dapat membandingkan dan memilih teknik-teknik observasi yang sesuai dengan objek observasi, serta menyusun laporan hasil observasi.

Soft skill:

Mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tipe personal

Materi ajaran:

1. Prinsip-prinsip observasi
2. Teknik-teknik observasi
3. Praktek observasi
4. Penyusunan laporan observasi

Daftar pustaka:

1. Hadi, S. 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Andi Offset.
2. Moleong, L.J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Rosida Karya.
3. Sparadely, James. 1979. *The Ethnography Interview*. New York. Holt, Rinehart & Winston

Nama Mata Kuliah : PSIKOLOGI SOSIAL

Kode Mata Kuliah : K300201415

Kredit Teori : 4 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
3. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa

Capaian Lulusan Mata Kuliah (CPMK):

Menguasai konsep dasar teori psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi

Softskill:

Mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi terhadap lingkungan sekitar dengan tetap menggunakan konsep/teori dalam psikologi social

Materi Ajaran

1. Ide besar psikologi sosial bagian 2
2. Metode penelitian dalam psikologi sosial
3. Konsep diri dan kesadaran manusia sebagai pusat dunia
4. Perbandingan sosial
5. Pengetahuan diri
6. Harga diri
7. Persepsi akan control diri
8. Konformitas
9. Persuasi

Daftar pustaka:

1. Aronson, Elliot., & Aronson, Joshua. (2007). *The Social Animal*. New York University: Worth Publishers.
2. Fiske, Susan. T dan Taylor, Shelley. E. 2008. *Social Cognition from Brains to Culture*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
3. Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
4. Hogg, Michael A., Tindale, R. Scott. (2001). *Blackwell Handbook of Social Psychology: Group Processes*. Massachusetts: Blackwell Publishers.
5. Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial (Social Psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika

Nama Mata Kuliah : PSIKOLOGI BELAJAR

Kode Mata Kuliah : K3003301315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang proses belajar

Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):**Hardskill:**

1. Mengenal dan memahami berbagai prinsip teori belajar
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip teori belajar pada berbagai macam bidang
3. Mamahami berbagai jenis gangguan yang mengakibatkan terjadinya kesulitan belajar

Soft skill:

Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan kreatifitas yang tinggi terkait dengan kompetensi yang diharapkan

Materi Ajaran

1. Menjelaskan teori belajar koneksionisme, drive stimulus reduction, One trial learning (Guthrie), klasikal Pavlov dan teori belajar stimulus sampling
2. Menjelaskan teori Belajar gestalt, observasi (Bandura), teori belajar peta pikiran (Tolman),
3. Menjelaskan tentang teori multiple Intelegenses, dan learning style.
4. Menjelaskan jenis gangguan yang mengakibatkan kesukaran belajar ; Learning disability (disleksia, diskalkulia, disgrafia) dan ADHD
5. Mampu merancang model-model pembelajaran yang tepat untuk menerapkan teori multiple intelegences pada pendidikan usia dini, SD, SMP, SMA.

Daftar pustaka:

1. Ahmadi, A. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta; Rineka Citra
2. Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta; Rineka Citra
3. Siskandar, 2008. Pengembangan multiple intellegences melalui kegiatan non-intrakurikuler dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Jurnal ekonomi dan pendidikan, volume 5 nomor 2 Desember 2008.

Nama Mata Kuliah : PSIKOLOGI ORGANISASI

Kode Mata Kuliah : K300401315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi
2. Mampu mengelola SDM agar bekerja dengan efektif dan efisien dalam suatu organisasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu merencanakan program kerja yang dapat menciptakan tempat kerja yang efektif dengan penanganan yang harmonis antara individu, kelompok & organisasi

Soft skill: Mampu menjalin kerjasama dengan individu untuk mengembangkan efektivitas organisasi

Materi Ajar

1. Persepsi, atribusi & belajar; motivasi
2. Komunikasi dan Dinamika kelompok
3. Pengambilan keputusan
4. Kepemimpinan dan Power & politic
5. Negosiasi & konflik
6. Budaya organisasi dan Manajemen perubahan
7. Manajemen kualitas

Nama Mata Kuliah : **KESEHATAN MENTAL**
Kode Mata Kuliah : K300601315
Kredit Teori : 3 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi
2. Kemampuan dalam penguasaan prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental
3. Kemampuan pemecahan masalah psikologis: Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu menerapkan konsep kesehatan mental dan menginterpretasikan perilaku individu sesuai dengan kompleksitas dan keanekaragaman sosial budaya dengan menggunakan prinsip-prinsip kesehatan mental

Soft Skill:

1. Mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan kompleksitas individu dan keanekaragaman sosial budaya
2. Memiliki sikap toleransi dan empati

Materi Ajaran

1. Pengantar kesehatan mental sebagai ilmu terapan
2. Ruang lingkup kesehatan mental sebagai ilmu terapan (prevensi, kurasi dan rehabilitasi)
3. Konsep mental yang sehat dari pendekatan psikologi pertumbuhan (teori allport, Abraham Maslow, Carl Rogers dan Frederick Perls)
4. Penyesuaian diri, aspek-aspek yang berpengaruh dan dinamikanya
5. Macam-macam penyesuaian diri yang sehat dan mal-adjustment serta upaya pencegahan maupun penanggulangannya

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI PROYEKTIF**
Kode Mata Kuliah : K300701215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
2. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai teknik proyeksi dan tes proyeksi.

Hard skill :

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis secara efektif
2. Mahasiswa menguasai konsep dasar teori psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi
3. Mahasiswa mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi individu secara individu maupun kelompok

Soft skill :

1. Mahasiswa mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis
2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif

Materi ajar :

1. Dasar teoritis psikologi proyeksi
2. Konsep proyeksi
3. Proses *apperceptive distortion*
4. Pendekatan terhadap teknik proyektif
5. Ciri-ciri tes proyektif
6. Klasifikasi tes
7. Bentuk tes proyeksi

Daftar Pustaka :

1. Aiken, L.R. 1997. *Psychological Testing*. Boston. Allyn & Bacon
2. Anastasi, A. *Psychological Testing*. New York. Mc. Millan Company
3. Bellak, L. & Abt, L.E. 1959. *Projective Psychology*. New York. Grove Press. Inc

Nama Mata Kuliah : METODOLOGI PENELITIAN

Kode Mata Kuliah : K300801415

Kredit Teori : 4 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan Penelitian: Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial bivariate, serta non parametrik untuk observed variable)
2. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

3. Kemampuan dalam penguasaan tata cara penulisan ilmiah dengan standar *American Psychological Association (APA)*

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan konsep penelitian ilmiah di psikologi
2. Membedakan berbagai pendekatan penelitian di psikologi
3. Menyusun rancangan penelitian psikologi

Soft skill: Memiliki pola pikir kreatif dalam penyelesaian permasalahan psikologi melalui penelitian ilmiah

Materi Ajaran

1. Pendekatan dalam penelitian psikologi
2. Tahapan dalam penelitian
3. Konstruk, konsep & variable
4. Rancangan penelitian
5. pengumpulan dan analisis data penelitian
6. Etika penelitian

SEMESTER IV

Nama Mata Kuliah : **WAWANCARA**
Kode Mata Kuliah : **K400101415**
Kredit Teori : **4 sks**
Kredit Praktikum : **- sks**
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
2. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa akan mampu menjelaskan prinsip-prinsip wawancara serta jenis-jenis wawancara sebagai salah satu metode mengumpulkan data psikologi, dan mampu mengaplikasikan teknik wawancara, serta dapat membuat laporan hasil wawancara yang komunikatif.

Soft skill: Mampu berkomunikasi secara lisan serta mengembangkan kemampuan empatik sebagai dasar pengembangan keterampilan wawancara psikologi

Materi Ajar

1. Prinsip-prinsip wawancara
2. Jenis-jenis wawancara

3. Teknik-teknik wawancara
4. Praktek wawancara

Nama Mata Kuliah : **REKRUTMEN DAN SELEKSI**
Kode Mata Kuliah : K400201215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik tentang pengembangan diri dan karir

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan prinsip-rinsip, konsep-konsep dan metode rekrutmen dan seleksi
2. Menjelaskan tahapan rekrutmen dan seleksi
3. Mendesain alur rekrutmen dan seleksi

Soft skill: Mampu berinteraksi dengan individu lain dan instansi/penyelenggara usaha

Materi Ajar

1. Pengertian Rekrutmen dan Seleksi
2. Pelaksana Rekrutmen dan Seleksi
3. Prinsip-prinsip Rekrutmen dan Seleksi
4. Sumber Rekrutmen dan Seleksi
5. Metoda Rekrutmen dan Seleksi
6. Tahapan Rekrutmen dan Seleksi

Nama Mata Kuliah : **PENGEMBANGAN SDM**
Kode Mata Kuliah : K400301215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik tentang pengembangan diri dan karir

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan SDM
2. Menjelaskan kegiatan HRD terkait dengan pengembangan SDM
3. Merancang sistem pengembangan SDM

Soft skill: Mampu mengembangkan kreatifitas sebagai dasar pengembangan program HRD

Materi Ajaran

1. Perencanaan SDM
2. Pendidikan dan pelatihan karyawan

Nama Mata Kuliah : PSIKOMETRI

Kode Mata Kuliah : K400401315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma) teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri
2. Kemampuan Pengukuran Psikologis: Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan dasar-dasar pengukuran dalam psikologi
2. Menjelaskan teori skor murni klasik
3. Mendemonstrasikan model penskalaan

Soft skill: Mampu berkomunikasi tertulis dan mengembangkan kreativitas sebagai dasar pengembangan alat ukur psikologi

Materi Ajaran

1. Pengantar: orientasi masalah pengukuran psikologis
2. Pengukuran, evaluasi dan tes psikologi
3. Teori skor murni klasik: teori skor, teori reliabilitas, teori validitas
4. Penskalaan perbandingan pasangan
5. Penskalaan interval tampak setara
6. Penskalaan interval beurutan
7. Penskalaan model likert

Nama Mata Kuliah : PSIKOLOGI INDIGENOUS

Kode Mata Kuliah : K400501215

Kredit Teori : 2 SKS

Kredit Praktikum : -

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya

2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu menjelaskan, meyakini, dan memadankan Pengertian Psikologi indigenous, Penerapan psikologi indigenous, Isu-isu dan metodologi psikologi indigenous, Keluarga dan sosialisasi, dan Proses-proses kognitif psikologi indigenous.

Soft Skill : Kemampuan adaptasi dan kemampuan kerjasama

Materi Ajar :

1. Pengertian Psikologi Indigenous
2. Penerapan Psikologi Indigenous
3. Isu-isu dan metodologi Psikologi Indigenous
4. Keluarga dan Sosialisasi
5. Proses-proses kognitif Psikologi Indigenous

Daftar Pustaka

1. Kim, U, Yang, K.S dan Hwang, K.K. 2010. *Indigenous and cultural psychology, memahami orang dalam konteksnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Setiadi, B.N. 2012. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya dan Psikologi Indigenous*. Jakarta: Universitas Atma Jaya

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI KONSELING**

Kode Mata Kuliah : K400601315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi
3. Kemampuan intervensi psikologis: Mampu melakukan intervensi psikologi non klinis untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Hard skill :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar teori psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi

2. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara individu maupun kelompok
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah

Soft skill :

1. Mahasiswa mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar
2. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan teknik-teknik konseling terhadap klien

Materi ajar :

1. Pengertian tujuan, sejarah, mazhab konseling
2. Klien dan konselor
3. Tahapan, teknik dasar dan kode etik dalam konseling
4. Pendekatan konseling psikoanalisa
5. Pendekatan konseling humanistic eksistensial
6. Pendekatan konseling behavioristik
7. Pendekatan konseling rational emotif.

Daftar Pustaka :

1. *Psikologi Konseling*. Pengarang: Suardiman. Penerbit: Percetakan Studing.
2. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Pengarang : Andy Mappiare AT. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
3. *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*. Pengantar : Richard Nelson-Jones. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
4. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. 1999. Pengarang: Gerald Corey. Penerbit: PT Refika Aditama Bandung

Nama Mata Kuliah : **TES PROYEKTIF**

Kode Mata Kuliah : K400801415

Kredit Teori : 4 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian pembelajaran lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
2. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
3. Kemampuan dalam penguasaan prinsip etika profesi dan kode etik psikologi Indonesia
4. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Hard skill :

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis secara efektif
2. Mahasiswa menguasai konsep dasar teori psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi
3. Mahasiswa mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi individu secara individu maupun kelompok

Soft skill : Mahasiswa mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis

Materi ajar :

1. TAT/CAT
2. Tes wartegg
3. Tes Grafis (DAM,BAUM,HTP)
4. Tes Rorschach

Rujukan Pustaka :

1. Aiken,L.R.1997. *Psychological Testing*.Boston. Allyn & Bacon
2. Anastasi,A. *Psychological Testing*. New York.Mc. Millan Company
3. Bellak,L. & Abt,L.E. 1959. *Projective Psychology*. New York.Grove Press.Inc

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI PENDIDIKAN**
Kode Mata Kuliah : K500201215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks

Capaian Pembelajaran Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang proses belajar

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Menguasai Konsep Dasar Teori Psikologi Serta Menganalisis (C.4),
2. Mengidentifikasi (P2), Memperjelas (A3) Gejala Psikologis Individu, Kelompok, dan Organisasi dalam lingkup Pendidikan.

Soft Skill :

- Mahasiswa akan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan menarik dalam menyampaikan materi.
- Mahasiswa akan memiliki kemampuan teknik konseling dalam bidang psikologi pendidikan (*Career* dan *personal development*).

Materi Ajar

1. Pengertian, tujuan dan kegunaan psikologi pendidikan
2. Perkembangan kognitif, Perkembangan linguistic, Hereditas dan lingkungan
3. Maturation, readiness
4. Individual differences, Minat, Bakat, Multiple Intelligences
5. Orientasi psikologi pembelajaran di sekolah dan pra-sekolah
6. Pendidikan Formal, non formal, informal
7. Pendidikan khusus dan layanan khusus
8. Teknik Konseling & Administrasi Bimbingan Konseling

SEMESTER V

Nama Mata Kuliah : **KODE ETIK PSIKOLOGI**

Kode Mata Kuliah : K500201215

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan empatik
2. Kemampuan dalam penguasaan prinsip etika profesi dan kode etik psikologi Indonesia
3. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan kode etik psikologi dalam kehidupan bermasyarakat sebagai sarjana psikologi

Soft Skill : mahasiswa memiliki toleransi dan empati dalam perannya sebagai sarjana psikologi di masyarakat

Materi Ajaran

1. Pengertian kode etik psikologi dan bidang ilmu lain
2. Syarat-syarat praktek psikologi
3. Hubungan professional dan hubungan antar rekan profesi
4. Jasa praktek psikologi
5. Pedoman pelaksanaan kode etik psikologi Indonesia
6. Tanggung jawab etika psikologi
7. Pencegahan pelanggaran kode etik
8. Anggaran dasar HIMPSI

Daftar Referensi :

1. Hasan, Aliah B. Purwakania. (2009). *Kode Etik Psikolog & Ilmuwan Psikologi*. Jakarta: Graha Ilmu.
2. Himpunan Psikologi Indonesia. (2003). *Kode Etik Psikologi Indonesia, Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Psikologi Indonesia*. Jakarta: pengarang.
3. Himpunan Psikologi Indonesia. (2003). *Anggaran Dasar Himpunan Psikologi Indonesia*. Jakarta: pengarang.
4. Himpunan Psikologi Indonesia. (2003). *Anggaran Rumah Tangga Himpunan Psikologi Indonesia*. Jakarta: pengarang.
5. Pope, K.S., & Vasques, M.J.T. (1998). *Ethics in psychotherapy and counseling: A practical guide (2nd edition)*. San Fransisco: Jossey-Bass.
6. Slamet IS, Suprapti. & Markam, Suprpto. (2003) *Pengantar Psikologi Klinis*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
7. Trull., Timothy J. (2005). *Clinical Psychology*. New Jersey: Prentice Hall.
8. <http://www.himpsi.org>
9. <http://www.apa.org>
10. <http://www.bps.org>

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI ABNORMAL**
Kode Mata Kuliah : K500801215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem saraf terhadap perilaku
3. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi
4. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa dapat menganalisa berbagai jenis perilaku menyimpang dan dasar-dasar penegakan diagnosisnya, dan faktor-faktor penyebab penyimpangan dan cara penanganannya.

Soft skill :

1. Mahasiswa mampu untuk bekerjasama
2. Mahasiswa mampu menjalin *networking*

Materi ajar :

1. Sejarah psikologi abnormal
2. Faktor penyebab perilaku abnormal
3. Pengukuran dan diagnosa perilaku abnormal
4. Penanganan kasus abnormalitas yang terintegrasi
5. Metode penelitian dalam intervensi kasus abnormalitas
6. Berbagai macam bentuk abnormalitas (gangguan kecemasan, somatoform dan disosiatif, gangguan suasana perasaan dan bunuh diri dan lain sebagainya).

Rujukan Pustaka :

1. American Psychiatric Association. (1994) *Diagnostic & Statistical Manual of Mental Disorders* (ed. Ke-4). Washington DC: Author.
2. Durand, V.M. dan Barlow, D.H. 2006. *Intisari Psikologi Abnormal*. Edisi Keempat. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
3. Himpunan Psikologi Indonesia. (2003). Kode Etik Psikologi Indonesia, Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Psikologi Indonesia. Jakarta: pengarang.
4. Maslim, Rusdi. (2004). *Diagnosis Gangguan Jiwa*, Buku Saku PPDGJ III.
5. Prawitasari, Johana E. (2011). *Psikologi Klinis, Pengantar Terapan Mikro & Makro*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
6. Trull., Timothy J. (2005). *Clinical Psychology*. New Jersey: Prentice Hall.

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI EMOSI**
Kode Mata Kuliah : K500901215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental
3. Kemampuan pemecahan masalah psikologis: Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Hardskill:

1. Menjelaskan konsep dasar emosi,
2. Menjelaskan teori-teori emosi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi
3. Menjelaskan teori-teori kecerdasan emosi dan regulasi emosi
4. Menyebutkan jenis-jenis psikopatologi emosi

Softskill: Memiliki kemampuan empati dan toleransi yang baik

Materi Ajaran

1. Konsep dasar emosi
2. Teori-teori emosi
3. Faktor-faktor emosi
4. Kognitif, afektif, psikomotorik
5. Kecerdasan emosi
6. Regulasi emosi
7. Emosi dan psikopatologi (Gangguan kecemasan, Gangguan depresi, Gangguan *Histrionic-narsistik*)

Daftar Pustaka:

1. Davidson, G. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
2. Durand, V., & Barlow, D. (2006). *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
3. Walgito, Bimo (2000). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Nama Mata Kuliah : ***TES INTELIGENSI***

Kode Mata Kuliah : K501001215

Kredit Teori : 2 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
2. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
3. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Hard skill :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menginterpretasikan perilaku individu sesuai dengan kompleksitas dan keanekaragaman sosial budaya dengan menggunakan prinsip2 psikodiagnostika
2. Mahasiswa mampu mengelola SDM agar bekerja dengan efektif dan efisien dalam suatu organisasi
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah

Soft skill :

1. Mahasiswa mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis
2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam mengkomunikasikan alat tes intelegensi

Materi ajar :

1. Intelegensi dan pengukurannya
2. Stanford Binet
3. Wechsler Test (WPPSI,WISC,WAIS)
4. Raven Test
5. TIKI
6. SON
7. IST

Rujukan Pustaka :

1. _____.1994.*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders .4th Edition*.Washington: American Psychiatric Association
2. Anderson, R. 1995. *Learning & Memory*. New York : John Wiley & Sons Inc
3. Aiken, Lewis R. 1997. *Psychological testing and assessment*. 9th ed. Massachuset: Allyn and Bacon, Inc
4. Anastasi, Anne., dan Urbina, Susana. 1997. *Psychological Testing*. 7th ed. New Jersey: Prentice-Hall, Inc
5. Azwar,S.2006.*Pengantar Psikologi Intelegensi*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset

SEMESTER VI

Nama Mata Kuliah : **KEWIRAUSAHAAN**

Kode Mata Kuliah : K600101315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa
3. Literasi Teknologi: Kemampuan memperoleh serta mengolah data dan informasi melalui penggunaan teknologi dalam konteks psikologi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan konsep dasar tentang kewirausahaan dan peran perubahan lingkungan dalam perilaku kewirausahaan
2. Menganalisis masalah-masalah kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari

3. Merancang upaya untuk meningkatkan kewirausahaan

Soft skill : Mengembangkan kreatifitas dan interaksi dengan dunia usaha

Materi Ajaran

1. Perubahan lingkungan (social, ekonomi, politik & budaya); sejarah perkembangan kemajuan perekonomian beberapa Negara
2. Kewirausahaan:
 - a. Pengertian (enterpreneurship vs intrapreneurship)
 - b. Perspektif kewirausahaan (antropologi, sosiologi, psikologi, perilaku)
 - c. Ciri-ciri kewirausahaan
 - d. Profile & sejarah wirausahawan yang sukses
 - e. Intrapreneurship dalam konteks pendidikan

Nama Mata Kuliah : *TES NON PROYEKTIF*
Kode Mata Kuliah : K600301215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
2. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
3. Kemampuan dalam penguasaan prinsip etika profesi dan kode etik psikologi Indonesia
4. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Hard skill :

1. Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan perilaku individu sesuai dengan kompleksitas dan keaneragaman sosial budaya dengan menggunakan prinsip2 psikodiagnostika
2. Mahasiswa mampu mengelola SDM agar bekerja dengan efektif dan efisien dalam suatu organisasi
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah

Soft skill :

1. Mahasiswa mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar

2. Mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam mengkomunikasikan alat tes intelegensi

Materi ajar :

1. Perbedaan tes proyektif dan non proyektif
2. Mengenal berbagai macam alat tes non proyektif
3. Melakukan administrasi dan skoring tes non proyektif Papi Kostik
4. Melakukan administrasi dan skoring tes non proyektif DISC
5. Melakukan administrasi dan skoring tes non proyektif Kraepelin
6. Melakukan administrasi dan skoring tes non proyektif Pauli

Rujukan Pustaka :

1. Anastasi, A. & Urbina,S. 1997.Tes Psikologi (Terjemahan Psychological Testing 7th ed,jilid 2). Jakarta : PT Prenhalindo
2. Cadsel, RB 1986. Sixteen Personality Factor Questionnaire (16 PF) Form C Manual. Jakarta : URDAT Fakultas Psikologi
3. Scheier,I.1986.Sixteen Personality Factor Questionnaire.The 16 PF Form A,B,C & D.Young Adults & Adults.Mini Specimen Set.Illinois : The Institute for Personality & ability Testing
4. Weiner,L.B, 1975. *Principle of Psychotherapy*. New York. John Wiley & Sons

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI KONSUMEN**
Kode Mata Kuliah : K600501315
Kredit Teori : 3 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi
3. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan peran psikologi efektivitas perilaku konsumen.
2. Menjelaskan faktor-faktor psikologis yang berpengaruh pada perilaku konsumen

Soft Skill :

1. Mahasiswa dilatih untuk menjalin *net working* yang lebih luas baik dengan bidang industri maupun dengan masyarakat
2. Mahasiswa dilatih untuk mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif

Materi Ajaran

1. Pengertian perilaku konsumen.
2. Pengambilan keputusan membeli.
3. Faktor-faktor psikologis yang berperan dalam perilaku konsumen.

Nama Mata Kuliah	: MODIFIKASI PERILAKU
Kode Mata Kuliah	: K600601315
Kredit Teori	: 3 sks
Kredit Praktikum	: - sks
Diskripsi Mata Kuliah	:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang proses belajar
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi
3. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
4. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Hardskill:

1. Dapat menguraikan tentang pengertian mengenai modifikasi perilaku,
2. Memahami teknik dalam modifikasi perilaku
3. Dapat menerapkan teknik modifikasi perilaku dalam kasus-kasus yang relevan

Soft skill:

Memiliki kemampuan adaptasi dan kreatifitas yang tinggi dalam melakukan memodifikasi perilaku

Materi Ajaran

1. Karakteristik Perilaku dan Modifikasi perilaku
2. Assesment Perilaku
3. Teknik dalam modifikasi perilaku ; *Reinforcement, Extinction, Punishment, Time out, Cognitive Behavioral Therapy, Systematic Desensitization, Token Economy, Flooding.*

Daftar pustaka:

1. Martin, G & Pear, J. 1992. *Behavior Modification, What It Is & How to Do It.* 4th ed. New York : Prentice Hall International.

2. *The Skilled Helper. A systematic approach to effective helping.* Pengarang: Gerard Egan. Penerbit: Brooks/ Cole Publishing Company.
3. Collins, J & Collins, M. 1992. *Social Skills Training & the Profesional Helper.* New York : John Wiley & Sons.
4. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi.* Pengarang: Gerald Corey. Penerbit: PT Refika Aditama Bandung.

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI KOMUNIKASI**

Kode Mata Kuliah : K600701315

Kredit Teori : 3 sks

Kredit Praktikum : - sks

Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep/teori dasar dalam psikologi komunikasi
2. Mahasiswa mampu mengaitkan teori-teori dalam psikologi komunikasi dengan cabang ilmu psikologi lain secara khusus maupun disiplin ilmu lain secara umum.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus-kasus atau fenomena-fenomena sekitar yang berhubungan dengan psikologi komunikasi
4. Mahasiswa mampu membuat paper yang berisi analisis fenomena psikologi komunikasi.

Soft Skill

1. Mahasiswa mampu bekerjasama dan dengan kelompok kelas (secara umum) maupun kelompok kerja (secara khusus) dalam memecahkan fenomena sosial
2. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, terutama yang berkaitan dengan analisis fenomena psikologi komunikasi

MateriAjaran

1. Pendahuluan (ApaituPsikologiKomunikasi)
2. Penilaian dan Perubahan Sikap
3. Manusia sebagai makhluk berpikir
4. Proses berpikir dan merancang strategi pesan
5. Berpikir rumit dan sederhana
6. Rencanatindakan dan logika pesan
7. Komunikasi dengan orang belum dikenal
8. Penyesuaian diri dalam komunikasi
9. Pelanggaran komunikasi

10. Berkata bohong
11. Hubungan dalam keluarga
12. Manfaat dan pengorbanan dalam hubungan
13. Keterbukaandiri
14. Komunikasi kelompok
15. Komunikasi organisasi
16. Perkembangan pemikiran
17. Efek media massa pada sikap
18. Proses belajar dan memahami
19. Media sebagai pencipta realitas
20. Penggunaan dan kepuasan media
21. Sistemkomunikasikelompok

DaftarPustaka

1. Devito, Joseph A.(1995). *The Interpersonal Communication Book*. New York: Collins College Publisher.
2. Morissans.(2002). *PsikologiKomunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
3. Rahmat, Jalaludin. (2005). *PsikologiKomunikasi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya

Nama Mata Kuliah : **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**
Kode Mata Kuliah : K600901215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan dan berperilaku pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Menjelaskan peraturan perundangan K3, risiko bahaya di tempat kerja, alat pelindung diri, pencegahan kecelakaan kerja, bahan-bahan beracun dan berbahaya dan penanggulangannya, sistem manajemen K3, serta ergonomi terhadap peningkatan produktifitas kerja

Soft Skill: Memiliki kemampuan untuk menjalin relasi dengan perusahaan/pemberi kerja.

Materi Ajaran

1. Pengertian, sejarah K3 dan tujuannya.
2. Perundang-undangan K3, zat, bahan dan risiko bahaya di tempat kerja, alat dan perlengkapan K3, penyakit dan gangguan akibat kerja.
3. Faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja, manajemen K3, ergonomi dan produktifitas kerja.

Nama Mata Kuliah : **PSIKOLOGI KELUARGA**
Kode Mata Kuliah : K601001215
Kredit Teori : 2 sks
Kredit Praktikum : - sks
Diskripsi Mata Kuliah :

Capaian pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah:

1. Kemampuan dalam penguasaan teori-teori kepribadian
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi hingga usia lanjut
3. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa
4. Kemampuan dalam penguasaan prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental
5. Kemampuan pemecahan masalah psikologis: Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Hard skill :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar teori psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, dan organisasi
2. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara individu maupun kelompok
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam bimbingan konseling yang mutakhir serta mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah

Soft skill :

1. Mahasiswa mampu untuk berkomunikasi dengan baik dan efektif
2. Mahasiswa mampu bertoleransi serta berempati terhadap orang lain

Materi ajar :

1. Keluarga sebagai sebuah system
2. Praktek pengasuhan anak (*parenting*)
3. Pendidikan nilai dalam keluarga
4. Penanaman nilai dalam keluarga
5. Konflik dalam keluarga
6. Strategi pemecahan masalah konflik dalam keluarga

Rujukan Pustaka :

1. Dagun,S.M.2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
2. Kim,Uichol dkk.2010. *Penterjemah : Helly Sutjipto.Indigenous Psychology : Memahami seseorang berdasarkan konteksnya*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar

3. Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga* : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
4. Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta. Penerbit: yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
5. Willis, S.S. 2013. *Konseling Keluarga*. Bandung. Penerbit Alfabeta

SEMESTER VII

Nama Mata Kuliah : **HUBUNGAN INDUSTRIAL**
 Kode Mata Kuliah : K700301215
 Kredit Teori : 2 sks
 Kredit Praktikum : - sks
 Deskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kemampuan dalam penguasaan konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan hubungan kerja yang terjadi tempat kerja
2. Menjelaskan peraturan perundangan Hubungan Industrial, prinsip negosiasi di tempat kerja, penyelesaian perselisihan di tempat kerja.

Soft Skill: Memiliki kemampuan bekerjasama dengan individu lain dan instansi/perusahaan.

Materi Ajaran

1. Hubungan kerja
2. Undang-undang ketenagakerjaan dan hubungan industrial
3. Negosiasi kerja
4. Penyelesaian perselisihan di tempat kerja

Nama Mata Kuliah : **TES BAKAT**
 Kode Mata Kuliah : K700401215
 Kredit Teori : 2 sks
 Kredit Praktikum : - sks
 Deskripsi Mata Kuliah :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Kemampuan dalam penguasaan konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia
2. Kemampuan dalam penguasaan konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi

3. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
4. Literasi Data: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Menjelaskan teori-teori bakat
2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan alat ungkap bakat
3. Mempraktekkan diagnosis bakat dan pola bakat pada berbagai pekerjaan tugas

Soft Skill: Mampu menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan yang berbeda

Materi Ajaran

1. Jenis dan teori bakat
2. Bakat, minat dan prestasi kerja
3. Alat ungkap bakat
4. Pola bakat berbagai tugas atau pekerjaan
5. Praktek dan laporan diagnosis

BAB IV

POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Pola pengembangan kemahasiswaan (Polbangmawa) merupakan suatu acuan yang dapat dipakai oleh Universitas Setia Budi dalam mengelola pengembangan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program dan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa adalah segala kegiatan kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum yang bersifat wajib bagi mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mahasiswa yang merupakan kelengkapan dari kegiatan kurikuler, yang terdiri dari bidang penalaran dan kreativitas, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan.

Informasi layanan kemahasiswaan dapat diakses melalui SIM Kemahasiswaan dan Alumni di

www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

A. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Hak mahasiswa

- a. Mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya, dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara setelah menempuh pendidikan selama 1 tahun.
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- g. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- h. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses pembelajaran.
- i. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- j. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- k. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- l. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- m. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
- n. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban mahasiswa

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Mematuhi semua peraturan / ketentuan yang berlaku di Universitas Setia Budi.

- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Universitas Setia Budi.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Setia Budi.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- g. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan USB diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, untuk dan oleh mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan kepada mahasiswa, dengan tetap mengacu pada rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku. Organisasi kemahasiswaan USB bertujuan untuk pengembangan diri potensi mahasiswa sebagai insan akademis dan calon ilmuwan ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kedudukan organisasi kemahasiswaan di USB merupakan kelengkapan nonstruktural, untuk yang di tingkat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor dan di tingkat Fakultas dan Program Studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan. Organisasi kemahasiswaan USB merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang disalurkan melalui lembaga organisasi kemahasiswaan yang ada di USB.

Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:

1. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
4. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Organisasi Kemahasiswaan Universitas Setia Budi terdiri dari :

1. Tingkat Universitas
 - a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
 - b. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
2. Tingkat Fakultas :
 - a. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)
 - b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
3. Tingkat Program Studi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN KEMAHASISWAAN

1. Bidang penalaran, keilmuan, kreativitas, kewirausahaan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama mahasiswa dalam tim. Kegiatan yang bisa diikuti adalah:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- b. Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNAS)
- c. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
- d. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI EXPO)
- e. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

- f. *National University Debating Championship* (NUDC)
- g. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)
- h. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)
- j. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- i. Lomba Karya Tulis Ilmiah
- j. Seminar akademik
- k. Riset institusional
- l. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- m. Kunjungan studi bidang kelembagaan dan keilmuan
- n. Kompetisi bidang penalaran lainnya

2. Bidang minat dan bakat mahasiswa

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, cinta alam, jumatistik, dan bakti sosial. Kegiatan yang bisa diikuti adalah :

- a). Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- b). Unit Kegiatan Mahasiswa
 - 1). Bidang Olah Raga
 - a. UKM Sepak Bola
 - b. UKM Bola Volley
 - c. UKM Bola Basket
 - d. UKM Bulu Tangkis
 - e. UKM Mahasiswa Pecinta Alam
 - Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Setia Budi (MPA USB)
 - Wahana Pecinta Alam (Wapala) Exess
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Kalbugiri
 - Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Akafapala
 - 2). Bidang Kerohanian
 - a. UKM Forum Silaturahmi Mahasiswa Islam (Fosmi)
 - b. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Katharos
 - c. UKM Komunitas Mahasiswa Katolik (KMK) St. Priska
 - 3). Bidang Kesenian
 - a. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Acuto Choir
 - b. UKM Teater Hitam Putih
 - c. UKM Karawitan Sak Deg Sak Nyet
 - 4). Bidang Kesehatan
 - a. UKM Korps Suka Rela (KSR) Palang Merah Indonesia Unit USB
 - 5). Bidang Multi Media
 - a. UKM Multimedia Karya Kita
 - 6). Bidang Kewirausahaan
 - a. Pusat Kewirausahaan Mahasiswa
- c). *English Club*
- d) Program kompetisi minat bakat nasional yang diselenggarakan Kemenristekdikti
 - 1). Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (Pomnas)
 - 2). Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)
 - 3). Musabaqatilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Nasional

- 4). Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)
- 5) Program Hibah Bina Desa (PHBD)
- 6). Program kompetisi minat bakat lainnya

3. Bidang kesejahteraan mahasiswa

- a. Beasiswa
- b. Asuransi kecelakaan
- c. Bimbingan Konseling
- d. Dana sosial USB
- e. Koperasi Mahasiswa
- f. Pos Kesehatan

C. BIDANG PENALARAN, KEILMUAN, KREATIVITAS, KEWIRAUSAHAAN

1. PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika, dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh, dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM dialokasikan di Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan.

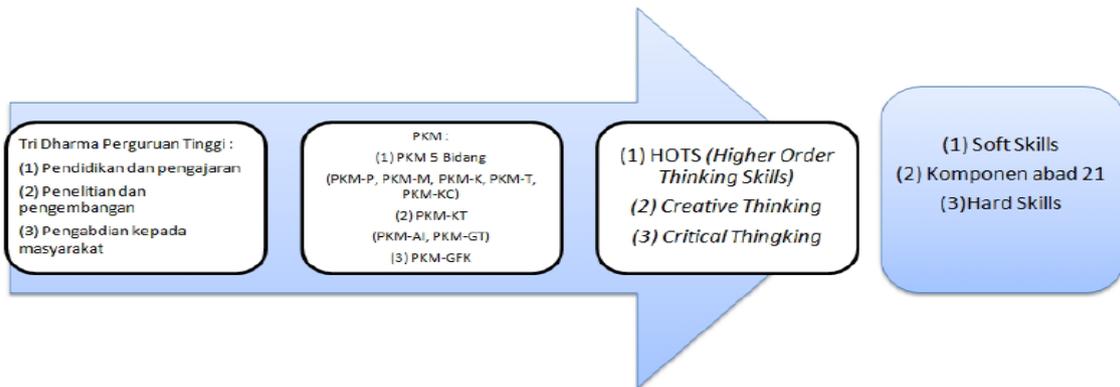
PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarkannya ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau

kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 8 (delapan) bidang yang masing - masing memiliki tujuan spesifik.

Tujuan PKM adalah memandu mahasiswa menjadi pribadi yang :

- (1) tahu aturan, taat aturan
- (2) kreatif, inovatif dan
- (3) objektif kooperatif dalam membangun **KEBHINEKATUNGGALIKAN** intelektual.

PKM menumbuh kembangkan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, *Creative Thinking*, *Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, (3) Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Filosofi PKM

Jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa 5 bidang
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Eksakta (PKM-PE)
 - Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi (PKM-T)
 - iii. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K)
 - iv. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
 - v. Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC)
- b. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)
- c. Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT)
 - i. Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI)
 - ii. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Tabel 1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
1.	PKM-P *	Mengungkap bukti saintifik atas tradisi atau informasi baru	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
2.	PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, Produk Usaha
3.	PKM-M*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir Artikel, Ilmiah dan/atau Produk Program
4.	PKM-T*	Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3-5 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program

No	SKEMA	Inti Kegiatan	Kriteria Keilmuan	Strata Pendidikan	Jumlah Anggota **	Alokasi Pendanaan	Luaran
5.	PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan Prototip atau Produk Fungsional
6.	PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah
7.	PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
8.	PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu dianjurkan	Diploma, S-1	3 orang	Insentif Rp 4 juta	Video yang diunggah ke situs YOU TUBE

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk PIMNAS.

Tabel 2. Karakteristik Umum Setiap Bidang PKM

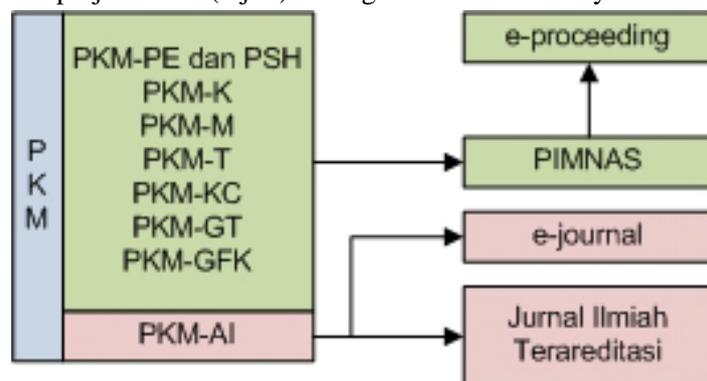
Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	Bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-P dikelompokkan menjadi PKM-Penelitian Eksakta (PKM- PE) dan Sosial Humaniora (PKM-SH). PKM-PE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif. PKM-PSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	Bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini, PKMK lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama PKMK adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-M	Bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan agar PKM-M merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. PKM-M memerlukan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Dalam hal ini bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-T	Bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti bidang yang memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan dalam PKM-T harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra. PKM-T mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam Lampiran proposal.
PKM-KC	Bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-AI	Bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan PKM-X pengusul (diutamakan) atau kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
PKM-GT	Bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan jaman. Oleh karena itu, PKM-GT umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa. PKM-GT bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
PKM-GFK	PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tatakelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

Catatan :

Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

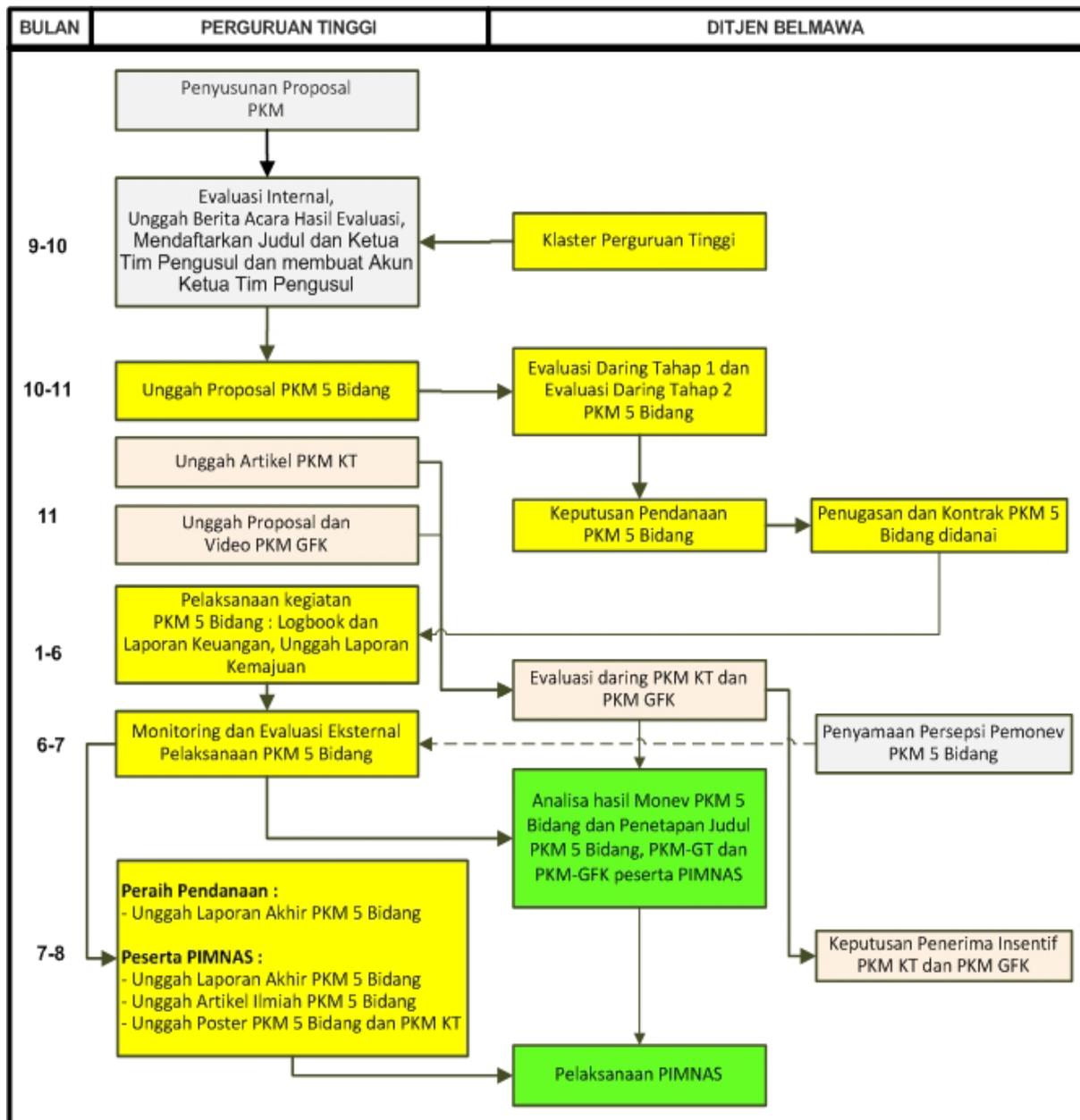
Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bidang PKM dan Muara Keegiatannya

Secara detail kriteria dan tatacara pendaftaran, dilihat di :

- Pengumuman di website *kemahasiswaan.setiabudi.ac.id*
- Pengumuman di website *https://simbelmawa.ristekdikti.go.id/*
- Pedoman PKM yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.



Gambar 3. Diagram alir tahapan pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-evaluasi dan *desk* evaluasi. Pra-evaluasi dilakukan oleh penilai untuk ditentukan lolos tidaknya mengikuti tahap *desk* evaluasi. Dalam melakukan pra-evaluasi, penilai akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pembimbing-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain), format Proposal dan penulisan;
- kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih; dan
- tingkat kreativitas proposal (hindari pengulangan topik, perhatikan bobot tantangan intelektual).

2. PEKAN ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (PIMNAS)

(Sumber : Pedoman PKM Tahun 2018)

Pedoman PKM selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

PIMNAS merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan, saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta PIMNAS memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM. Tujuan PIMNAS adalah :

- a. menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
- b. membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
- c. mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;
- e. memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
- f. meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
- g. mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Penilaian penentuan peserta PIMNAS oleh Ditjen Belmawa adalah : 30% nilai proposal PKM, 20% nilai laporan kemajuan PKM; dan 50% nilai pelaksanaan/monev PKM

3. PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

(Sumber : Pedoman Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) terus berupaya mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa berwirausaha. Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, Ditjen Belmawa Kemenristekdikti menyelenggarakan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Pelaksanaan KBMI akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berwirausaha dan pengembangan usaha di kalangan mahasiswa dengan harapan dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan berwirausaha di perguruan tinggi.

Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian

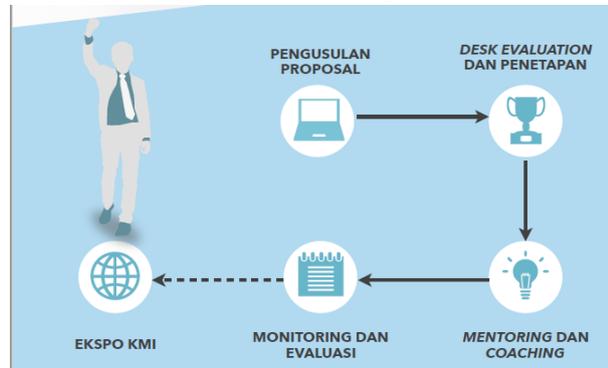
bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide bisnis, proses usaha dan hasil usaha (profit).

Program KBMI berupa :

- Fasilitas bantuan permodalan dari Kemenristekdikti dan pendampingan usaha dari Perguruan Tinggi.
- Komponen biaya permodalan yang diberikan sebesar Rp 10.000.000,00 s/d Rp 40.000.000,00.

Tahapan KBMI :

- a. pengusulan proposal
- b. pelatihan rencana bisnis
- c. penetapan penerima hibah KBMI
- d. pendampingan wirausaha
- e. monitoring evaluasi
- f. Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.



Gambar 4. Diagram tahapan KBMI

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah:

- a. Menumbuhkan karakter wirausaha
- b. Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis teknologi;
- c. Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

Kriteria dan persyaratan pengusul dilihat di :

- Pengumuman di website kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- Pengumuman di website <https://sim-pkmi.ristekdikti.go.id/>
- Pedoman KBMI yang dikeluarkan Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang setiap tahunnya diperbarui.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	Maret s.d April
2	Pengumuman hasil seleksi	Mei
3	Pelaksanaan Kegiatan	Juni
4	Monev	Agustus
5	Laporan Akhir	Oktober

4. EXPO KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (EXPO KMI)

(Sumber : Pedoman Program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI) Tahun 2017)

Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI) merupakan ajang pertemuan mahasiswa wirausaha se-Indonesia yang telah dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha. Para mahasiswa tersebut adalah *agent of change* yang dapat mengubah pola pikir (*mindset*) mahasiswa lainnya dan masyarakat pada umumnya dari pola pikir pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Mahasiswa tersebut adalah para pemuda yang berpotensi menjadi pengusaha sukses dan tangguh dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis global.

Program ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Expo KMI juga merupakan ajang para mahasiswa se-Indonesia untuk memamerkan dan mempromosikan produk mereka, ajang pertukaran ide dan kreativitas bisnis antar mahasiswa, tempat menimba ilmu dari usahawan muda yang sukses, dan sebagai wadah memperlebar jaringan usaha. Sehingga, para mahasiswa tersebut diharapkan mendapatkan pengetahuan, ide, keterampilan, jaringan dan sikap atau jiwa wirausaha tangguh ketika mereka terjun ke masyarakat setelah mereka menyelesaikan studi mereka diperguruan tinggi masing-masing. Tujuan dari pelaksanaan Expo KMI VIII 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai panggung untuk menampilkan kreativitas wirausaha mahasiswa Indonesia.
- b. Sebagai forum bagi pengusaha muda perguruan tinggi untuk dapat membangun kerjasama dan jaringan dengan berbagai pengusaha lain di seluruh Indonesia.

Expo KMI se Indonesia akan dilaksanakan sekitar bulan Oktober-November setiap tahunnya di Perguruan tinggi penyelenggara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Pada KMI Expo akan dipilih KMI Award yang meliputi Kategori Wirausaha Terbaik dan *Stand* Terbaik. KMI Award Kategori Wirausaha Terbaik berdasarkan pada konsep “*Real Bussiness Competition*”, sehingga fokus pada penilaian keunggulan kinerja dan profesionalisme dari wirausaha yang dijalankan yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu:

- a. Industri makanan dan minuman
- b. Industri Jasa dan Perdagangan
- c. Industri Teknologi
- d. Industri Kreatif
- e. Industri Produksi/Budidaya

5. PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)

(Sumber : Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Program Sarjana dan Diploma Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan Pilmapres adalah :

- a. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di Universitas Setia Budi.
- b. Memotivasi mahasiswa Universitas Setia Budi untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
- c. Sebagai bentuk kepedulian Universitas Setia Budi dalam mengembangkan untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

Persyaratan pokok Pilmapres :

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Diploma maksimal semester IV dan program Sarjana Sarjana maksimal semester VI.

- c. Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari untuk program Sarjana dan tidak lebih 21 tahun untuk program Diploma yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
- e. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan sistematika dan format penulisan yang telah ditentukan pada pedoman.
- f. Ringkasan karya tulis (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
- g. Video presentasi oral dalam bahasa Inggris berdurasi maksimal 5 (lima) menit terkait karya ilmiah,
- h. Sepuluh prestasi/kemampuan yang diunggulkan yang diraih selama menjadi mahasiswa, khususnya kegiatan ko dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Hasil pengakuan, contohnya: diundang untuk tampil di Istana negara. Rambu-rambu prestasi yang diunggulkan :
 - 1) Bidang Prestasi yang Dikompetisikan (1) Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik, 2) Bidang Seni-Budaya, 3) Bidang Olah Raga, 4) Bidang Teknologi & Sains & Inovasi, 5) Bidang Keagamaan, 6) Bidang Kewirausahaan, 7) Bidang lainnya)
 - 2) Jenis Prestasi yang Tidak Dikompetisikan/Capaian Unggulan (1)Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan; 2) Penemuan Inovasi; 3) Potensi HKI/Hak Cipta; 4) Kewirausahaan/Entrepreneurship; 5) Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan; 6) Produk seni/produk olah raga/produk teknologi; 7) Pelatih/wasit/juri/coach/adjudicator; 8) Pengabdian kepada masyarakat; 9) Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional; 10) Kegiatan unggulan lainnya)
 - 3) Jenis Kompetensi Kepemimpinan/*Leadership* berdasarkan Capaian Karir di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan (1) Organisasi/Lembaga Kemahasiswaan: (BLM, BEM, atau HMJ); 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); 3) Badan Semi Otonom (BSO); 4) Organisasi Profesi Mahasiswa; 5) Organisasi kemahasiswaan lainnya; 3) Organisasi sosial kemasyaratan lainnya).
- i. Berkepribadian baik

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi program	Januari
2.	Pemilihan tingkat perguruan tinggi	Maret
3.	Pemilihan tingkat Wilayah	April
4.	Pemilihan tingkat nasional	Oktober-Desember

6. NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP (NUDC)

(Sumber : Pedoman *National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2019*)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

NUDC merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan tujuan :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan *National University Debating Championship* (NUDC)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi NUDC	Februari - Maret
2.	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	Maret-April
3.	Seleksi tingkat wilayah	April - Juni
4.	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	Juli-Agustus
5.	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26-31 Agustus
6.	Pendaftaran delegasi ke WUDC	September
7.	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	Oktober
8.	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November-Desember
9.	Pengiriman delegasi ke WUDC	Desember
10	Laporan dan evaluasi	Desember

7. OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (ONMIPA-PT)

(Sumber : Pedoman Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT) 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Pemerintah melakukan upaya pemberdayaan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 20 mahasiswa terbaik. Adapun tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

- a. Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- b. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.

- c. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- d. Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di bidang MIPA.
- e. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 6. Jadwal pelaksanaan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA-PT)

No	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi Tahap I (tingkat PT)	Januari - Februari
2	Pendaftaran Peserta Tahap II	Februari - Maret
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	Maret
4	Seleksi Tahap II (tingkat LLDIKTI)	Maret
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	April
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final-Tingkat Nasional)	April
7	Seleksi calon peserta IMC (Tingkat Internasional)	Juni
8	Pembinaan dan keberangkatan IMC	Juli-Agustus
9	Evaluasi kegiatan ON-MIPA-PT	September

8. KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI)

(Sumber : Pedoman Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2018)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Tujuan KDMI :

- a. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- b. Meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, logis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- e. Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

Tabel 7. Jadwal pelaksanaan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

No	Kegiatan	Kisaran Waktu
1.	Sosialisasi	Januari - Maret
3.	Seleksi tingkat wilayah	Maret - Juni
4.	Penetapan Peserta KDMI oleh Ditjen Belmawa	Juli
5.	Pelaksanaan KDMI Tingkat Nasional	Agustus

9. LOMBA KARYA TULIS INOVATIF MAHASISWA (LKTIM)

(Sumber: Panduan Program Fasilitasi Perguruan Tinggi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016)

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Untuk itu, mahasiswa yang merupakan salah satu kelompok masyarakat ilmiah harus mempunyai ciri kehidupan akademis yang dinamis. Kedinamisan hidup mahasiswa terefleksi

dalam perilaku dan pola pikir yang kritis, kreatif, inovatif, serta produktif terhadap fenomena kehidupan kampus dan lingkungan di sekitarnya. Perilaku dan pola pikir tersebut diapresiasi dalam bentuk kegiatan ilmiah, sehingga kegiatan itu perlu untuk dibina, dikembangkan, serta dilejitkan agar mahasiswa mempunyai potensi akademik yang unggul dan handal sehingga mampu dan siap untuk berkompetisi di masyarakat.

Kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa harus ditingkatkan secara optimal dan terus-menerus sehingga perlu memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal ini, upaya dan langkah nyata dalam bentuk pengayaan wawasan ilmiah, kontinuitas pembinaan budaya akademik, peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen berkarya dan berprestasi ilmiah perlu disadari dan dilakukan oleh semua pihak, khususnya mereka yang memang mempunyai jiwa dan ruh keilmuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang penalaran serta berkaitan dengan otonomi daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah merasa terpanggil untuk menyelenggarakan fasilitasi Program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM). Kegiatan tersebut diharapkan dapat mawadahi gagasan-gagasan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam bentuk tulisan ilmiah.

Ketentuan program LKTIM :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Diploma atau S-1 Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.
- b. Peserta dapat perseorangan atau berkelompok 2-3 orang dalam satu Perguruan Tinggi.
- c. Seorang mahasiswa tidak diperkenankan merangkap sebagai ketua penulis pada kelompok bidang yang lain
- d. Seorang mahasiswa maksimal menjadi tim pada 2 kelompok bidang.
- e. Setiap peserta/ kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- f. Setiap karya tulis ilmiah yang dikirim disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (Pembantu/Wakil Rektor/Direktur Bidang Kemahasiswaan)
- g. Pemenang akan mendapatkan piala, piagam penghargaan, serta hadiah dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Juara I	: Rp. 7.500.000,-
Juara II	: Rp. 6.500.000,-
Juara III	: Rp. 5.000.000,-
Juara harapan I,II,III	: Piagam Penghargaan

Tabel 8. Jadwal pelaksanaan program Lomba Karya Tulis Inovatif Mahasiswa (LKTIM)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi program	Maret- Juni
2.	Batas penyerahan naskah	Juni
3.	Seleksi administrasi dan naskah	Juli
4.	Presentasi dan penentuan pemenang	Agustus

10. KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA (KPKM)

(Sumber: Pedoman Umum Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) Tahun 2017, dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id)

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) merupakan karya tulis berisi pandangan dan gagasan kreatif dari hasil pengamatan mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan KPKM adalah :

1. Mengetahui pandangan mahasiswa bagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.

2. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan ideologi bangsa.
3. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan

Hasil yang diharapkan adalah :

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyikapi dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

Ketentuan KPKM yaitu :

- a. Mahasiswa aktif program Diploma/Sarjana
- b. terdiri dari 2-3 orang (ketua dan 2 anggota).
- c. Setiap kelompok diperbolehkan mengirimkan 2 artikel (hanya diperbolehkan menjadi ketua dalam satu tim)
- d. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
- e. Mendapat rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.
- f. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dalam format pdf dikirim melalui email ke ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id dengan nama file: KPKM 2017 <nama kelompok><nama singkat perguruan tinggi> dan subject: KPKM 2017<nama singkat perguruan tinggi>, pengiriman paling lambat bulan Agustus.

D. KOMPETISI PROGRAM MINAT DAN BAKAT TINGKAT NASIONAL

1. PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (POMNAS)

POMNAS adalah kompetisi olahraga mahasiswa. POMNAS adalah *event* olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, sebagai *event* olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNAS memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul, khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia. POMNAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) yang pelaksanaannya didelegasikan kepada Pengurus Provinsi Bapomi (Pengprov. Bapomi).

Tujuan POMNAS :

- a. Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se indonesia;
- b. Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika
- c. Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- d. Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
- e. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
- f. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
- g. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga Wajib dan Cabang lainnya dengan uraian:

- a. Wajib: Atletik dan Renang;

b. Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Games/Permainan: Bola Voli/Bola Voli Pasir, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hockey, *Softball*, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang);
- (2) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu, dan Kempo (pilih 3 cabang);
- (3) Raket: Bulutangkis, Tenis, dan Squas (pilih 2 cabang);
- (4) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge, dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang).
- (5) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara, misal anggar, Petanque, tarung derajat, Angkat Besi, Bola Tangan, *Cricket*, *E-Sport*, dll.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September

2. PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS)

PEKSIMINAS bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra dan seni rupa. PEKSIMINAS diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) dalam hal ini Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA).

Tangkai seni yang diperlombakan ada sekitar 15 tangkai yaitu seni tari; vokal grup; nyanyi pop, keroncong, seriosa, dangdut; baca puisi; monolog; seni lukis; desain poster; fotografi; penulisan cerpen; penulisan lakon; penulisan puisi; komik strip. Selain itu, ada 1 tangkai lomba eksibisi, misal musik rebana.

Tabel 9. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penjaringan Mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi	Februari-April
2.	POMDA (Tingkat daerah)	April-Mei
3.	POMNAS (Tingkat nasional)	September-Oktober

3. MUSABAQATILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN)

MTQ Mahasiswa adalah salah satu pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. MTQ Mahasiswa dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Tabel 10. Jadwal pelaksanaan Pekan Seni Mahasiswa

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran	Maret-Mei
2.	Pelaksanaan	Juli-Agustus

4. FESTIVAL FILM MAHASISWA INDONESIA (FFMI)

Dalam rangka pengembangan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, melaksanakan program Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI). Melalui festival ini diharapkan dapat memberi ruang ekspresi bagi

pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku yang positif dan lebih mencintai bangsanya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang seni/film. Pengiriman skitar bulan Agustus. Ketentuan lomba adalah :

1. Jenis film yang dilombakan adalah Fiksi/ Film Pendek.
2. Durasi film minimal 5 (lima) menit, maksimal 30 (tiga puluh) menit, berwarna dan bersuara.
3. Dibuat oleh organisasi mahasiswa khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
4. Produser, sutradara, dan penulis skenario/naskah film adalah mahasiswa aktif
5. Apabila film menggunakan dialog/narasi bahasa daerah atau asing, maka harus diberi *subtitle* Bahasa Indonesia.
6. Peserta diperbolehkan mengirim lebih dari satu film.
7. Film yang pernah diikutsertakan ke dalam festival lain tidak boleh diikutsertakan.
8. Musik/lagu, yang digunakan dalam film tidak diperkenankan menggunakan ciptaan orang lain, kecuali ada ijin tertulis, termasuk penggunaan cuplikan gambar/klip.
9. Karya dikirim dengan data file dalam flash-disk format MOV/MP4 serta wajib menyertakan tautan URL Youtube, dikirimkan ke Direktorat Kemahasiswaan pada bulan Agustus.
10. Hak cipta karya tetap menjadi milik peserta lomba. Khusus untuk kepentingan publikasi festival, penyelenggara dapat menggunakan cuplikan, sebagian materi dari karya peserta.

5. PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD)

(Sumber: Pedoman Hibah Bina Desa (PHBD) Tahun 2019)

Pedoman selalu diperbaharui setiap tahunnya yang dapat diunduh di www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Sehubungan dengan itu Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui Program Hibah Bina Desa (PHBD).

PHBD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahasiswa pelaksana PHBD ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk diwujudkan menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis masyarakat menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

Misi penyelenggaraan PHBD adalah:

1. Menerapkan karakter positif, empatik, peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama melalui organisasi mahasiswa;
2. menemukan atau mengembangkan potensi desa untuk pemberdayaan masyarakat;

3. membangun kerjasama yang baik antara organisasi mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat.
4. Membangun kemandirian masyarakat dan berkelanjutan.

Tujuan PHBD yaitu terbukanya kesempatan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan dan keterampilan;
2. menerapkan konsep pemberdayaan dan atau teknologi tepat guna dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif;
3. membangun kemitraan dengan *stakeholder* terkait dalam mewujudkan program;
4. menjadikan lokasi PHBD sebagai desa binaan kampus yang berkelanjutan.

Lingkup bidang PHBD meliputi 1) Pengentasan Kemiskinan, 2) Kesehatan, 3) Pendidikan, 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan, 5) Energi Baru dan Terbarukan, 6) Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati, 7) Mitigasi Bencana, 8) Budaya dan Seni, 9) Industri Kreatif, dan 10) Pariwisata. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri. Lokasi sasaran kegiatan PHBD adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan.

Fasilitas yang diberikan adalah berupa dana program maksimum ajuan Rp 45.000.000,00. Proposal disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dan diajukan secara *on-line* melalui <http://phbd.ristekdikti.go.id/> berkisar bulan Maret.

Tabel 11. Jadwal pelaksanaan PHBD

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan pra proposal (Tahap I)	Maret
2.	Seleksi Pra proposal	April
3.	Pengajuan proposal (Tahap II)	April-Mei
4.	Pelaksanaan	Mei-November

E. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

1. BEASISWA

Universitas Setia Budi melakukan upaya untuk kesejahteraan mahasiswa, di antaranya dengan mencari dan menyalurkan beasiswa yang didapatkan dari berbagai macam sumber yaitu:

- a. Pemerintah dalam hal ini melalui :
 - i. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berupa Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA), Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE),
 - ii. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) Kemendikbud berupa Beasiswa Unggulan.
 - iii. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
 - iv. Pemerintah-pemerintah daerah yang pelaksanaannya ditangani masing-masing pemda.
- b. Swasta melalui Universitas Setia Budi dalam hal ini Yayasan Pendidikan Setia Budi.

Tujuan

- a. Meningkatkan Prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- b. Meringankan beban orang tua, agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya dengan baik

Sasaran

- a. Mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi di bidang akademik dan atau ekstrakurikuler.
- c. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik.
- d. Meningkatkan mutu lulusan mahasiswa dengan peningkatan prestasi akademik
- e. Membantu meringankan biaya studi mahasiswa

Jenis Beasiswa Dan Sumber Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi
- b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- c. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA)
- d. Beasiswa Unggulan
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah
- f. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi
- g. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

Masa Pemberian Beasiswa

- a. Beasiswa Unggulan, Bidikmisi, Beasiswa Belajar dan Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama 4 tahun untuk Program Strata 1 dan Diploma IV atau 3 tahun untuk program Diploma III untuk Beasiswa Unggulan, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi yang disalurkan setiap semester.
- b. Beasiswa PPA dan BBP-PPA, Beasiswa diberikan kepada mahasiswa selama satu tahun atau 12 bulan (Januari s.d. Desember) dengan tahapan tertentu
- c. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah yang disalurkan sekali dalam satu tahun.

Besaran Dana

- a. Beasiswa Bidikmisi berupa bantuan biaya :
 - 1) Biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, maksimal Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah)/semester/mahasiswa yang dapat digunakan untuk biaya yang dibayarkan saat pertama masuk ke perguruan tinggi; UKT Khusus Bidikmisi/SPP/Biaya kuliah yang dibayarkan ke perguruan tinggi; penggunaan lain sesuai rencana kerja dan anggaran perguruan tinggi.
 - 2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah)/semester.
- b. Beasiswa Unggulan berupa biaya bebas SPP sampai semester delapan, biaya buku, wisuda, penelitian dan KKN.
- c. Beasiswa Belajar Universitas Setia Budi berupa bebas uang SPI dan SKS sampai semester delapan (S1) atau enam (D3) atau berupa subsidi biaya pendidikan.
- d. Beasiswa PPA dan BBP-PPA masing masing sebesar Rp. 350.000,-/ bulan / mahasiswa
- e. Beasiswa Diknas Propinsi Jawa Tengah kepada mahasiswa kurang mampu tiap mahasiswa sebesar Rp. 1.500.000,- /tahun

Persyaratan Beasiswa

a. Beasiswa Bidikmisi

- 1) Pendaftaran paling lambat pada bulan Juni
- 2) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus;
- 3) Lulusan *freshgraduate* yang belum kuliah dan bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing Perguruan Tinggi;
- 4) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- 5) Kurang mampu secara ekonomi sebagai berikut:
 - a. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali sebesar-besarnya **Rp 4.000.000,00** setiap bulan, Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata-rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir; dan atau;
 - b. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya **Rp.7.500.00,00** setiap bulannya;
- 6) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
- 7) Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotocopy SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
- 8) Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi kepala sekolah.
- 9) Surat keterangan lulus dari Kepala Sekolah;
- 10) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d. 6 (enam) yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 11) Fotokopi ijazah yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- 12) Surat keterangan tentang prestasi/peringkat siswa di kelas dan bukti pendukung prestasi lain di bidang ekstrakurikuler yang disahkan (legalisasi) oleh Kepala Sekolah;
- 13) Fotocopy Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Beasiswa Siswa Miskin (BSM);
- 14) Surat Keterangan Penghasilan Orang tua/wali
- 15) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya;
- 16) Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang susunan keluarga;
- 17) Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/walinya.
- 18) Mengisi pendaftaran online di <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/siswa/default/login>

b. Beasiswa Belajar Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan *fotocopy* kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan **nilai rata-rata minimal 7,5 tanpa nilai < 6,00**, dibuktikan dengan *fotocopy* SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Sertifikat penghargaan bagi yang memiliki prestasi di bidang olah raga, seni, atau penalaran di tingkat provinsi
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)

10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

c. Bantuan Biaya Pendidikan Yayasan Pendidikan Setia Budi

1. Pendaftaran paling lambat berkisar bulan Juni
2. Terdaftar sebagai siswa SMA/SMK/MAN dengan tahun kelulusan *fresh graduate*, dibuktikan dengan fotocopy kartu pelajar
3. Berasal dari SMA/SMK/MAN yang memiliki kesesuaian jurusan dengan program studi yang diminati
4. Dinyatakan lulus UAN dengan nilai rata-rata minimal 6,5 dan nilai rata rata UAS minimal 6,5 tanpa nilai < 6,00, dibuktikan dengan fotokopi SKHU yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
5. Atau memiliki prestasi di bidang seni/olahraga/penalaran minimal juara III tingkat propinsi saat kelas X dan XI.
6. Foto copy ijazah/SKL (Bagi yang ijasahnya belum keluar) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
7. Berkelakuan baik, dibuktikan dengan fotocopy SKCK
8. Berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
9. Fotocopy KK yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. (Kelurahan)
10. Fotocopy KTP calon mahasiswa
11. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna dari rumah sakit atau pos pelayanan milik pemerintah
12. Surat keterangan penghasilan orang tua
13. Rekening listrik 3 bulan terakhir

d. Beasiswa PPA

1. Pendaftaran berkisar bulan Februari – April
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi dengan ketentuan :
 - a. Program D-III : minimal semester II maksimal semester IV
 - b. Program D-IV/S1 : minimal semester II maksimal semester VI
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
4. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa terbaru;
5. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru;
6. Fotocopy Kartu Hasil Studi (KHS) atau Transkrip Nilai Semester yang menunjukkan IP Komulatif (IPK) terakhir yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi; Tidak sedang/akan mengambil cuti kuliah sampai dengan akhir Desember.
7. Tidak sedang berstatus sebagai pegawai (negeri/swasta) sampai dengan akhir Desember.
8. Tidak menerima bantuan pendidikan/beasiswa lain dari sumber APBN/APBD.
9. Pada akhir Bulan Desember umur mahasiswa untuk D-III 18-23 tahun dan D-IV / S1 18-24 tahun yang ditunjukkan dengan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga terbaru
10. Urutan prioritas daftar usulan penerima Beasiswa PPA adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi
 - b. Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan
 - c. Mahasiswa yang aktif dan memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler

- d. Mahasiswa yang memiliki keadaan ekonomi paling rendah/tidak mampu
- 11. Fotocopy Halaman Muka Buku Tabungan/rekening yang masih aktif dan dilegalisir oleh bank penerbit atas nama sendiri.
- 12. Formulir Permohonan Beasiswa PPA pada lampiran 5 hasil *printout* dari sistem.kopertis6.or.id yang diketahui/disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (bermaterai 6000);
- 13. Beasiswa PPA-BBP perlu melampirkan:
 - a. Surat Keterangan Penghasilan terakhir dari pimpinan/bendahara gaji bagi orang tua/wali yang bekerja sebagai pegawai/karyawan tetap dan Surat Keterangan Penghasilan terakhir yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat bagi orang tua/wali yang pekerjaannya wiraswasta/usaha sendiri, tani, dll.
 - b. Surat Keterangan Tidak Mampu terbaru yang dibuat dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa setempat (yang menerangkan bahwa orang tua mahasiswa benar-benar tidak mampu).

2. ASURANSI KECELAKAAN MAHASISWA

Asuransi diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi dalam hal : resiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan baik yang bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba tiba, tidak dikehendaki atau direncanakan, dari luar terlihat langsung terhadap tertanggung yang seketika itu mengakibatkan luka badani yang sifat dan tempatnya ditentukan oleh ilmu kedokteran, termasuk, kematian, cacat tetap, cacat sementara dan biaya perawatan.

Adapun prosedur klaim asuransi adalah sebagai berikut :

- a. Formulir laporan pengajuan klaim berikut kronologis kecelakaan yang terjadi
- b. Surat keterangan para saksi berikut bukti - bukti pendukung.
- c. Polis asli atau fotokopi (di Biro Kemahasiswaan dan Alumni)
- d. Fotocopi Kartu Mahasiswa
- e. Surat keterangan pemeriksaan dari dokter (visum) yang melakukan perawatan atau pengobatan
- f. Dalam hal tertanggung meninggal dunia,
 - 1) Surat keterangan mengenai hasil pemeriksaan jenazah (*visum et Repertum*)
 - 2) Fotocopi surat keterangan meninggal dunia dari Lurah atau Kepala Desa setempat.
- g. Semua persyaratan diserahkan ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni paling lambat 5 hari setelah kecelakaan.
- h. Polis lengkap dan rinci dapat dilihat di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/kesejahteraan-siswa/asuransi>

3. BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling diberikan kepada mahasiswa Universitas Setia Budi yang mengalami permasalahan di luar bidang akademik, seperti kesulitan belajar, kurang dapat menyesuaikan belajar di lingkungan baru, permasalahan pribadi serta masalah-masalah lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kegiatan akademik. Bimbingan dan konseling akan dilakukan oleh konselor yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III.

Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling dapat melalui salah satu cara berikut:

- 1) Mendatangi ruang bimbingan konseling sesuai jadwal yang tertera di ruang
- 2) menghubungi Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

- 3) Pendaftaran *online* di
<http://kemahasiswaan.setiabudi.ac.id/index.php/kemahasiswaan/konseling-mahasiswa/sim-konseling>

4. DANA SOSIAL USB

Dana sosial USB ini berupa biaya penanganan darurat bagi mahasiswa yang sakit yang perlu ditangani di rumah sakit atau Puskesmas serta uang duka bagi mahasiswa meninggal.

5. LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA

- a. Perencanaan Karir
Program perencanaan karir dilakukan dengan identifikasi minat bidang kerja melalui kuisisioner yang dibagi menjadi karyawan (*job seeker*) atau wirausaha (*job creator*). Pemberian bimbingan dan konsultasi bagi calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Pelatihan melamar kerja
Mahasiswa diberi kesempatan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan bekerja sama dengan Fakultas Psikologi, yang akan memberikan materi-materi yang berhubungan kesiapan alumni memasuki dunia kerja, agar dapat bersaing dan berkompetisi di kancah global. Materi yang diberikan adalah mengenali kompetensi diri dalam dunia kerja, etika profesi, strategi menulis lamaran kerja dan wawancara kerja, strategi kewirausahaan.
- c. penyebaran informasi kerja
Informasi lowongan kerja disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id
- d. penyelenggaraan bursa kerja/ *jobfair*
Informasi *jobfair* disebarluaskan melalui papan informasi fakultas, *website* www.kemahasiswaan.setiabudi.ac.id. Pelaksanaannya berkisar Oktober setiap tahunnya.
- e. *Open recruitment*

BAB V LAYANAN

A. UPT - PERPUSTAKAAN

1. TATATERTIB PERPUSTAKAAN USB

a. Pengunjung dari USB

- 1) Pengunjung perpustakaan wajib berpakaian rapi, bersepatu, dan memiliki kartu identitas.
- 2) Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan membawa tas, buku, makanan dan minuman ke dalam perpustakaan. Barang-barang yang tidak boleh dibawa ditiptkan di locker dengan meminta kunci loker pada petugas sirkulasi.
- 3) Setiap pengunjung harus mengisi daftar hadir dengan melakukan scan *barcode* yang ada pada kartu identitas.
- 4) Jumlah buku yang dipinjam dan lama peminjaman :
 - a. Untuk mahasiswa : Hanya 3 eksemplar selama 1 (satu) minggu
 - b. Untuk Dosen dan Karyawan : Maksimal 5 eksemplar selama 1 (satu) bulan
- 5) Peminjam wajib memeriksa terlebih dahulu buku yang akan dipinjam serta menjaga kebersihan, kerapian, serta keutuhan buku.
- 6) Buku - buku dengan tanda “R”, Tesis, Skripsi, KTI, Jurnal, majalah tidak boleh dipinjam.
- 7) Sangsi :
 - a. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari dihitung mulai batas waktu pengembalian buku terakhir.
 - b. Jika buku dikembalikan dalam keadaan kotor, kumuh, dicoret-coret atau jika buku hilang maka peminjam harus mengganti dengan buku yang sama dalam jangka waktu maksimal 10 hari.

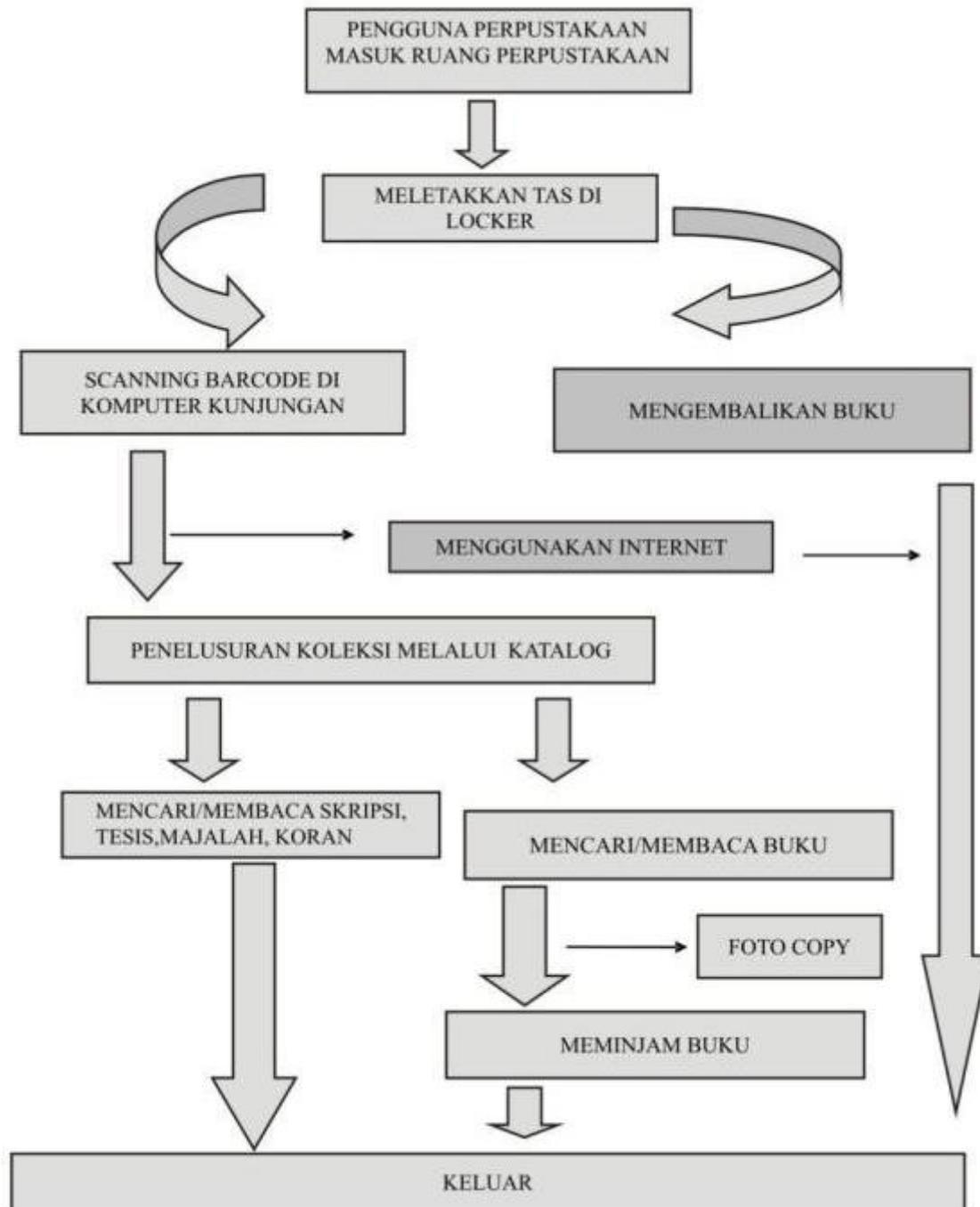
b. Untuk pengunjung dari luar USB

- 1) Membawa surat pengantar dari instansi yang bersangkutan.
- 2) Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 15.000,- untuk pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan USB yang berlaku untuk 6 (enam) bulan atau Rp. 7.500,- untuk sekali kunjung.
- 3) Tidak diperkenankan meminjam / membawa keluar koleksi Perpustakaan USB.
- 4) Fotocopy harus melalui petugas perpustakaan.

2. JADWAL PELAYANAN PERPUSTAKAAN :

Senin s/d Kamis	: pk. 07.00 - 16.00 ,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00
Jum'at	: pk. 07.00 - 17.00,	Istirahat	: pk. 11.00 - 13.00
Sabtu	: pk. 07.00 - 14.00,	Istirahat	: pk. 12.00 - 13.00

**PETUNJUK TEKNIS PENGGUNA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**



B. UPT - LABORATORIUM

1. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

a. Tujuan

Tujuan dari prosedur pelaksanaan praktikum adalah untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan praktikum di Laboratorium sehingga semua

pihak yang terkait dapat mengerti prosedur untuk pelaksanaan praktikum di Laboratorium lingkungan Universitas Setia Budi

b. Pengertian

Mahasiswa adalah praktikan yang menempuh mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan

- 1) Dosen adalah penanggungjawab mata kuliah berpraktikum pada semester yang sedang berjalan
- 2) Kepala Laboratorium adalah Pejabat Laboratorium sebagai Pimpinan UPT Laboratorium Sentral
- 3) Laboran adalah petugas Laboratorium yang bertugas pada masing-masing laboratorium dalam membantu Dosen praktikum dalam mendampingi pelaksanaan praktikum mahasiswa.
- 4) Asisten Dosen adalah mahasiswa yang membantu pembimbingan selama pelaksanaan praktikum.
- 5) *Cleaning Service* adalah petugas kebersihan sarana prasarana laboratorium serta membantu perawatan dan pengaturan pemakaian sarana prasarana di laboratorium
- 6) Praktikum adalah kegiatan tatap muka terjadwal berupa kegiatan psikomotorik di laboratorium oleh praktikan

c. Periode Pelaksanaan

Periode Pelaksanaan kegiatan praktikum direncanakan dan dirancang setiap awal semester yang mengacu pada daftar mata kuliah praktek dari masing-masing Program Studi di lingkungan USB.

d. Pra Kondisi

Kegiatan praktikum untuk mata kuliah praktek pada setiap semester berjalan secara terjadwal pada proses perkuliahan.

e. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa yang akan menempuh praktikum adalah mahasiswa yang sudah registrasi pada KRS sebagai praktikan pada praktikum yang akan ditempuh.
- 2) Bagi mahasiswa yang belum registrasi untuk mengikuti praktikum, tidak diperbolehkan mengikuti praktikum dan harus mengikuti praktikum pada semester berikutnya
- 3) Dosen dibantu oleh masing masing Laboran untuk mengajukan rencana pelaksanaan praktikum kepada Kepala Laboratorium dengan rincian alat, bahan yang digunakan, jumlah asisten, jumlah peserta praktikum, lokal area (No Lab. Yang digunakan) minimal 2 (dua) minggu sebelum kegiatan praktek.
- 4) Kepala Laboratorium memberikan tugas kepada laboran yang bersangkutan untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum untuk selanjutnya digunakan pada pelaksanaan praktikum

- 5) Praktikum dapat dilaksanakan apabila bahan praktikum sudah terealisasi sesuai kebutuhan di laboratorium, serta peralatan praktikum sudah disiapkan oleh laboran di masing-masing laboratorium.
- 6) Pelaksanaan praktikum dilaksanakan dengan mematuhi semua aturan tata tertib yang berlaku di Laboratorium.
- 7) Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktek dibantu Laboran bertanggung jawab terhadap penggunaan bahan praktikum kepada Kepala Laboratorium setelah selesai pelaksanaan praktikum pada semester tersebut.
- 8) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Tata tertib Kuliah Praktek.

1) Umum

- a) Praktikan diwajibkan datang sebelum praktikum dimulai, praktikan yang datang terlambat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing laboratorium. Bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir, wajib memberi keterangan secara tertulis (surat ijin, surat keterangan dokter).
- b) Praktikan diwajibkan mengenakan jas praktikum berlogo Universitas dengan rapi, sopan dan bersih serta membawa perlengkapan praktikum.
- c) Selama praktikum berlangsung, praktikan tidak diperkenankan masuk dan keluar laboratorium tanpa ijin pembimbing.
- d) Praktikan dilarang memelihara kuku panjang dan rambut panjang (bagi mahasiswa putra).
- e) Setelah melakukan praktikum, praktikan wajib menulis/membuat laporan sementara yang ditulis pada buku dan dimintakan pengesahan kepada pembimbing praktikum.
- f) Laporan resmi wajib diserahkan kepada pembimbing praktikum sebelum melakukan praktikum berikutnya atau pada waktu yang telah ditetapkan oleh pembimbing praktikum. Bila praktikan tidak menyerahkan laporan resmi tidak diperkenankan melakukan praktikum berikutnya.
- g) Pembagian kelompok praktek yang sudah ditetapkan wajib ditaati oleh praktikan.
- h) Tugas praktikum sesuai dengan pedoman praktek atau petunjuk dari dosen, penanggung jawab atau laboran

2) Peralatan

- a) Peminjam peralatan hanya diijinkan untuk kuliah praktek, kecuali ada ketentuan lain dan harus seijin pembimbing serta penanggung jawab laboratorium (Laboran).
- b) Pada waktu praktek berlangsung, kondisi peralatan praktek adalah tanggung jawab praktikan.
- c) Peralatan laboratorium tidak boleh dibawa pulang.
- d) Praktikan dilarang menggunakan / bermain-main dengan peralatan yang belum diajarkan atau yang bukan menjadi tugasnya.

- e) Praktikan yang karena sengaja / kelalaiannya merusakkan / menghilangkan peralatan praktikum / laboratorium diwajibkan melapor kepada pembimbing atau laboran laboratorium dan menggantinya.

3) Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib diatas diberikan sanksi berupa :

- a) Peringatan / lisan.
- b) Dikeluarkan dari ruang praktikum.
- c) Diskors.
- d) Dicaput haknya sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi.

g. Alokasi Waktu

Waktu pelaksanaan praktikum adalah pada semester berjalan dimana mata kuliah praktikum tersebut tercantum pada jadwal perkuliahan dan dimulai secara bersamaan.

h. Alokasi Tempat

Praktikum dilaksanakan pada Laboratorium di lingkungan Universitas Setia Budi atau tempat lain yang telah ditunjuk oleh Fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengambil Formulir Pengantar masuk laboratorium dari Program Studi untuk diserahkan ke UPT Laboratorium
- b. Menyerahkan formulir pengantar masuk laboratorium yang sudah di tandatangi pembimbing dan ketua Program Studi serta menyerahkan proposal penelitian ke UPT Laboratorium
- c. Pembuatan Kartu Ijin Penelitian di Laboratorium (satu laboratorium pakai satu kartu) oleh UPT Laboratorium
- d. Berkoordinasi dengan personil laboratorium dalam penentuan waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan jumlah alat yang digunakan.
- e. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Laboratorium dan setiap melakukan penelitian kartu penelitian harap dibawa.
- f. Selesai penelitian mahasiswa wajib mengembalikan kartu penelitian yang sudah diserahkan oleh Penanggungjawab Laboratorium, untuk dilakukan perhitungan biaya administrasi penggunaan laboratorium selama penelitian di UPT Laboratorium.
- g. Melakukan pembayaran di bank yang telah ditunjuk oleh Universitas sesuai rincian biaya administrasi yang sudah ditetapkan oleh UPT laboratorium.
- h. Melakukan registrasi pembayaran biaya penelitian ke bagian keuangan Universitas Setia Budi dengan menyerahkan bukti pembayaran dari bank.
- i. Menyerahkan slip dari bank yang sudah di registrasi oleh pihak keuangan dan semua kartu penelitian ke UPT Laboratorium untuk pendataan.
- j. Menerima surat keterangan selesai penelitian dari UPT laboratorium yang digunakan untuk salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Skripsi atau Ujian Penelitian Ilmiah.

C. SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Sistem Informasi Akademik / *Edu Manage* Universitas Setia Budi (USB) diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik di kampus USB. Pengguna *Edu Manage* adalah :

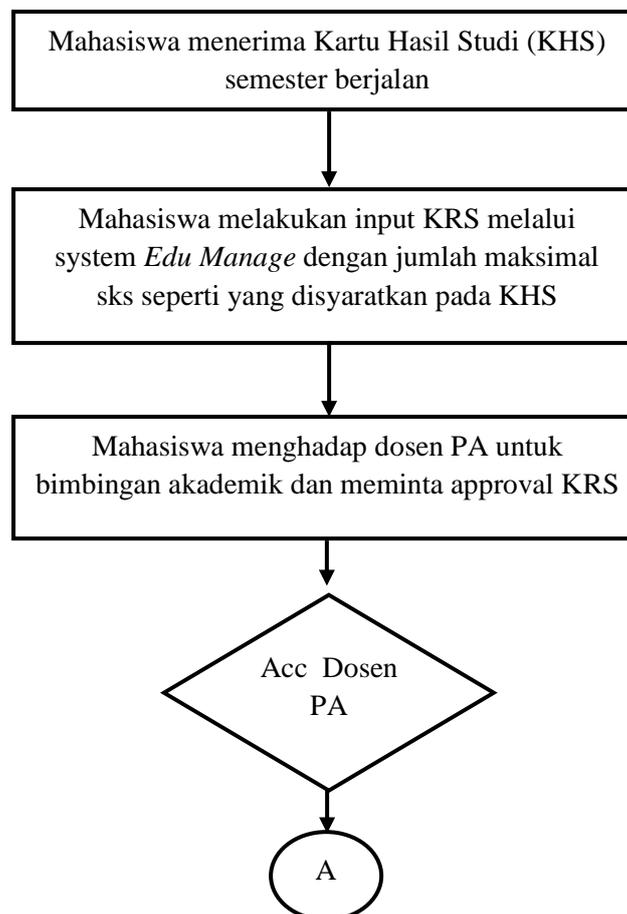
1. Mahasiswa
2. Para Ketua Program Studi
3. Biro Administrasi Akademik & Sistem Informasi (BAA & SI)
4. Tata Usaha (TU) Fakultas

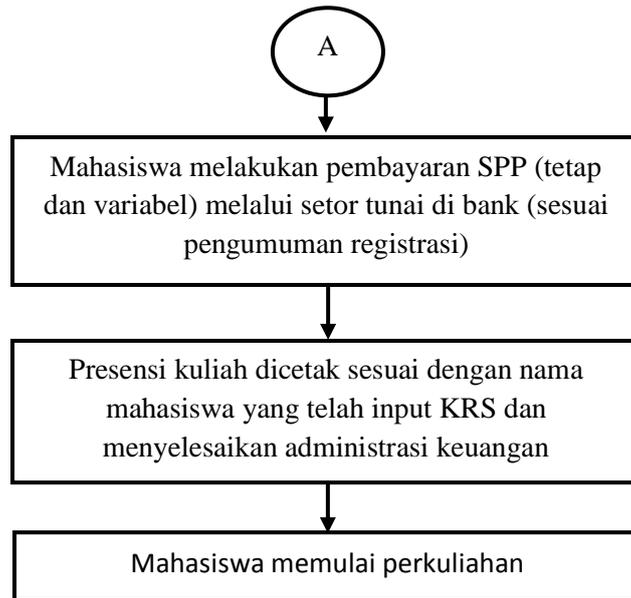
Untuk meningkatkan pelayanan pada mahasiswa, mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, USB bekerja sama dengan salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu BNI, sehingga mahasiswa lebih dimudahkan dalam melakukan pembayaran SPP melalui BNI diseluruh Indonesia.

Adapun kegiatan akademik yang didukung oleh *Edu Manage* adalah :

1. Bagi user : Mahasiswa

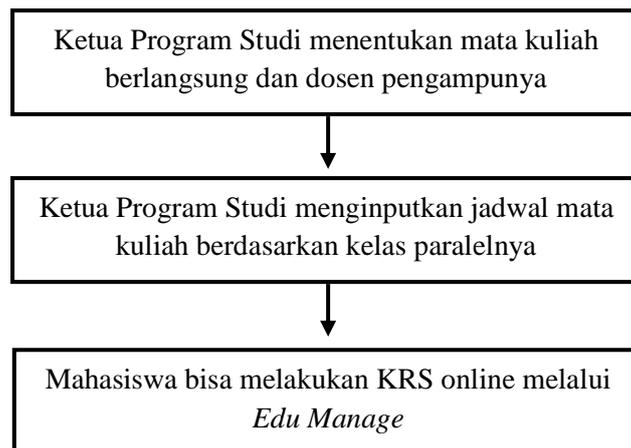
Mahasiswa dapat melakukan registrasi (pendaftaran mata kuliah) pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di USB. Bagan alir proses registrasi mata kuliah dengan menggunakan *Edu Manage* adalah sebagai berikut :





2. Bagi user : Ketua Program Studi

Ketua Program Studi dapat menginput Mata Kuliah yang berlangsung (termasuk mengupdatenya saat terjadi penyesuaian kurikulum baru) dan jadwal kuliah pada semester berlangsung.

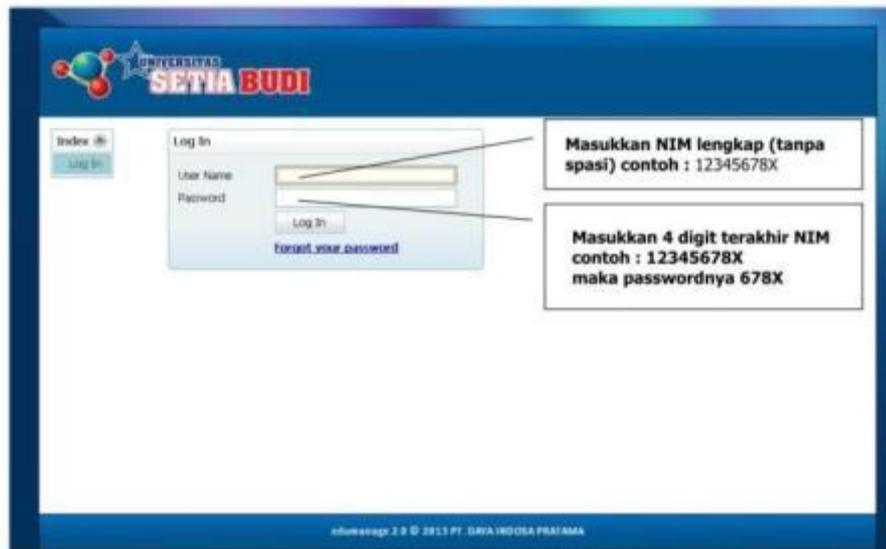


AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK (*EDU MANAGE*)

PERSIAPAN :

1. Untuk dapat mengakses EDU MANAGE pastikan sudah menyelesaikan administrasi keuangan dan aktif pada semester sebelumnya
2. Demi kenyamanan dalam mengakses Edu Manage disarankan menggunakan Browser Google Chrome dengan alamat akses : <http://edu.setiabudi.ac.id> (on line) atau <http://edulokal.setiabudi.ac.id> (untuk sementara waktu hanya bisa diakses di lingkungan kampus Universitas Setia Budi)

A. CARA LOGIN DAN MENGGANTI PASSWORD



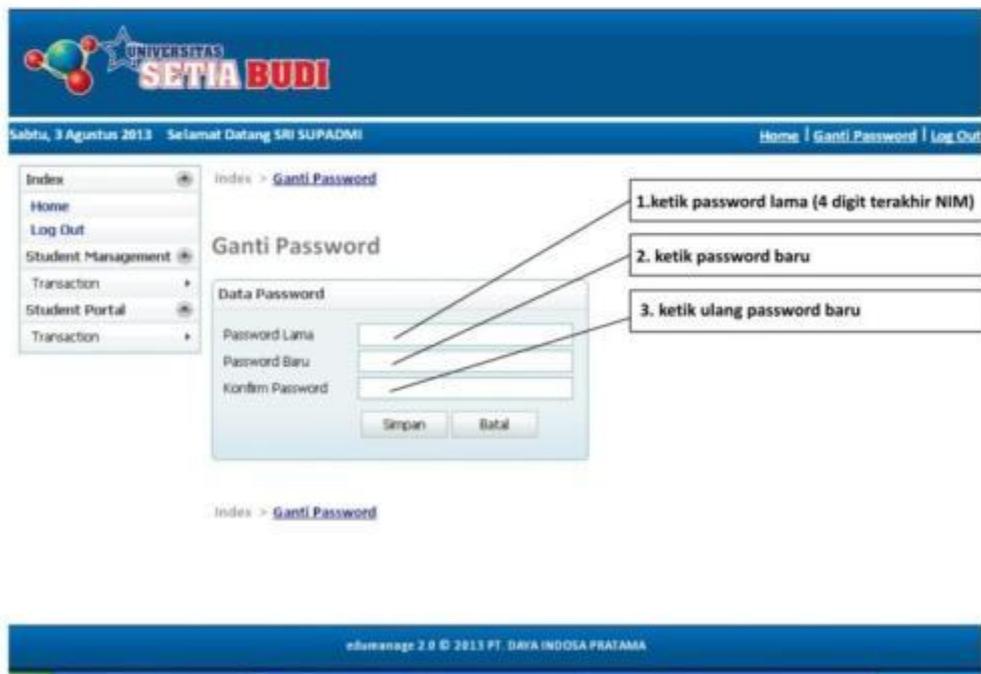
Gambar 1. Halaman Edu Manage Universitas Setia Budi

Bila berhasil login akan masuk halaman menu utama HOME seperti gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman menu utama Home

Untuk mengganti password silakan klik [Ganti Password](#), apabila sudah masuk laman Ganti Password seperti gambar 3, silakan anda mengganti password baru, setelah itu klik tombol [Simpan](#) bila akan mengganti password atau klik tombol [Batal](#) bila tidak jadi mengganti password.



Gambar 3. Tampilan halaman menu Ganti Password

B. CARA INPUT dan HAPUS MATA KULIAH PADA SISTEM EDU MANAGE

Untuk memasukkan pengambilan mata kuliah pada semester berjalan bisa dilakukan dengan memilih (klik) Student Management>Transaction>Kartu Rencana Studi (KRS) atau (klik 2x) pada menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 4



Gambar 4. Menu yang digunakan untuk pengisian KRS semester berjalan

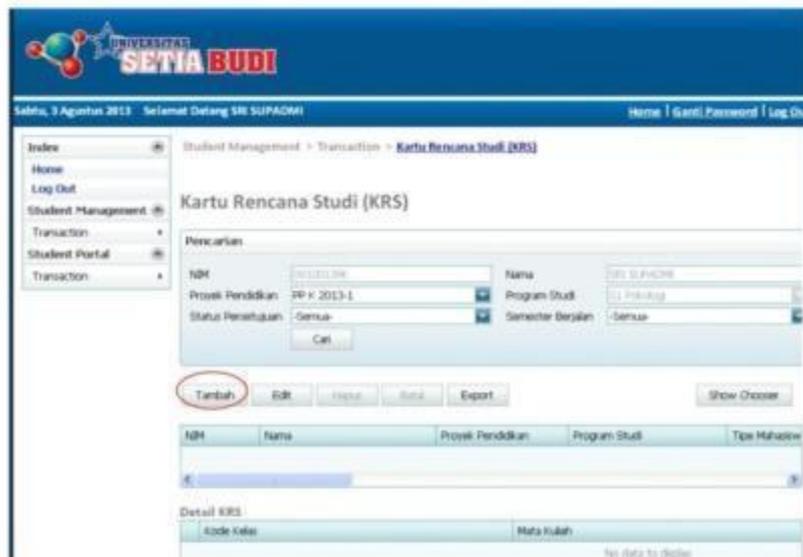
Setelah masuk ke menu Kartu Rencana Studi (KRS) seperti pada gambar 5, silakan pilih proyek pendidikan yang sedang berjalan sebagai contoh : **PPK 2013-1**

PP = Proyek Pendidikan

K = Kode Program Studi (dalam contoh ini Program Studi S1 Psikologi)

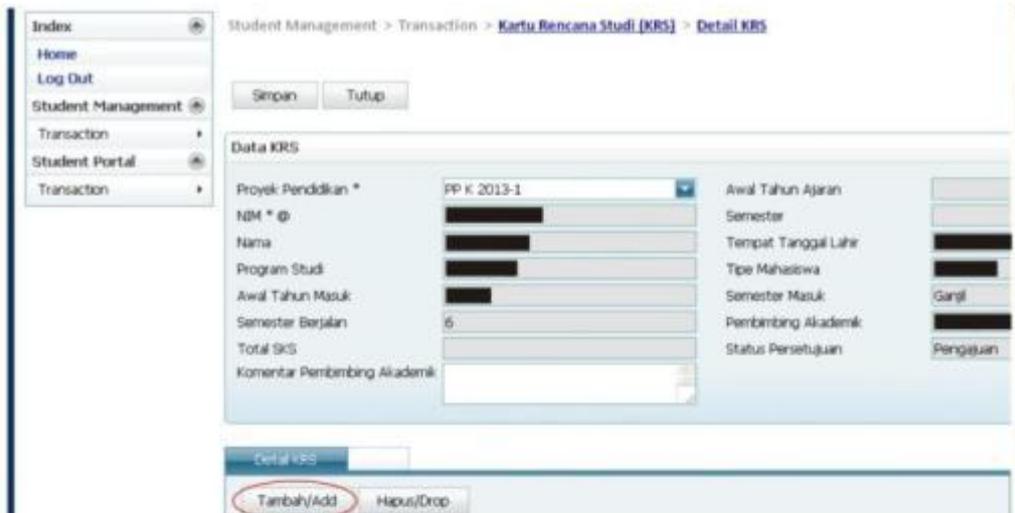
2013-1 = 4 digit di depan menunjukkan tahun berjalan (dalam contoh ini tahun 2013), digit kelima menunjukkan semester berjalan (1 (gasal), 2 (genap))

Setelah memilih Proyek Pendidikan, silakan klik tombol **Tambah** untuk menambahkan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan.



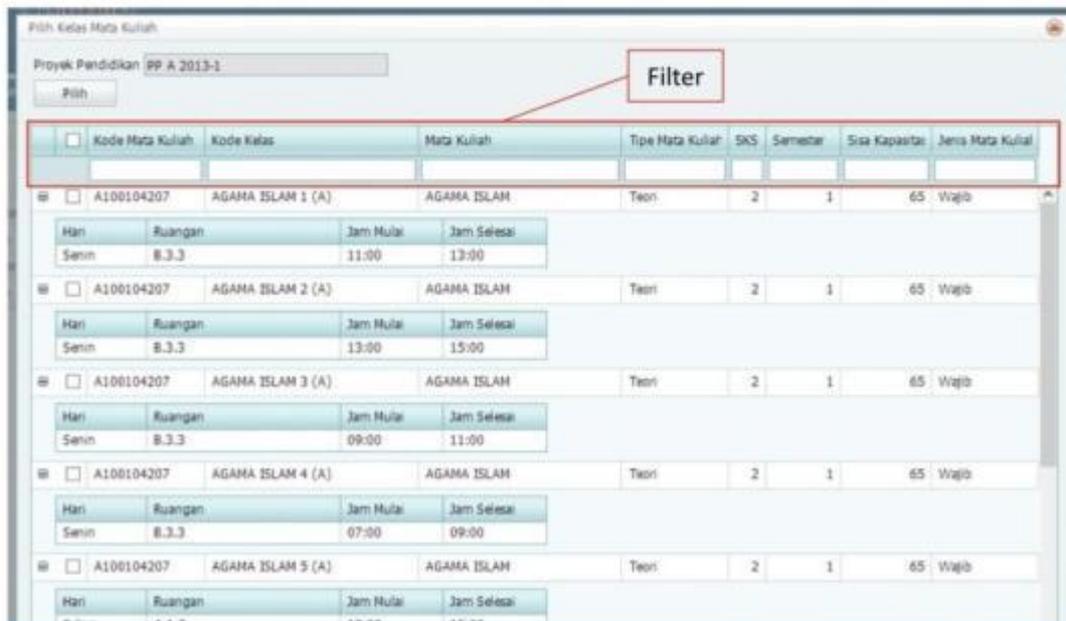
Gambar 5. Tampilan halaman menu Kartu Rencana Studi (KRS)

Setelah masuk ke menu Detail KRS seperti pada gambar 6, silakan klik tombol **Tambah/Add** untuk pengambilan Mata Kuliah



Gambar 6. Tampilan halaman menu Detail KRS

Untuk mempermudah dalam pemilihan mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan disarankan untuk menggunakan fasilitas filter yang telah disediakan seperti terlihat di gambar 7.



Gambar 7. Tampilan halaman menu Pilih Mata Kuliah

Pilihan filter yang disediakan :

1. Kode Mata Kuliah

Bila mengetikkan Kode Mata Kuliah tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Mata Kuliah tersebut seperti pada gambar 8

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah								
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207		PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Ruangan</th> <th>Jam Mulai</th> <th>Jam Selesai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kamis</td> <td>B.3.1 (a)</td> <td>15:00</td> <td>17:00</td> </tr> </tbody> </table>									Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai	Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai													
Kamis	B.3.1 (a)	15:00	17:00													
<input type="checkbox"/>	A100504207		PENDIDIKAN PANCASILA 2 (A)	Teori	2	1	65	Wajib								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Ruangan</th> <th>Jam Mulai</th> <th>Jam Selesai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Selasa</td> <td>B.3.1 (a)</td> <td>11:00</td> <td>13:00</td> </tr> </tbody> </table>									Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai	Selasa	B.3.1 (a)	11:00	13:00
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai													
Selasa	B.3.1 (a)	11:00	13:00													
<input type="checkbox"/>	A100504207		PENDIDIKAN PANCASILA 3 (A)	Teori	2	1	65	Wajib								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Ruangan</th> <th>Jam Mulai</th> <th>Jam Selesai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Selasa</td> <td>B.3.1 (a)</td> <td>13:00</td> <td>15:00</td> </tr> </tbody> </table>									Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai	Selasa	B.3.1 (a)	13:00	15:00
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai													
Selasa	B.3.1 (a)	13:00	15:00													
<input type="checkbox"/>	A100504207		PENDIDIKAN PANCASILA 4 (A)	Teori	2	1	65	Wajib								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Ruangan</th> <th>Jam Mulai</th> <th>Jam Selesai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kamis</td> <td>B.3.1 (a)</td> <td>13:00</td> <td>15:00</td> </tr> </tbody> </table>									Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai	Kamis	B.3.1 (a)	13:00	15:00
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai													
Kamis	B.3.1 (a)	13:00	15:00													
<input type="checkbox"/>	A100504207		PENDIDIKAN PANCASILA 5 (A)	Teori	2	1	65	Wajib								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hari</th> <th>Ruangan</th> <th>Jam Mulai</th> <th>Jam Selesai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kamis</td> <td>B.3.1 (a)</td> <td>11:00</td> <td>13:00</td> </tr> </tbody> </table>									Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai	Kamis	B.3.1 (a)	11:00	13:00
Hari	Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai													
Kamis	B.3.1 (a)	11:00	13:00													

Gambar 8. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

2. Kode Kelas

Bila mengetikkan Kode Kelas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Kode Kelas tersebut seperti pada gambar 9

<input type="checkbox"/>	Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input checked="" type="checkbox"/>	A100504207		PENDIDIKAN PANCASILA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 9. Tampilan berdasarkan filter Kode Mata Kuliah

7. Sisa Kapasitas
 Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 14

Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Selasa		A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 14. Tampilan berdasarkan filter Sisa Kapasitas

8. Jenis Mata Kuliah
 Bila mengetikkan Sisa Kapasitas tertentu pada filter maka sistem hanya akan menampilkan informasi berdasarkan Sisa Kapasitas tersebut seperti pada gambar 15

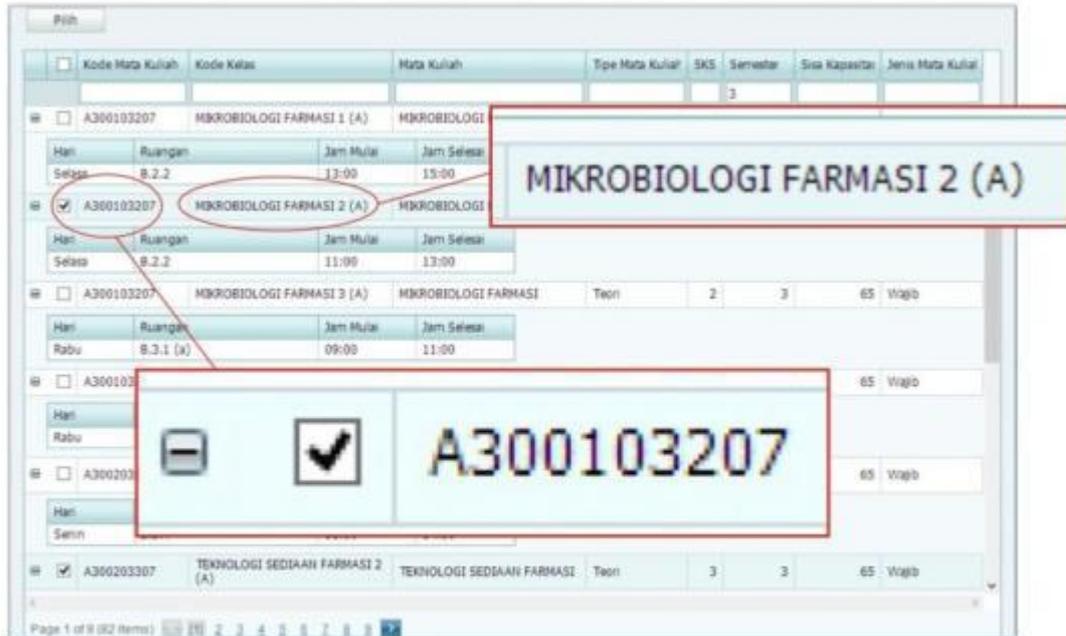
Kode Mata Kuliah	Kode Kelas	Mata Kuliah	Tipe Mata Kuliah	SKS	Semester	Sisa Kapasitas	Jenis Mata Kuliah
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 1 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	11:00	13:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 2 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 3 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	09:00	11:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 4 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Senin		B.3.3	07:00	09:00			
<input type="checkbox"/> A100104207	AGAMA ISLAM 5 (A)	AGAMA ISLAM	Teori	2	1	65	Wajib
Hari		Ruangan	Jam Mulai	Jam Selesai			
Selasa		A.1.3	13:00	15:00			
<input type="checkbox"/> A100504207	PENDIDIKAN PANCASELA 1 (A)	PENDIDIKAN PANCASELA	Teori	2	1	65	Wajib

Gambar 15. Tampilan berdasarkan filter Jenis Mata Kuliah

Untuk memilih mata kuliah yang akan diambil cukup memberikan tanda cek (V) seperti pada gambar 16.

Catatan :

1. Untuk program studi yang mempunyai kelas teori dan kelompok praktikum lebih dari satu harap memperhatikan KODE KELAS KULIAH, misal Mikrobiologi Farmasi 4 (A) berarti Mata Kuliah Mikrobiologi Farmasi teori 4 progdi studi S1 Farmasi
2. Apabila Kapasitas Kelas telah penuh maka disarankan untuk pindah ke kelas yang masih mempunyai sisa kapasitas



Gambar 16. Tampilan saat pemilihan Mata Kuliah

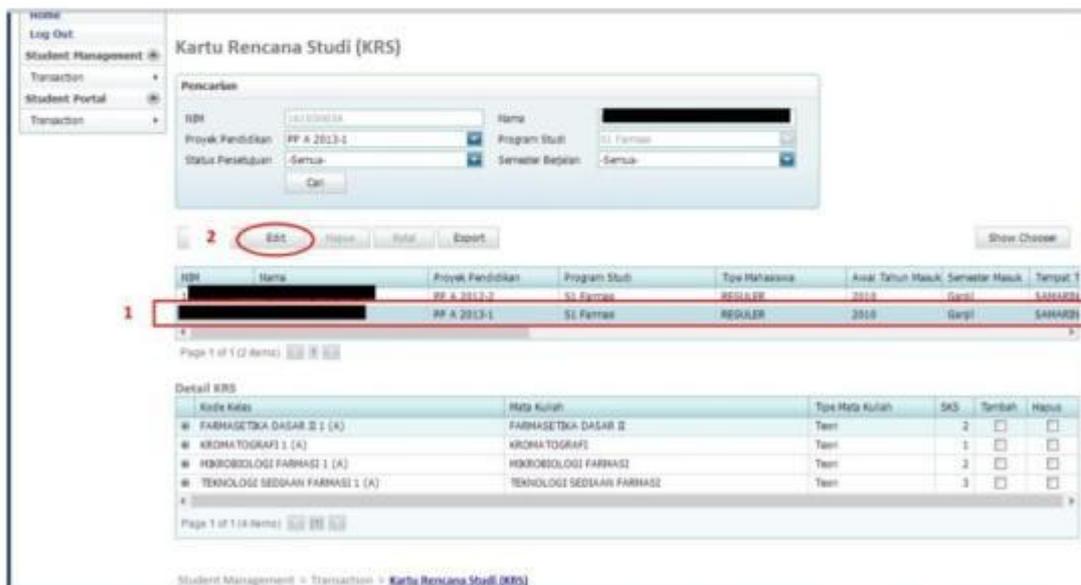
Setelah memberikan tanda cek (V) pada mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan maka dilanjutkan dengan menekan tombol dan untuk menyimpan data pengambilan mata kuliah pada sistem dilanjutkan dengan menekan tombol .

Setelah pengambilan mata kuliah pada semester berjalan berhasil dilakukan maka akan tampak seperti gambar 17



Gambar 17. Tampilan saat Mata Kuliah berhasil disimpan

Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan input mata kuliah dan ingin menghapus mata kuliah tersebut, silakan dipilih KRS pada semester berjalan, kemudian tekan tombol **Edit** seperti pada gambar 18



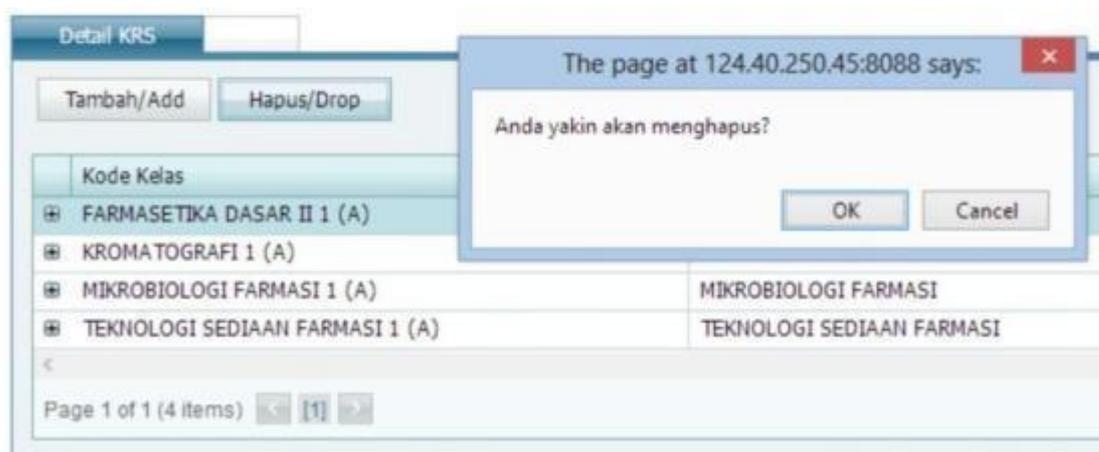
Gambar 18. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah yang telah disimpan

Kemudian silakan pilih mata kuliah yang akan dihapus, lalu tekan tombol **Hapus/Drop** seperti pada gambar 19.

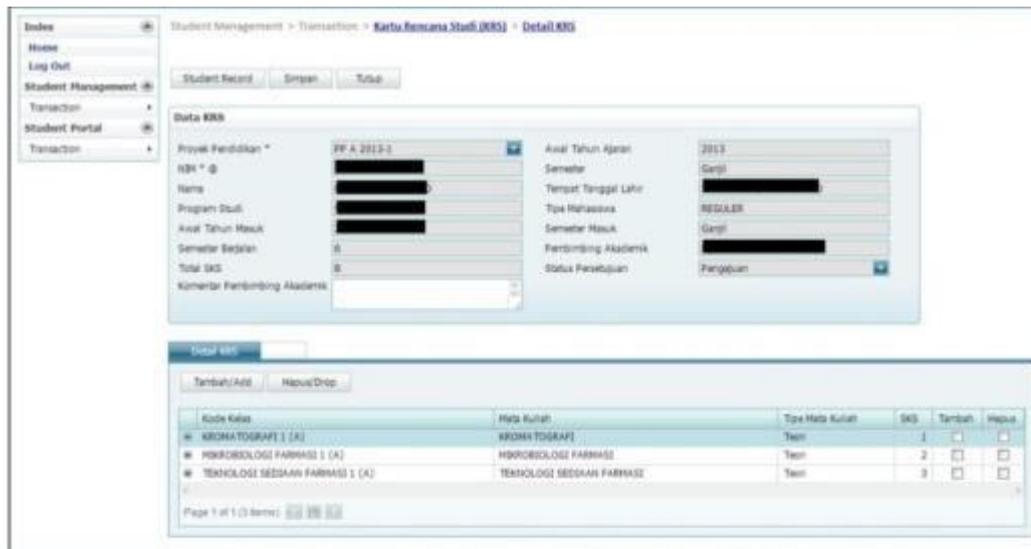


Gambar 19. Tampilan saat menghapus Mata Kuliah di detail KRS

Setelah tombol **Hapus/Drop** ditekan maka akan keluar notifikasi dari sistem seperti pada gambar 20, dilanjutkan menekan tombol **OK**, apabila berhasil dihapus maka akan tampak seperti pada gambar 21. (pada contoh ini mata kuliah FARMASETIKA DASAR II 1 (A) telah berhasil dihapus dari KRS Mahasiswa)



Gambar 20. Notifikasi saat akan menghapus Mata Kuliah



Gambar 21. Tampilan saat mata kuliah telah dihapus

Catatan :

Pastikan tidak ada kesalahan dalam melakukan input mata kuliah (pemilihan mata kuliah, kelas kuliah dll) karena setelah mendapatkan persetujuan dari dosen PA, maka mata kuliah yang diambil tidak bisa di revisi.

C. Melihat status persetujuan

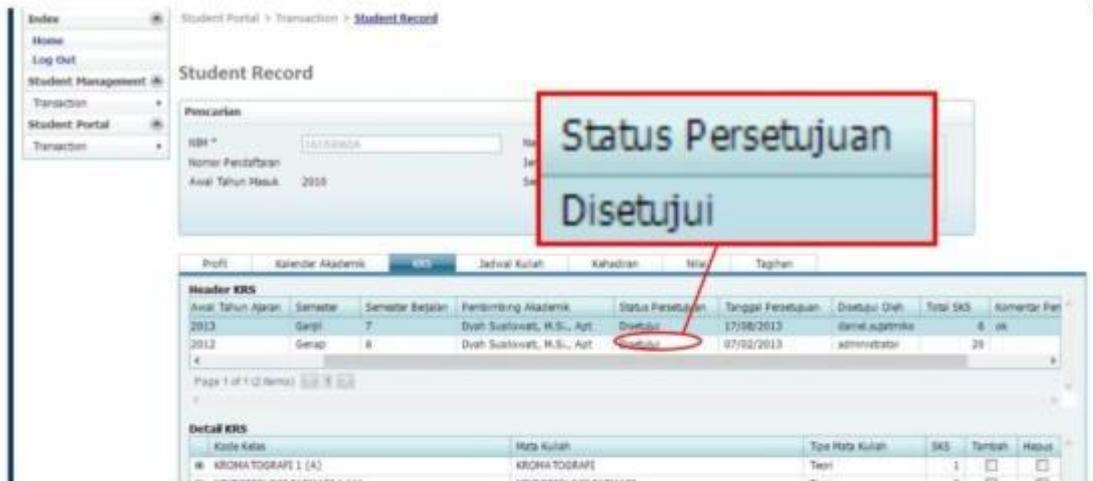
Setelah mata kuliah yang telah diinput pada sistem, maka mahasiswa diharapkan melihat status persetujuan dari Dosen Pembimbing yang dapat dilihat pada menu Student Portal > Transaction > Student Record > KRS, pastikan pada kolom komentar Pembimbing Akademik terdapat isian seperti pada gambar 22, bila sampai dengan masa tanggal input telah selesai dan belum ada komentar **diharapkan** menghubungi dosen PA.



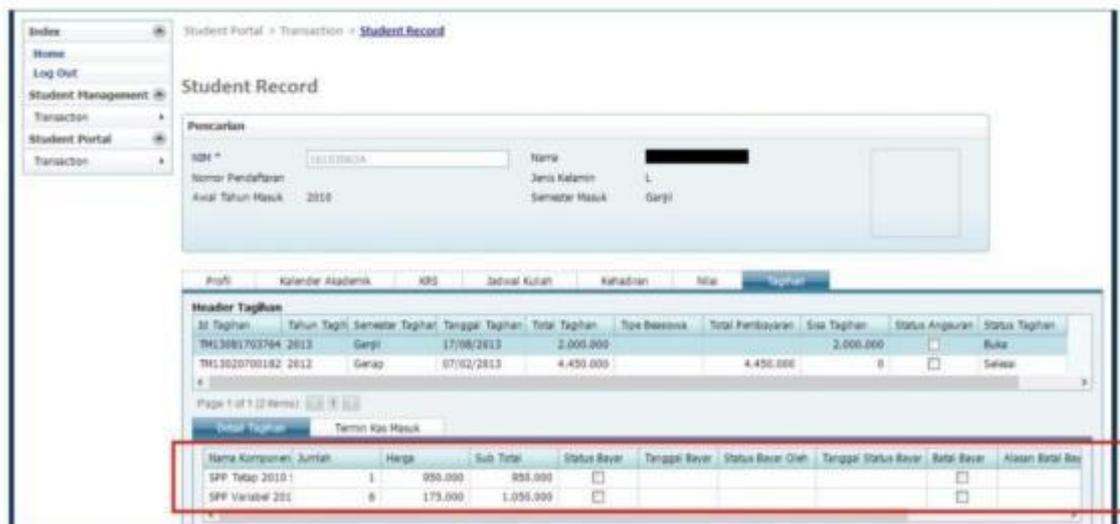
Gambar 22. Tampilan KRS semester berjalan yang telah disetujui dosen PA

D Melihat Tagihan Pembayaran

Menjelang masa pembayaran (setelah masa input selesai) maka diharapkan mahasiswa melihat kolom Status Persetujuan telah berubah dari **pengajuan** menjadi **disetujui** seperti gambar 23, dan di menu tagihan telah keluar sejumlah biaya sesuai dengan yang akan dibayarkan di Bank seperti gambar 24, apabila di kolom Status Persetujuan masih belum disetujui atau belum ada tagihan harap menghubungi BAAPM. Apabila tagihan tersebut telah dibayar maka pada pada menu tagihan di kolom tagihan akan tampak seperti gambar 25, apabila masih terdapat tagihan maka harap menghubungi Biro Keuangan.



Gambar 23. Tampilan KRS semester berjalan yang Status Persetujuannya telah berubah



Gambar 24. Tampilan Tagihan yang harus dibayar



Gambar 25. Tampilan Tagihan yang telah dibayar

Catatan :

Mahasiswa wajib melakukan KRS online melalui Siakad. Pada masa registrasi, mahasiswa menginputkan/mengedit mata kuliahnya melalui menu Kartu Rencana Studi (KRS). Sedangkan jika diluar masa registrasi, maka menu tersebut akan non aktif. Sehingga selain masa registrasi, mahasiswa hanya bisa melihat tampilan KRS dan KHS.

D. PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN PELANGGAN

Keluhan Pelanggan adalah satu pernyataan atau ungkapan rasa kurang puas terhadap layanan pendidikan di USB secara tertulis, dari pelanggan internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Demi keberlanjutan USB dan meningkatkan daya saing lulusan maka keluhan dapat disalurkan melalui prosedur dibawah ini.

